

2018 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PAR
PRIMA ARMADA RAYA

ACCELERATING GROWTH AND PERFORMANCE

PERCEPATAN PERTUMBUHAN
DAN KINERJA



Accelerating Growth and Performance

Percepatan Pertumbuhan dan Kinerja

Di tahun keempatnya, PT Prima Armada Raya terus memegang teguh komitmen dan tekad untuk melanjutkan pertumbuhan signifikan yang sudah dirintis semenjak didirikannya Perseroan di tahun 2014. Berbagai pencapaian kinerja yang telah ditargetkan berhasil dicapai oleh Perseroan, mulai dari kenaikan 97% laba bersih, kenaikan 68% pendapatan usaha, kenaikan 51% total aset Perseroan, sampai kenaikan 25% jumlah unit kendaraan tersewa.

Seiring dengan percepatan pertumbuhan, pada tahun 2018 ini Perseroan semakin menyadari pentingnya untuk mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan percepatan peningkatan infrastruktur dan kapabilitas internal seperti sumber daya manusia, sistem operasi, efisiensi pengadaan dan pembiayaan, serta penyempurnaan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Di sisi lain, Perseroan juga menekankan pemenuhan aspek tata kelola perusahaan yang baik melalui struktur dan proses yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan dan koridor hukum serta perundang-undangan yang berlaku.

Memasuki tahun kelimanya, Perseroan akan semakin menguatkan komitmen dan tekad untuk terus bertumbuh dengan melihat peluang pengembangan bisnis, mengidentifikasi kesiapan potensi internal, dan melakukan mitigasi risiko yang mungkin terjadi. Di samping itu, konsolidasi internal organisasi dan *teamwork* juga perlu ditingkatkan, disertai penciptaan nilai tambah kepada pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya peningkatan pelayanan yang unggul kepada pelanggan. Melalui komitmen terhadap hal-hal tersebut diharapkan Perseroan mampu menjawab tantangan usaha dan mewujudkan kinerja maksimal pada tahun 2019.



In its fourth year, PT Prima Armada Raya continued to uphold its commitment and conviction to maintain significant growth, a target that has been initiated since its establishment in 2014. The Company has managed to achieve set performance objectives, such as a 97% increase in net profit, a 68% increase in business revenue, a 51% increase in total assets, and a 25% increase in the number of rented vehicle units.

In 2018, the Company increasingly realized the importance to match its rapid growth with the expedited improvement of its infrastructures and internal capabilities, such as human capital, operation system, procurement and financing efficiency, and occupational health and safety standards refinement. Moreover, the Company also emphasized the fulfillment of good corporate governance through accountable structure and process according to the prevailing laws and regulations.

Entering its fifth year of establishment, the Company will strengthen its commitment and resolve to grow even more by seeking business development opportunities, identifying internal potential availability, and mitigating possible risks. In addition, the Company will also improve its internal consolidation and teamwork, as well as create added value for stakeholders by, among others, improving customer service quality. Through its commitment to these aspects, the Company can hopefully respond to business challenges and achieve best performance in 2019.

Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report

Laporan Tahunan 2018 merupakan laporan tahunan yang disusun oleh PT Prima Armada Raya (“Perseroan”) yang memadukan informasi kinerja keuangan Perusahaan dengan kinerja operasional, kinerja keberlanjutan dan informasi signifikan lainnya.

Tujuan Pembuatan Laporan Tahunan 2018

PT Prima Armada Raya sebagai Anak Perusahaan PT Patra Jasa berkewajiban membuat, melaporkan dan menginformasikan perkembangan yang dilakukan serta pencapaiannya selama setahun kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

- Laporan tahunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan dan operasional secara berkelanjutan yang mencakup keterkaitan antara lingkungan yang kompetitif, strategi, rencana kerja, model bisnis, manajemen risiko yang terintegrasi dan tata kelola perusahaan dengan sistem yang solid.

Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup kinerja operasional dan kinerja keuangan dalam kurun waktu 1 Januari - 31 Desember 2018 yang berasal dari seluruh unit operasional di wilayah kerja PT Prima Armada Raya dan merupakan kesinambungan dari Laporan Tahun 2017 Perseroan.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan, atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan. Pandangan masa depan antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, serta permintaan dan penawaran pasar otomotif, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan. Pemeriksaan dari pihak independen dilakukan hanya pada laporan keuangan, yaitu adanya pernyataan dari auditor independen. Namun demikian, kami menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini didukung oleh bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bentuk tanggung jawab, maka Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pejabat tertinggi tata kelola Perseroan menyertakan tanda tangan dalam laporan ini.

Informasi Lainnya

Laporan Tahunan PT Prima Armada Raya 2018 ini diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The 2018 Annual Report is prepared by PT Prima Armada Raya (“Perseroan”) to present a collage of information on the Company’s financial, operational, and sustainability performance, as well as other significant information.

Objectives of 2018 Annual Report

PT Prima Armada Raya, as a subsidiary of PT Patra Jasa, is obligated to prepare, report, and inform its development activities and achievements throughout the year to its shareholders and stakeholders.

- *The objective of this Annual Report is to provide a continuous overview of its financial and operational performance, which includes the relationships between competitive environment, strategy, work plan, business model, integrated risk management, and solid governance system.*

Scope of Annual Report

The Annual Report covers the operational and financial performance from 1 January - 31 December 2018, and was derived from all operational units within PT Prima Armada Raya’s work areas. The report is a continuation of the Company’s 2017 Annual Report.

Disclaimer and Limitation of Liability

This Annual Report contains statements that can be considered as future outlook. Therefore, the actual results, implementations, or achievements of the Company may differ from the outcomes of the future outlook. Future outlook statements are the result of economic and political changes, both national and regional, changes in foreign exchange rate, changes in price, supply and demand of automotive market, changes in laws or regulations, and accounting principles, policies, and guidelines, as well as changes in assumptions used in creating the future outlook. Independent party audit is only conducted on financial reports, submitted as a statement from independent auditor. Nevertheless, we declare that all data and information presented in this report are supported by accountable evidence. As a sign of responsibility, the Board of Directors and the Board of Commissioners as the highest governing officials of the Company have affixed their signatures to this Annual Report.

Other Information

The 2018 Annual Report of PT Prima Armada Raya is published in Indonesian and English languages.

Daftar Isi

Table of Content



Tema
Theme

ii

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

1

Daftar Isi
Table of Content

2

01

Ikhtisar Data

Data Highlights

4

Ikhtisar Peningkatan Kinerja
Performance Improvement Highlights

6

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

8

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

9

Ikhtisar Kinerja HSE
HSE Performance Highlights

9

Peristiwa Penting 2018
Event Highlights 2018

10

02

Laporan Manajemen

Management Report

12

Laporan Komisaris
Commissioner Report

14

Profil Komisaris
Commissioner Profile

19

Laporan Direksi
Board of Directors Report

20

Profil Direksi
Board of Directors Profile

28

03

Profil Perseroan

Company Profile

30

Informasi Perseroan
Company Profile

32

Dasar Hukum Pendirian Perseroan
Legal Basis for the Establishment
of the Company

33

Tujuan Pendirian Perseroan
Purpose of Establishment

34

Riwayat Singkat Perseroan
Company in Brief

34

Jejak Langkah
Milestones

36

Struktur Organisasi
Organizational Structure

38

Visi & Misi Perusahaan
Company Vision & Mission

39

Tata Nilai Perseroan
Company Value System

40

Profil Vice President & Manajer
Vice President & Manager Profile

42

Sumber Daya Manusia
Human Resources

44

Struktur Grup & Komposisi Saham
Shares Composition & Group Structure

54

Struktur & Profil Entitas Anak Perusahaan
Company Subsidiaries Structure & Profile

55

Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm's Name & Address

55

Jaringan Usaha
Operational Area

56

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum <i>General Review</i>	58
Tinjauan Kondisi Bisnis <i>Business Review</i>	60
Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i>	62
Tinjauan Operasi <i>Operational Review</i>	64
Tinjauan Kinerja Usaha <i>Business Performance Review</i>	68
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	69
Laporan Materi Investasi, Ekspansi dan Akuisisi <i>Report on Investment Materials, Expansion, and Acquisition</i>	70
Investasi Perusahaan di Tahun 2018 <i>Company Investment in 2018</i>	71
Sinergi <i>Synergy</i>	71
Prospek Usaha 2019 <i>2019 Business Prospect</i>	72

05 Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perseroan yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure</i>	76
Pernyataan Komitmen Terhadap (GCG) PT Prima Armada Raya <i>Statement of Commitment to GCG by PT Prima Armada Raya</i>	78
Tujuan Penerapan <i>Implementation Objectives</i>	79
Kebijakan & Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik <i>Good Corporate Governance Policy & Guideline</i>	79
Rencana dan Kinerja Pengembangan Tata Kelola Perseroan yang Baik di Tahun 2019 <i>Good Corporate Governance Development Plan & Performance in 2019</i>	81
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	82

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	85
Direksi <i>Board of Directors</i>	92
Komite <i>Committee</i>	97
Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3/HSE) <i>Work Health and Safety (HSE)</i>	100
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	103
Komitmen Perseroan Terhadap Perlindungan Pelanggan <i>The Commitment of the Company towards Customer Protection</i>	104
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan <i>Important Cases Faced by the Company</i>	105
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Information Access and Company Data</i>	105

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Commitment on Corporate Social Responsibility</i>	108
Landasan Kebijakan <i>Legal Basis</i>	108
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan <i>Objectives</i>	108
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada 2018 <i>Company's Corporate Social Responsibility Activities in 2018</i>	108
Rencana dan Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2018 <i>CSR Budget Planned and Implemented Activities in 2018</i>	109

Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi

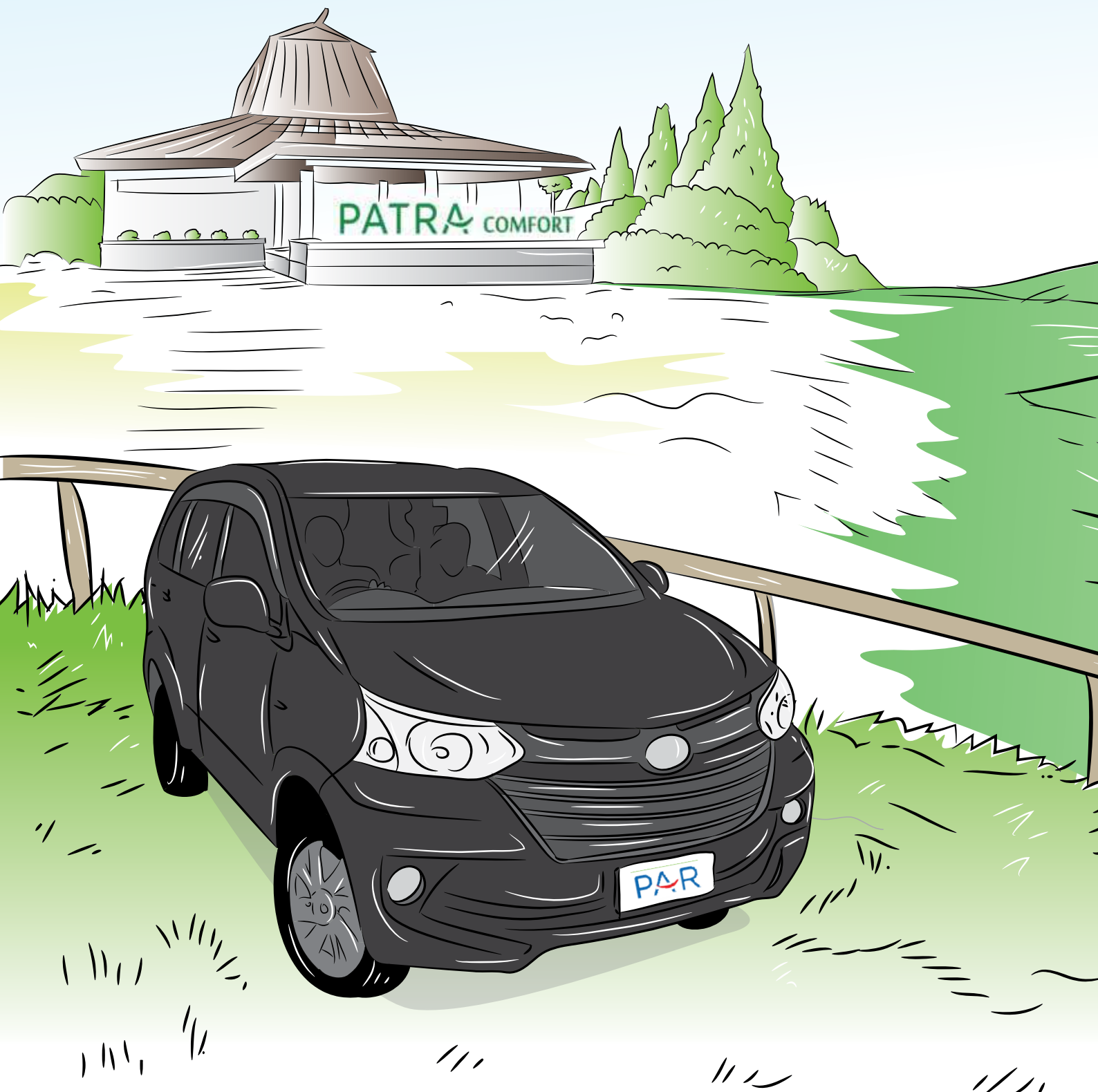
Declaration of Commissioner and the Board of Directors

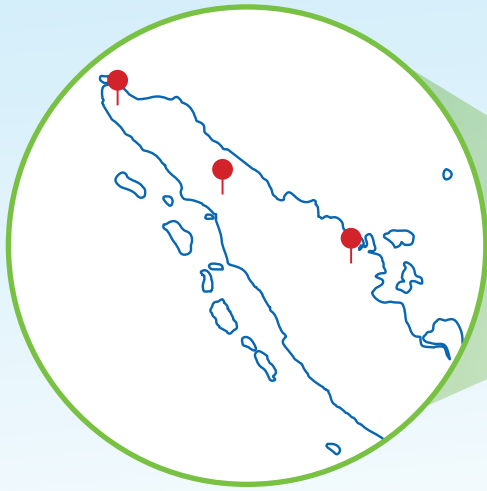
Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	111
---	-----

01

Ikhtisar Data

Data Highlights





Area Operasional / Operational Area

Aceh, Medan, Padang, Pekanbaru & Kepulauan Riau

Client

- PT Pertamina (Persero) – MOR I dan RU II
- PT Pertamina Hulu Energi – Kampar
- PT Patra Jasa – Parapat

JENIS KENDARAAN MPV merupakan jenis kendaraan terbanyak yang disewakan oleh Perseroan di tahun 2018, yaitu sebanyak 53,81% dari total unit.

53,81%



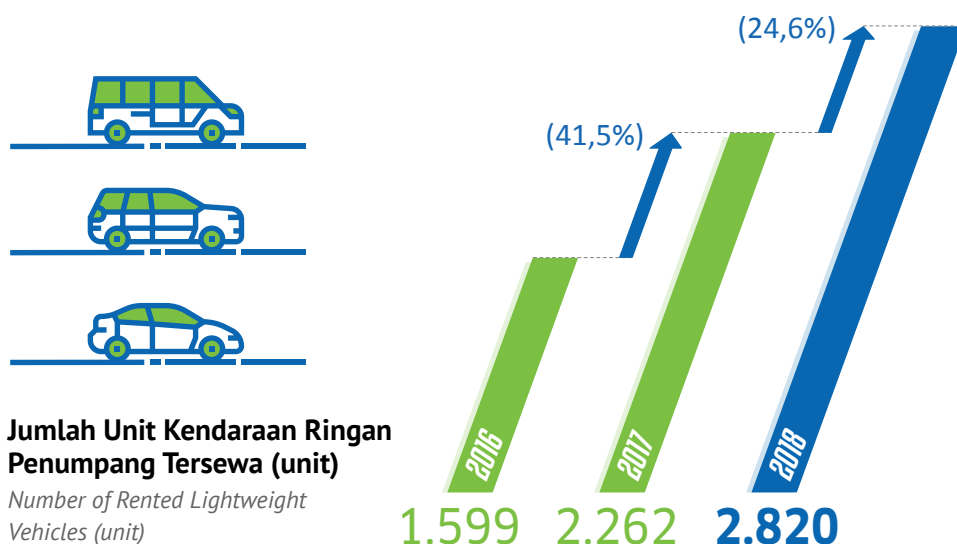
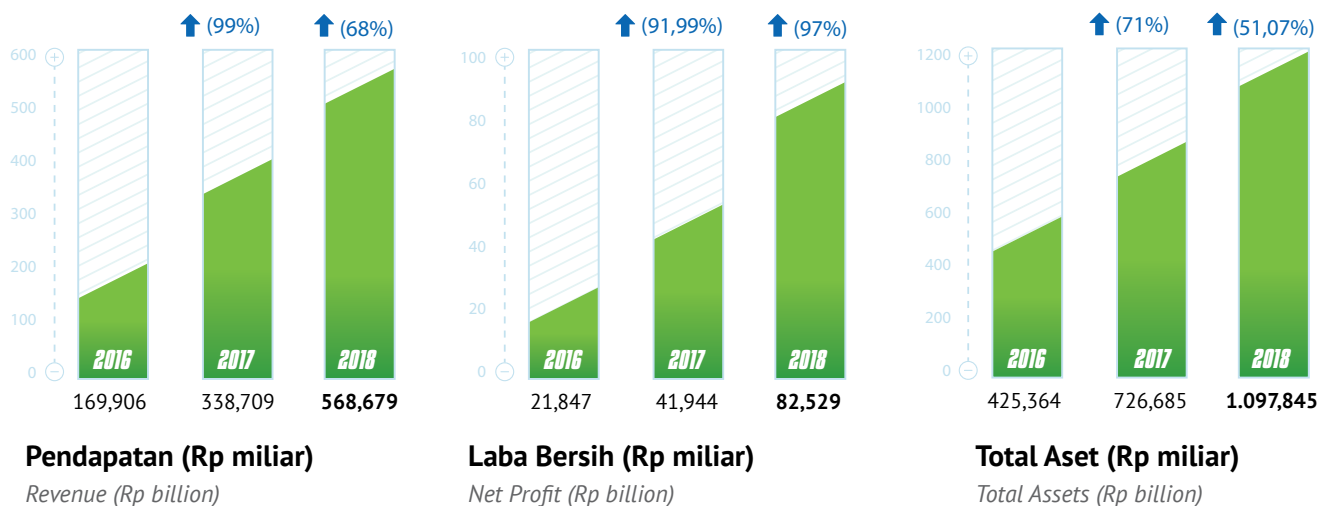
Disewakan tahun 2018

MPV was the Company's most rented vehicle type in 2018 at 53.81% of total units.

Di akhir tahun buku 2018, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp82,529 miliar, meningkat sebesar 97% dari dari laba bersih tahun sebelumnya senilai Rp41,944 miliar.

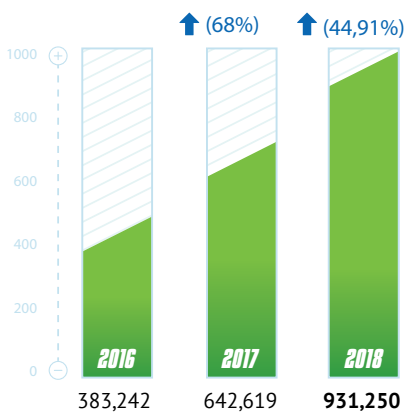
Ikhtisar Peningkatan Kinerja

Performance Improvement Highlights

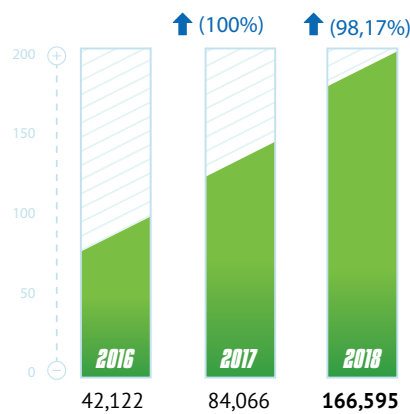




At the end of 2018 financial year, the Company recorded a net profit of Rp82.529 billion, increased 97% from the previous year's net profit of Rp41.944 billion.



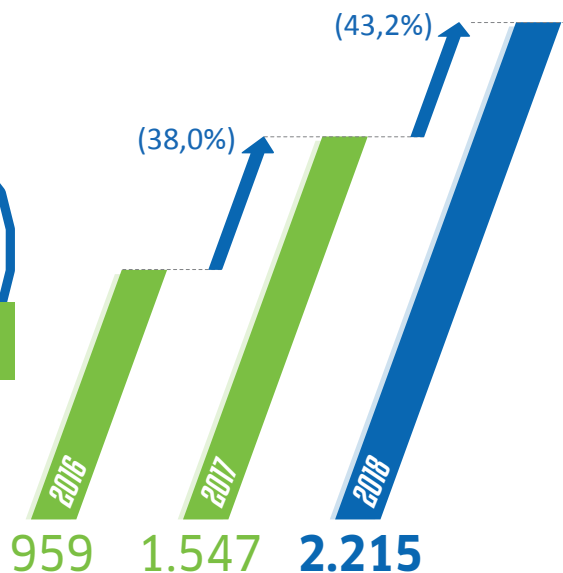
Liabilitas (Rp miliar)
Liabilities (Rp billion)



Ekuitas (Rp miliar)
Equities (Rp billion)



Jumlah Pengemudi (orang)
Number of Drivers (people)



Sepanjang tahun 2018, Perseroan menerima beberapa anugerah dari beberapa perusahaan sebagai berikut:

Throughout 2018, the Company received a number of appreciation from several companies below:



Penghargaan Fleet Appreciation dari Toyota Astra Motor dan Agung Auto Toyota / Fleet Appreciation Award from Toyota Astra Motor and Agung Auto Toyota.



Penghargaan dari Nusantara Berlian Motor / Token of appreciation from Nusantara Berlian Motor.

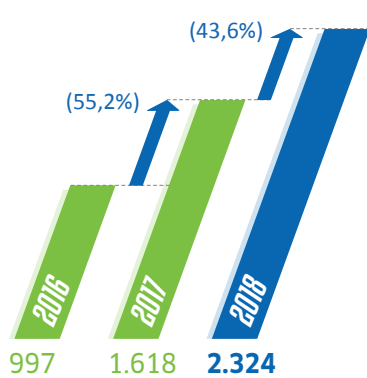
Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

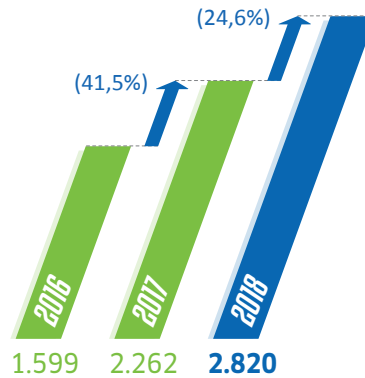
(Dalam miliar Rupiah)	2018	2017	2016	(In billion Rupiah)
Laporan Laba Rugi				
Pendapatan Usaha	568.679	338.709	169.906	Business Revenue
Beban Pokok Pendapatan	360.585	234.558	112.720	Cost of Revenue
Laba Kotor	208.093	104.150	57.185	Gross Profit
Beban Usaha	31.118	8.073	11.961	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	261	324	276	Other Revenues
Beban Keuangan	53.562	38.886	16.690	Finance Cost
Laba (Rugi) Perseroan	123.674	57.513	28.811	Company's Profit (Loss)
Pajak Penghasilan	41.144	15.569	6.964	Income Tax
Laba Setelah Pajak	82.529	41.944	21.847	Profit After Tax
Laporan Posisi Keuangan				
Aktiva Lancar	318.051	186.890	84.770	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	779.794	539.796	340.594	Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	1.097.844	726.685	425.364	Total Assets
Hutang Lancar	494.804	347.687	191.984	Short-Term Liabilities
Hutang Jangka Panjang	436.445	294.932	191.258	Long-Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	931.250	642.619	383.242	Total Liabilities
Ekuitas	166.595	84.066	42.122	Total Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.097.845	726.685	425.364	Total Liabilities and Equities
Rasio Keuangan (%)				
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset	7,52	5,77	5,14	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	49,54	49,89	51,87	Return on Equity (ROE)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	84,83	88,43	90,10	Debt to Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	558,99	764,42	909,84	Debt to Equity Ratio
Rasio Lancar	64,28	53,75	44,15	Current Ratio
Rasio Cepat	64,18	53,75	44,15	Quick Ratio
Rasio Kas	17,28	4,40	8,44	Cash Ratio
Net Laba Operasional	14,51	12,38	12,86	Nett Operational Profit (NOP)

Ikhtisar Kinerja Operasional

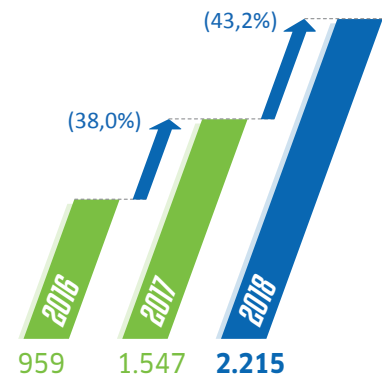
Operational Performance Highlights



Jumlah Karyawan (orang)
Number of Employees (people)



Jumlah Unit Kendaraan Tersewa (unit)
Number of Rented Vehicle Units (unit)



Jumlah Pengemudi (orang)
Number of Drivers (people)

Ikhtisar Kinerja HSE

HSE Performance Highlights

Fatality

Lost Time Accident

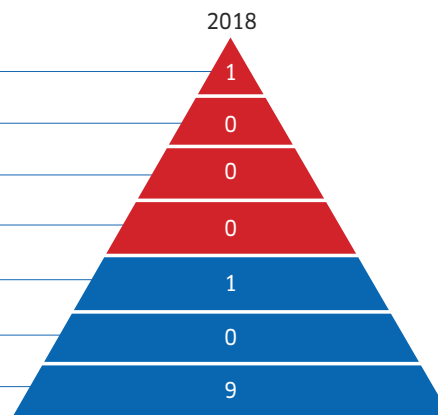
Restricted Work Case

Medical Treatment Case

First Aid Case

Near Miss

Unsafe Act & Unsafe Condition



Tabel Ringkasan Insiden HSE

Summary of HSE Incidents

Kategori Insiden Category	2018	2017
Fatality	1	0
Lost Time Accident	0	0
Restricted Work Case	0	0
Medical Treatment Case	0	0
First Aid Case	1	1
Near Miss	0	13
Unsafe Act & Unsafe Condition	9	81

Peristiwa Penting 2018

Event Highlights 2018

Januari
January



Mengawali tahun baru dengan kontrak baru, di bulan Januari 2018 PT Prima Armada Raya menandatangani **Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Kendaraan dan Layanan Pengemudi dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.**

Beginning the new year with a new contract, in January 2018, PT Prima Armada Raya signed a Cooperation Agreement to Procure Vehicles and Driving Services with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

Mei
May



Pada 22 Mei 2018, Perseroan mengadakan **signing ceremony** untuk penandatanganan **Perjanjian Kerja Sama dengan Rifat Drive Labs**, untuk memberikan pelatihan *Defensive Driving* bagi seluruh pengemudi PT Prima Armada Raya dalam upaya pemenuhan prinsip-prinsip K3 dalam mengemudi untuk meminimalisir risiko insiden kecelakaan.

On 22 May 2018, the Company held a ceremonial signing of Memorandum of Understanding with Rifat Driver Labs. The latter will provide Defensive Driving training for all drivers employed by PT Prima Armada Raya to fulfill OHS principles in driving and minimize accident risks.

Di bulan yang sama, Perseroan juga mengadakan **signing ceremony Perjanjian Pembiayaan dengan BRI Syariah** terkait pembukaan plafon pembiayaan investasi pengadaan kendaraan untuk PT Prima Armada Raya.

In the same month, the Company also held ceremonial signing of Financing Agreement with BRI Syariah to set up the financing ceiling of vehicle procurement investment for PT Prima Armada Raya.

Juni
June

Perseroan turut merayakan bulan Ramadhan dengan mengadakan **santunan untuk anak-anak yatim** yang berada di sekitar lokasi kantor pusat dan operasional PT Prima Armada Raya.



The Company celebrated the holy month of Ramadan by making charitable donations to orphans living in the vicinity of the headquarters and operational offices of PT Prima Armada Raya.



Di bulan yang sama, tepatnya pada tanggal 7 Juni 2018, Perseroan juga mengadakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017**, yang membahas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 2017.

During the same month, on 7 June 2018, the Company also held a General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2017 to discuss 2017 Annual Report and Financial Report.

Juli
July

Perseroan melakukan **peresmian kantor baru** dengan mengundang perwakilan dari PT Patra Jasa dan PT Pertamina (Persero). Perseroan juga melakukan acara syukuran dengan mengundang anak-anak yatim yang berada di lingkungan sekitar kantor pusat PT Prima Armada Raya.



The Company inaugurated its new office by inviting representatives from PT Patra Jasa and PT Pertamina (Persero). Orphans living in the vicinity of the Company's headquarters were also invited to this celebratory event.

Agustus
August



Pada 22 Agustus 2018, manajemen Perseroan ikut berpartisipasi sebagai salah satu pembicara **Forum Sinergi Anak Perusahaan** yang diadakan oleh PT Pertamina (Persero) di Patra Comfort Bandung. Di forum tersebut, Perseroan memberikan sekilas paparan tentang topik **fleet management**.

On 22 August 2018, the Company's management team participated as one of the speakers in the Subsidiary Synergy Forum held by PT Pertamina (Persero) at Patra Comfort Bandung. During the event, the Company presented on the topic of fleet management.

Perseroan ikut merayakan **perayaan Hari Idul Adha** dengan mengadakan pemotongan hewan kurban, sebagai rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa telah memudahkan berbagai pencapaian bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan.

The Company celebrated Eid Al-Adha (Festival of the Sacrifice) by sacrificing domestic animals as a symbol of gratitude for God's blessings, which paved the way for the Company's business achievements and performance improvement.

Oktober
October



Lewat Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler, Perseroan memutuskan adanya **pergantian Komisaris** pada 4 Oktober 2018, dari yang sebelumnya dipegang oleh Benny Ishada menjadi dipegang oleh Muhammad Shabran Fauzani.

Through Circular Resolution of Shareholders, the Company appointed Muhammad Shabran Fauzani to replace Benny Ishada as its Commissioner on 4 October 2018.

Pada tahun 2018 banyak terjadi bencana alam, yang tentunya menjadi salah satu perhatian Perseroan. Ketika terjadi bencana alam yang meliputi gempa bumi, tsunami dan pergeseran tanah di Palu dan Donggala pada bulan Oktober 2018, **Perseroan turut menyumbang bersama** dengan program bantuan sosial PT Patra Jasa.



In 2018, there were a number of natural disasters, to which the Company turned its attention. When Palu and Donggala were hit by an earthquake, tsunami, and liquefaction in October 2018, the Company made donations for disaster relief in accordance with the social aid program of PT Patra Jasa.

Desember
December



Perseroan menutup tahun dengan **signing ceremony penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU)** pengadaan kendaraan dan layanan pengemudi di Bali untuk beberapa anak perusahaan Pertamina, yaitu PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Drilling, PT Pertamina Hulu Energi, PT Elnusa Tbk., PT Pertamina EP, dan PT Pertamina EP Cepu.

The Company ended the year with the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) to procure vehicles and driving services in Bali for several subsidiaries of Pertamina, namely PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Drilling, PT Pertamina Hulu Energi, PT Elnusa Tbk., PT Pertamina EP, and PT Pertamina EP Cepu.



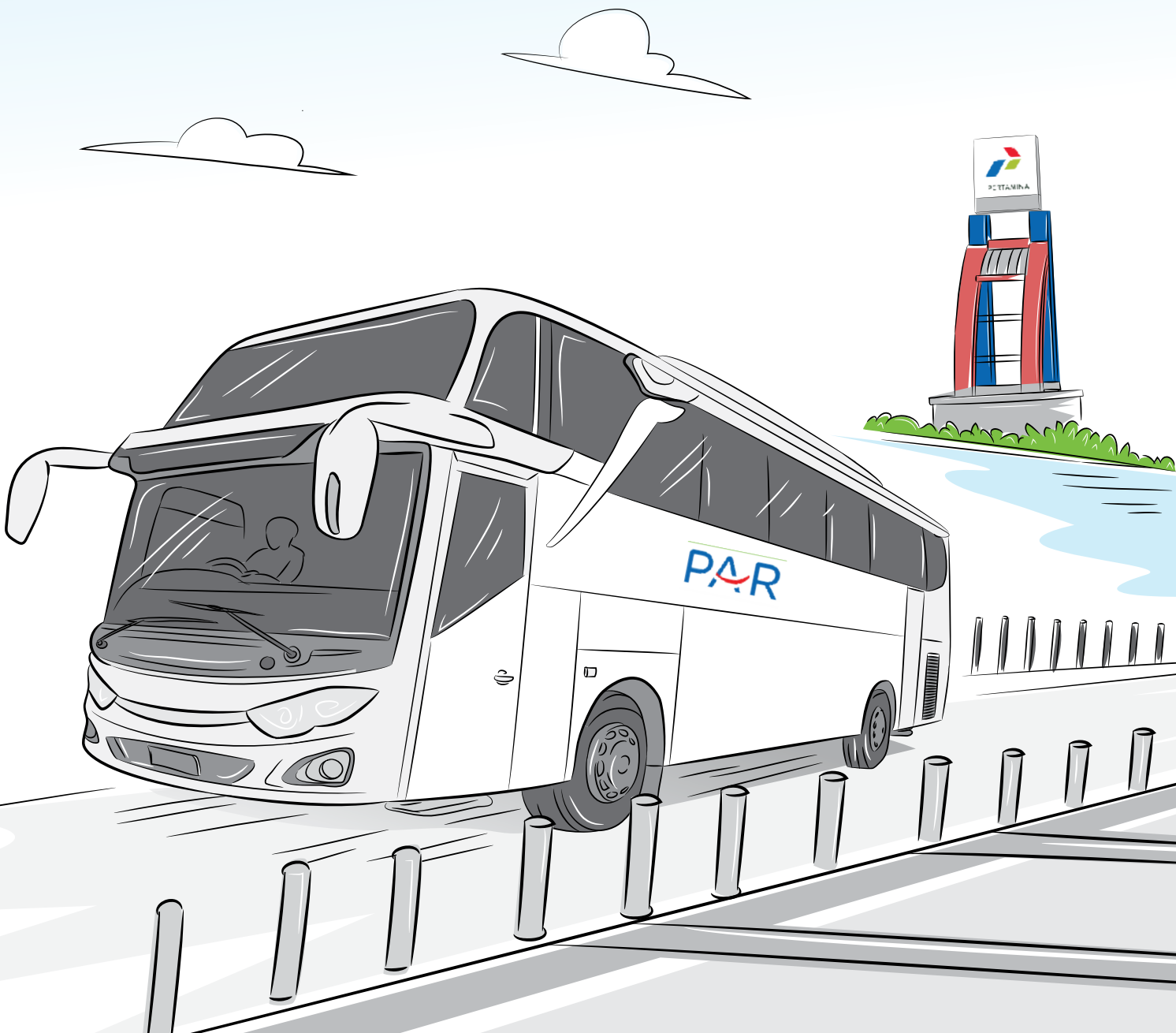
Selain itu, pada 9 Desember 2018, Perseroan bersama PT Patra Jasa turut berpartisipasi dalam acara **Pertamina Eco Run 2018**, sebuah event lomba lari tahunan yang diadakan oleh PT Pertamina (Persero) dalam rangka merayakan HUT ke-61.

On 9 December 2018, the Company also sent several employees and management personnel to represent the Company in Pertamina Eco Run 2018, an annual running event held by PT Pertamina (Persero) to celebrate its 61st anniversary.

02

Laporan Manajemen

Management Report





Area Operasional / Operational Area

Jambi, Bengkulu, Pangkal Pinang,
Palembang & Lampung

Client

- PT Pertamina (Persero) – MOR II dan RU III
- PT Pertamina Gas – CSA
- PT Pertamina Lubricant
- PT Patra Jasa – Palembang

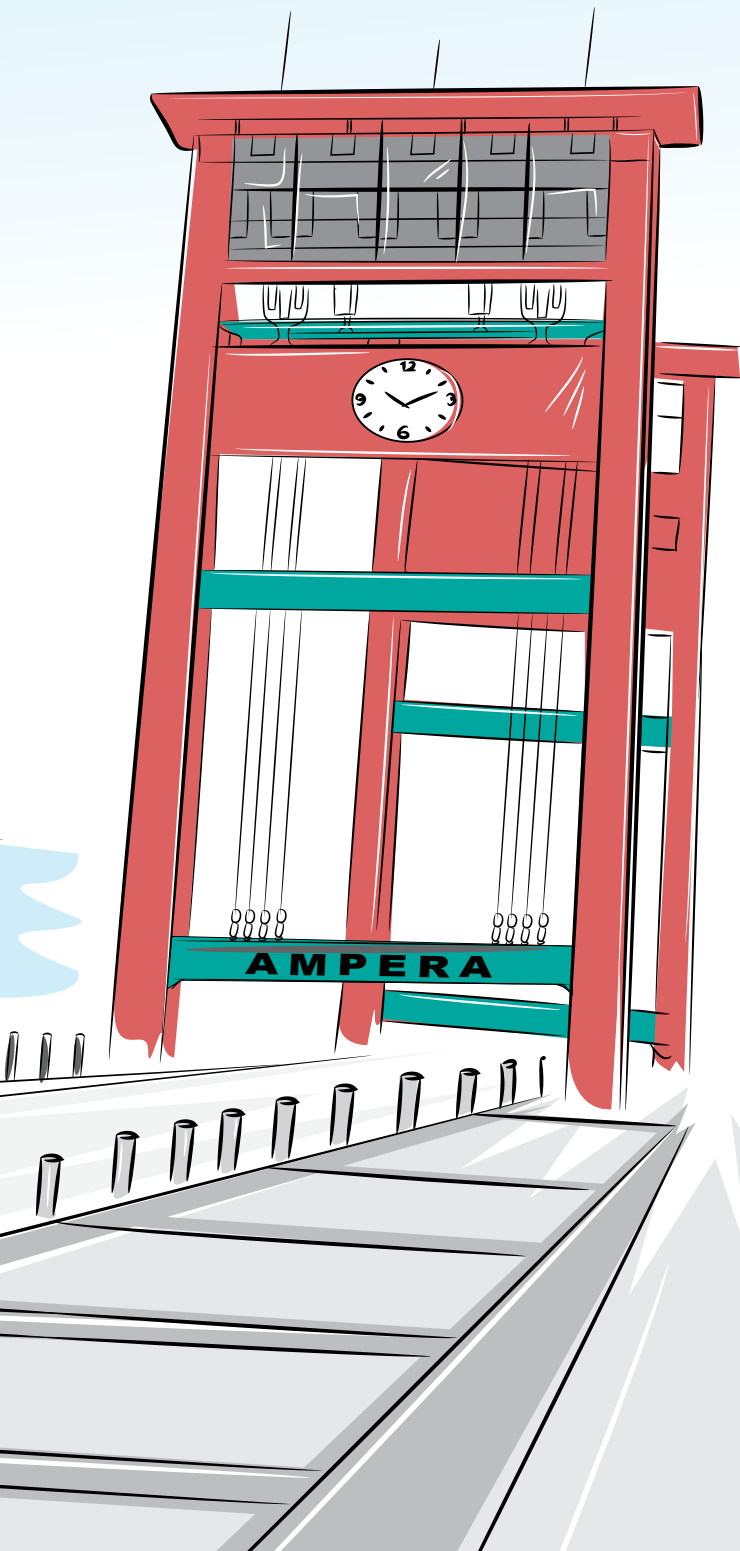
JENIS KENDARAAN BUS juga merupakan salah satu jenis kendaraan yang dibutuhkan oleh pelanggan kami. Salah satu kegunaannya adalah memberikan layanan transportasi untuk karyawan. Jumlah bus tersewa sebesar 1,75% dari total kendaraan tersewa.

1,75%



Disewakan tahun 2018

Bus was also in high demand among our customers, who used it to transport their employees, among others. Bus made up 1.75% of total rented vehicles.



Laporan Komisaris

Commissioner Report



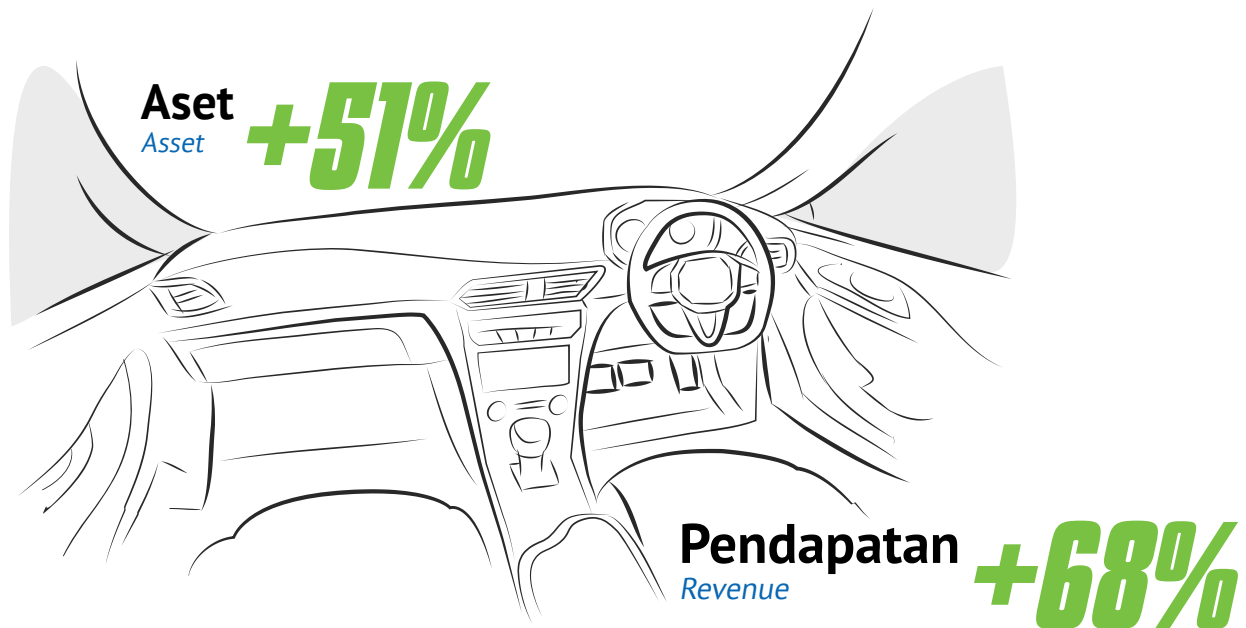
Komisaris berpandangan Direksi dan Karyawan berhasil melakukan berbagai langkah yang tepat untuk membangun sistem pengelolaan operasi dan menjalankan kegiatan usaha secara lebih efektif, sehingga mampu menjawab tantangan dinamika usaha. Hal ini tercermin pada hasil kinerja operasi maupun finansial yang dapat melampaui target yang disepakati sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus dipertahankan.

Ke depannya, kami percaya bahwa Perseroan mampu mengembangkan perusahaan dengan melakukan diversifikasi unit usaha sebagai penunjang kegiatan bisnis utama sehingga memiliki daya saing yang tinggi dan berkomitmen untuk peningkatan *value creation* Perusahaan.

The Commissioner is of the view that the Directors and Employees have successfully taken the right steps to build operational management system and carry out business activities more effectively, which enabled the Company to answer business dynamics challenges. This is reflected in financial and operational performance results that are able to exceed the mutually agreed targets. Therefore, the Company's growth can continue to be maintained.

In the future, we believe that the Company is able to develop itself by diversifying business units to support the main business activities, so that the Company will have high competitiveness and is committed to increasing its value creation.





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengakhiri perjalanan panjang satu tahun di 2018 kami mengucapkan Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan ridhoNYA PT Prima Armada Raya yang kita cintai dan bangga mampu memberikan kontribusi positif dengan pencapaian yang baik dan bahkan mampu melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disepakati bersama.

Komisaris sangat menghargai komitmen dan kerja keras seluruh jajaran Direksi dan Karyawan Perseroan untuk pencapaian target, meningkatkan pertumbuhan, pengelolaan operasi yang efektif serta berupaya membangun suatu sistem sebagai fundamental kekuatan dan dasar Perseroan untuk melakukan pengembangan dan menjawab tantangan usaha kedepan.

Soliditas yang dibangun melalui keterbukaan dan kesiapan Direksi serta karyawan untuk melaksanakan arahan dan masukan yang disampaikan oleh para Pemegang Saham dan Komisaris selama ini memberikan kebanggaan dan harapan yang besar bahwa Perseroan mampu lebih baik lagi menciptakan suasana kerja yang saling bersinergi dan menguatkan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Komisaris berpandangan bahwa sepanjang tahun 2018, Direksi telah bekerja dengan sangat baik, efektif dan menerapkan langkah-langkah strategis yang positif dengan terbukti mampu mempertahankan kinerja yang tumbuh baik serta membangun sinergi atas seluruh *stakeholder* Perseroan.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Concluding our long one-year journey in 2018, we would like to praise and thank the God Almighty for His mercy and blessings, which enabled PT Prima Armada Raya, our love and pride, to make positive contributions with good achievements and even exceed the mutually agreed targets of the Company's Work Plan and Budget.

The Commissioner greatly appreciates the commitment and hard work of the Company's Directors and Employees to achieve targets, improve growth, manage operations effectively, and strive to build a system as the fundamental element of the Company's strength and foundation to develop and meet the future challenges.

Solidity built with openness and preparedness of the Board of Directors and employees to carry out directives and inputs of Shareholders and the Commissioner give a certain pride and more hope that the Company is able to be even better at creating mutually-synergized and mutually-reinforcing work environment.

Performance Assessment of the Directors

The Commissioner is of the view that throughout 2018, the Directors performed very well and effectively, then implemented positive strategic steps, proven to maintain good performance, as well as continued to build synergy for all of the Company's Stakeholders.

Pada 2018, Perseroan berhasil mencatatkan Pendapatan sebesar Rp568,679 miliar atau tumbuh sekitar 68% dari tahun 2017 yang mencapai nilai Rp338,708 miliar. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan Laba Bersih senilai Rp82,529 miliar, lebih tinggi sebesar 97% dari pencapaian tahun 2017 dengan perolehan Rp41,944 miliar. Perseroan berhasil melayani lebih dari 90% kebutuhan kendaraan untuk PT Pertamina (Persero) dan kebutuhan pengemudinya dan mulai melakukan pengembangan untuk melayani Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) sebagai bentuk sinergi usaha antar induk dan anak perusahaan di dalam Pertamina group. Selain itu, sepanjang tahun 2018 juga Perseroan mampu mewujudkan sumber pendapatan yang baru, yaitu melalui hasil disposal penjualan mobil yang telah selesai masa sewanya, yang turut berkontribusi kepada peningkatan pendapatan yang dicapai oleh Perseroan di tahun 2018.

Beberapa tantangan yang hadir sepanjang 2018 juga kami nilai mampu diatasi dengan baik oleh Direksi, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan pendanaan untuk investasi pembelian kendaraan yang diperoleh dari berbagai sumber dengan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif sehingga mampu mengelola beban biaya menjadi lebih baik. Dalam hal pengelolaan pengemudi Manajemen juga berupaya membangun suatu sistem penerimaan, pengawasan dan pengembangan kemampuan mengemudi yang memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan, dengan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Komisaris mendukung berbagai langkah-langkah implementasi strategis Perseroan yang telah dilakukan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengidentifikasi elemen-elemen pertumbuhan usaha, menerapkan strategi untuk mempertahankan pertumbuhan, mulai menstandarisasi proses, menjaga efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek operasional, merekrut talenta-talenta terbaik, menjaga komunikasi dan koordinasi internal tim, menjaga disiplin dalam mengeksekusi strategi dan target yang telah ditetapkan, dan berusaha memahami dan memenuhi apa yang menjadi kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan terbaik.

Komisaris sangat mengapresiasi disiplin operasional yang telah ditunjukkan oleh Direksi untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan secara fokus dan mencapainya satu per satu.

In 2018, the Company successfully recorded Revenue of Rp568,679 billion, increased 68% from 2017, which was Rp338,708 billion. In addition, the Company also recorded Net Profit of Rp82,529 billion, increased 97% from 2017, which was Rp41,944 billion. The Company successfully served more than 90% of vehicle needs for PT Pertamina (Persero) and its driver needs, then it started to carry out development to assist PT Pertamina (Persero)'s Subsidiaries and their driver needs and started to develop. Furthermore, throughout 2018, the Company was able to create a new source of income through the sales of disposed cars with expired lease period, which also contributed to the increase of revenues achieved by the Company in 2018.

We also think that the challenges throughout 2018 could be overcome very well by the Directors, especially in meeting the funding needs for investment in vehicle purchases obtained from various sources with competitive loan interest rates, so as to be able to manage expenses better. In terms of driver management, the Management also seeks to establish a system of acceptance, supervision, and development of driving capabilities that meet safety and comfort standards, by continuing to improve and increase quality.

Supervision of the Company's Strategic Implementation

The Commissioner supported the Company's various strategic implementations that had been carried out by the Directors. Throughout 2018, the Directors had identified business growth elements, applied strategies to maintain growth, began to standardize processes, maintained the efficiency and effectiveness of various operational aspects, recruited the best talents, maintained the team's internal communications and coordination, maintained discipline in executing determined strategies and targets, strived to comprehend and fulfill the customers' needs, and gave the best services.

The Commissioner very much appreciates operational discipline shown by the Directors in achieving determined targets with focus, one after another.

Secara berkala, Komisaris juga senantiasa memberikan saran dan masukan, khususnya untuk memastikan bahwa di tengah perpacuan kinerja ini, Perseroan tetap memberikan perhatian khusus terhadap pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan Risiko serta rencana mitigasinya. Maka, dalam implementasinya, Perseroan senantiasa meningkatkan standar proses yang diterapkan agar sesuai dengan ketentuan regulasi tata kelola perusahaan yang baik, dan Manajemen Risiko yang mumpuni dalam mengantisipasi dinamika bisnis kedepan dan berusaha mengidentifikasi kekurangan serta menempuh langkah-langkah yang tepat untuk memperbaikinya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kinerja positif yang telah ditunjukkan oleh Perseroan meyakinkan Komisaris bahwa Manajemen mampu untuk terus meningkatkan kinerja yang baik dan mengembangkan perusahaan dengan melakukan diversifikasi unit usaha sebagai penunjang kegiatan bisnis utama sehingga memiliki daya saing yang tinggi dan berkomitmen untuk peningkatan *value creation* Perusahaan.

Optimalisasi sinergi di dalam Pertamina group merupakan modal besar bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing agar menjadi terdepan didalam industri penyewaan kendaraan. Berada di tengah persaingan dan kompetisi yang semakin kuat di sektor jasa ini Perseroan akan tetap mampu mempertahankan kinerja baik dan tumbuhnya jika terus memperbaiki diri, mengelola risiko dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh *stakeholder*.

Ke depannya, Komisaris juga meyakini bahwa industri jasa penyewaan kendaraan dan usaha turunannya tetap menjadi kebutuhan yang menjanjikan dan memberikan keuntungan serta pertumbuhan Perseroan, dan Manajemen mampu untuk mengembangkan bisnis pelayanan di luar Pertamina group guna menjadikan PT Prima Armada Raya menjadi perusahaan yang semakin diperhitungkan, khususnya dalam masalah keamanan, kenyamanan, kualitas pelayanan, dan keandalannya sebagai penyedia jasa.

Pandangan Terhadap Pelaksanaan Praktik Good Corporate Governance (GCG)

Pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu prioritas dan saran utama yang kerap dibicarakan oleh Komisaris kepada Direksi.

Periodically, the Commissioner also provides suggestions and input, especially to ensure that in the midst of this performance improvement, the Company still pays special attention to the importance of good corporate governance implementation, as well as risk management and its mitigation plans. Therefore, in the implementation, the Company continues to improve applied process standards according to good corporate governance's regulation provision and qualified risk management in anticipating future business dynamics, identifying weaknesses, and taking appropriate steps to improve the conditions.

Business Prospect Outlook

Positive performance that had been shown by the Company convinced the Commissioner that the Management is able to continue improving this good performance and developing the Company by diversifying business units. Therefore, the Company has high competitiveness and is committed to increasing the Company's values.

Synergized optimization within Pertamina Group is a major capital for the Company to continue improving quality and competitiveness, in order to become the leader in vehicle rental industry. In the middle of fierce, ongoing competitions in this service industry, the Company will be able to maintain its good performance and growth, if it is able to improve itself, manage risks, and improve services to all Stakeholders.

The Commissioner is also certain that in the future, vehicle rental service industry and its related businesses will remain to be promising needs that give profits and result in the growth of the Company. The Management is capable in developing service business outside Pertamina Group, in order to make PT Prima Armada Raya to become a formidable service provider, especially in regards to security, comfort, service quality, and its reliability.

View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practice

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice is one of the main priorities and suggestions that are often discussed by the Commissioner with the Directors. Therefore,

Maka pembenahan pelaksanaan praktik GCG tersebut telah mendapatkan perhatian khusus dari Direksi sepanjang tahun 2018, dan implementasi praktis dan teknisnya akan terus dilaksanakan sepanjang tahun 2019. Ke depannya, Komisaris akan terus mendampingi Direksi dan Perseroan agar mampu mewujudkan standar GCG yang baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, terjadi pergantian posisi Komisaris, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Benny Ishanda. Mulai tanggal 4 Oktober 2018, posisi Komisaris tersebut diserahkan kepada Muhammad Shabran Fauzani. Kami mengucapkan terima kasih yang dalam atas sumbangsih dan kontribusi besar yang telah diberikan Bapak Benny Ishanda selama menjabat di posisi tersebut, dan berharap semoga dengan perubahan Komisaris, dapat membantu Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan tidak hanya mampu memberikan yang terbaik tapi memberikan sesuatu yang tumbuh dengan peningkatan *value creation* bagi Perseroan dan *group* usaha.

Apresiasi

Terima kasih yang dalam kami ucapkan kepada para Pemegang Saham yang selalu mendukung Perseroan. Apresiasi juga ingin kami sampaikan atas kinerja Direksi, jajaran Manajemen, seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, yang dengan kerja keras, kerja sama, dan sinerginya, mampu memberikan kontribusi yang baik sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang positif dan pertumbuhan kinerja yang signifikan, baik secara operasional maupun finansial. Sebagai Komisaris, saya berharap Perseroan akan terus berkarya dan memberikan upaya maksimal untuk meraih kinerja yang semakin baik di masa mendatang.

the improvement of GCG implementation has received special attention from the Directors throughout 2018, and the practical and technical implementations will continue throughout 2019. In the future, the Commissioner will continue to accompany the Directors and the Company to be able to realize GCG standards.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2018, there was a change in the position of Commissioner, which was previously held by Benny Ishanda. From 4 October 2018, the position of Commissioner is held by Muhammad Shabran Fauzani. We would like to extend our deepest gratitude for Benny Ishanda's contributions during his term of office, and hope that the change of Commissioner can help the Company to continue improving its performance, not only giving its best efforts, but also producing growth through increased value creation for the Company and the business group.

Appreciation

We would like to express our deepest gratitude to the Shareholders who always support the Company, and our appreciation for the Directors, the Management, all employees, and other stakeholders, all of whom have made good contributions with their hard work, cooperation, and synergy to enable the Company to achieve positive performance and significant operational and financial performance growth. As the Commissioner, I hope that the Company will continue to work and give maximum efforts to perform even better in the future.



Muhammad Shabran Fauzani

Komisaris / Commissioner

Profil Komisaris

Commissioner Profile

Muhammad Shabran Fauzani

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada tanggal 19 April 1974. Beliau adalah Direktur Keuangan dan SDM di PT Patra Jasa yang diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tanggal 4 Oktober 2018. Merupakan wakil dari PT Patra Jasa yang memiliki saham Perseroan sebesar 99,95%. Sebelum ditugaskan ke Anak Perusahaan beliau menjabat sebagai *Corporate Financing Manager* di PT Pertamina (Persero) memperoleh gelar sarjana di jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Trisakti, pada tahun 1997, Diploma in Treasury Management dari Finance&Treasury Association Australia dan *Master of Applied Finance* dari Monash University, Australia, pada tahun 2001.

Memulai karir sebagai Finance Manager di Strategic Ventures Sinar Mas Group di tahun 2002, dan Head of Finance di PT Bank Permata Tbk Muhammad Shabran Fauzani kemudian bergabung dengan PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2009 sebagai Assistant Manager Portfolio Management kemudian dipercaya memegang jabatan Manager di berbagai fungsi di PT Pertamina (Persero). Selama 10 tahun berkarir di PT Pertamina (Persero) beliau berpengalaman dalam menangani aspek *Portfolio Management, Business Intelligence, Manajemen Risiko, Pengembangan Bisnis, Investment Review, Merger and Acquisition, Business Structuring* dan *Corporate Finance*.

Indonesian citizen, is domiciled in Jakarta, was born on 19 April 1974. He is Director of Finance and HC at PT Patra Jasa and was appointed as the Company's Commissioner since 4 October 2018. He is a representative from PT Patra Jasa, which holds 99.95% of the Company's shares. Before he was assigned to Subsidiary, he worked as Corporate Financing Manager at PT Pertamina (Persero). He obtained his Bachelor's Degree majoring in Management Economics from Universitas Trisakti in 1997, Diploma in Treasure Management from Finance & Treasury Association Australia, and Master of Applied Finance from Monash University, Australia in 2001.

Starting his career as a Finance Manager at Strategic Ventures Sinar Mas Group in 2002 and Head of Finance at PT Bank Permata Tbk, Muhammad Shabran Fauzani then joined PT Pertamina (Persero) since 2009 as Assistant Manager of Portfolio Management and held the position of Manager in various functions at PT Pertamina (Persero). With 10 years of career at PT Pertamina (Persero), he is experienced in handling Portfolio Management, Business Intelligence, Risk Management, Business Development, Investment Review, Merger and Acquisition, Business Structuring, and Corporate Finance.



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Seiring dengan konsistensi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dari tahun ke tahun sejak perusahaan ini didirikan, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang *significant* pada tahun 2018. Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp568,679 miliar, meningkat 68% dari tahun lalu senilai Rp338,708 miliar, dengan Laba Bersih sebesar Rp82,529 miliar atau meningkat 97% dari tahun 2017 yang senilai Rp41,944 miliar.

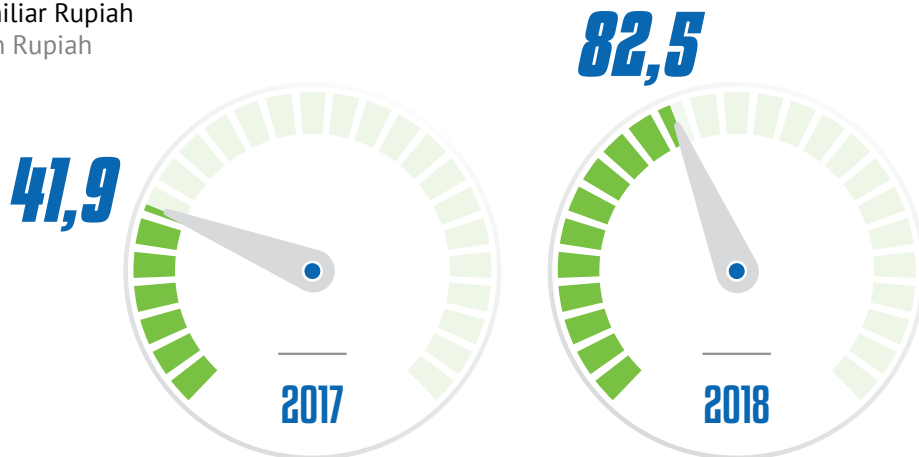
In line with consistent achievements in financial and operational performances since it was established, the Company was able to maintain significant growth in 2018. The Company recorded Rp568,679 billion of Revenue, increased 68% from Rp338,708 billion in the previous year, with Rp82,529 billion of Net Profit or increased 97% from Rp41,944 billion in 2017.



Labas Bersih

Nett Profit

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, yang atas segala rahmat, karunia dan bimbingan-Nya kepada segenap jajaran Manajemen dan karyawan PT Prima Armada Raya sehingga mampu menunaikan amanah mengantarkan Perseroan dengan kinerjanya yang baik pada tahun 2018.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan tahunan ini sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas kinerja usaha Perseroan untuk tahun buku 2018.

Sebagaimana kita maklumi, tujuan awal didirikannya Perseroan untuk penyeragaman sekaligus pemenuhan kebutuhan jasa transportasi di lingkungan PT Pertamina (Persero) yang diharapkan terwujud melalui unit usaha yang masih dalam kepemilikan langsung PT Pertamina (Persero), yaitu PT Patra Jasa.

Sesuai semangat pendiriannya, maka fokus Perseroan adalah memprioritaskan pemenuhan kebutuhan jasa transportasi untuk PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaannya, khususnya dalam penyediaan kendaraan ringan penumpang (*light vehicles*) berikut penyediaan layanan jasa pengemudinya.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

We praise and thank the God Almighty for His blessings, grace, and guidance given for all of PT Prima Armada Raya's management and employees that enabled us to fulfill our duties, contributing to the Company's good performance in 2018.

On this occasion, let us present this annual report as an accountability report for the Company's performance in the fiscal year of 2018.

As we all know, the initial purposes of the Company's establishment are both to uniform and fulfill the needs of transportation services within PT Pertamina (Persero), which are expected to be realized through PT Patra Jasa, a business unit directly owned by PT Pertamina (Persero).

In line with the spirit of its establishment, the Company's focus is in prioritizing the fulfillment of transportation service needs of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, especially in the provision of light vehicles and driver service.

Memasuki tahun operasi Perseroan yang kelima, posisi total volume kendaraan tersewa hingga akhir tahun 2018 tercatat sejumlah 2.820 unit, yang mana 2.642 kendaraan diantaranya untuk pemenuhan PT Pertamina (Persero) diikuti dengan 175 kendaraan terdistribusi ke beberapa Anak Perusahaan dan afiliasi PT Pertamina (Persero) sementara 15 unit kendaraan lainnya ke perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta di luar lingkungan PT Pertamina (Persero). Demikian halnya dengan penyediaan jasa layanan pengemudi, tercatat sejumlah 2.215 orang pada akhir tahun 2018 yang mayoritas untuk pemenuhan kebutuhan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan.

Pada tahun 2018, kami melakukan serangkaian langkah dan strategi untuk mempertahankan kinerja terbaik Perseroan melalui perbaikan fundamental sumberdaya internal perusahaan, diantaranya membangun organisasi Perseroan yang kompeten dan solid, menciptakan suasana kerja yang kondusif, menyediakan sarana dan infrastruktur yang memadai, serta memperbaiki sistem tata kelola maupun pengendalian operasional dan administrasi Perseroan. Kami menjunjung tinggi prinsip integritas dan mengedepankan semangat profesionalisme dalam menjalin hubungan dengan para mitra usaha agar dapat meningkatkan sinergi dan kerjasama yang bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan manfaat bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Tinjauan Keuangan

Posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2018 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2017, baik dari sisi peningkatan pendapatan, laba bersih, maupun aset Perseroan.

Perseroan membukukan Pendapatan sejumlah Rp568,679 miliar atau meningkat 68% dari tahun 2017 yang senilai Rp338,708 miliar.

Pendapatan tersebut merupakan konsolidasi pendapatan dari 3 bidang usaha Perseroan, yaitu pendapatan persewaan kendaraan senilai Rp318 miliar, jasa penyediaan layanan pengemudi senilai Rp 242 miliar dan pendapatan dari hasil penjualan kendaraan (*disposal unit*) senilai Rp7 miliar.

Peningkatan signifikan Pendapatan tahun 2018, pada dasarnya merupakan kontribusi dari penambahan jumlah penyediaan pengemudi sejumlah 533 orang diikuti dengan kenaikan volume sewa kendaraan

The Company was at its fifth operational year and it was recorded that the total volume of rented vehicles until end of 2018 was 2,820 units, 2,642 units were used to fulfill the needs of PT Pertamina (Persero), 175 units were distributed to several subsidiaries and affiliations of PT Pertamina (Persero), 15 units were for SOEs and private companies outside of PT Pertamina (Persero). For driver service provision, it was recorded that at the end of 2018 there were 2,215 drivers in total, the majority was for the fulfillment of needs of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries.

In 2018, we carried out a series of steps and strategies to maintain the Company's best performance through fundamental improvement of the Company's internal human capital, including developing the Company as a competent and solid organization, creating conducive work environment, providing adequate facilities and infrastructures, and improving the Company's governance system, as well as operational and administration controls. We uphold integrity principle and prioritize the spirit of professionalism in establishing relationships with business partners to be able to improve synergy and cooperation, in order to increase service quality to customers and benefits for the Company's shareholders.

Financial Review

The Company's financial position as of 31 December 2018 showed significant improvements compared to 2017, in terms of the Company's increased revenue, net profit, and assets.

The Company recorded Revenue of Rp568,679 billion or increased 68% from Rp338,708 billion in 2017.

The revenue was a consolidated revenue from the Company's three business fields, namely Rp318 billion from vehicle rental, Rp242 billion from driver service, and Rp7 billion from vehicle disposal sales.

The significant revenue increase was caused by increased number of driver supply by 533 people, followed by increased volume of vehicle rental from PT Pertamina (Persero) and a synergy program

dari PT Pertamina (Persero) dan program sinergi dengan beberapa Anak Perusahaan dengan total penambahan kendaraan sejumlah 999 unit. Di samping itu, terdapat penambahan pendapatan dari program *disposal unit* yang baru dimulai pada tahun 2018 sejalan dengan telah berakhirnya masa kontrak sewa sebagian unit kendaraan.

Lebih lanjut, Perseroan membukukan Laba Bersih senilai Rp82,529 miliar atau meningkat signifikan sebesar 97% dibandingkan pencapaian tahun 2017 yang senilai Rp41,944 miliar.

Seiring dengan peningkatan Pendapatan dan Laba Bersih, Aset Perseroan per akhir 2018 tercatat senilai Rp1,097 triliun atau meningkat sebesar 51% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp726,684 miliar.

Peningkatan Laba Bersih merupakan kontribusi dari kenaikan signifikan Pendapatan yang disertai dengan penerapan efisiensi pada beberapa pos biaya terbesar Perseroan. Manajemen melakukan serangkaian langkah untuk meningkatkan efisiensi, diantaranya negosiasi pengadaan kendaraan yang lebih intensif untuk menurunkan akumulasi beban pokok pembelian kendaraan, mereduksi beban biaya bunga seiring diperolehnya fasilitas pembiayaan investasi yang semakin kompetitif, serta perbaikan mekanisme dan tata kelola operasional yang lebih terencana dan efektif untuk meminimalisir timbulnya denda dan penalti dari Pihak Ketiga.

Sejalan dengan proyeksi peningkatan penerimaan pendapatan program *disposal unit* ke depannya, Manajemen berencana untuk melakukan penyesuaian secara berkesinambungan terhadap rasio pembiayaan investasi pengadaan kendaraan hingga diperoleh proporsi yang optimal antara pembiayaan eksternal dengan ekuitas agar tercapai skala efisiensi yang semakin bermakna bagi Perseroan.

Kebijakan Strategis

Kami melakukan *assessment* terhadap kondisi internal Perseroan untuk tujuan identifikasi kapasitas organisasi berikut kekuatan sumberdaya yang dimilikinya agar dapat diarahkan pada pencapaian anggaran yang telah ditetapkan.

with several Subsidiaries with a total of 999 units of vehicles added. In addition, there is additional income from the new disposal unit program starting in 2018, in line with the expiration of the contract period for the rental of some vehicle units.

Furthermore, the Company also recorded Rp82,529 billion of Net Profit or showed a significant increase of 97% from Rp41,944 billion in 2017.

In line with increased Revenue and Net Profit, as of end of 2018, the Company's Assets was recorded at Rp1,097 trillion or increased 51% from Rp726,684 billion in the previous year.

This increased Net Profit was attributed to significantly higher Revenue and more efficient major cost allocations of the Company. The management took a series of actions to improve efficiency, including negotiating a more intensive vehicle procurement to reduce total costs of vehicle purchase, reducing interest costs by securing more competitive investment credit facilities, and improving operational mechanisms and governance in a more structured and effective manner to minimize Third-Party fines and penalties.

In line with a forward projection of upward revenue from the disposal unit program, the Management plans to make continuous adjustments to the ratio of vehicle procurement investment financing to achieve an optimum proportion between external financing and equity towards a more meaningful scale of efficiency for the Company.

Strategic Policies

We assessed the Company's internal conditions in identifying its organization capacities and human capital power to achieve determined budget.

Kami menerapkan strategi optimalisasi organisasi dan sumberdaya internal agar dapat mencapai sasaran kinerja fungsi operasional maupun keuangan Perseroan tahun 2018. Kami melakukan peningkatan kapasitas dan kemampuan sumberdaya pada beberapa area fungsi internal, diantaranya pada area fungsi keuangan melalui pembenahan sistem administrasi dan peningkatan kemampuan likuiditas Perseroan. Peningkatan likuiditas ditempuh melalui perbaikan mekanisme *account receivable collections* disertai dilakukannya penyesuaian *terms of payment* dari pelanggan maupun mitra usaha, serta serangkaian langkah efisiensi untuk menurunkan beban pokok pembelian kendaraan dan biaya bunga investasi pengadaan.

Pada area fungsi sumber daya manusia, kami melakukan pengembangan organisasi dan penyesuaian struktur organisasi dengan menambahkan beberapa fungsi kerja operasional maupun administrasi yang berorientasi pada peningkatan kapabilitas masing-masing area fungsional. Dengan demikian, organisasi Perseroan menjadi lebih responsif dan mengedepankan percepatan proses pelayanan kepada pelanggan dan/atau mitra usaha. Di samping program-program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan para pengemudi, pengembangan organisasi Perseroan juga ditempuh melalui rekrutmen personil-personil dari eksternal Perseroan yang telah memiliki kompetensi dan/atau pengalaman yang cukup pada bidang pekerjaan maupun industri yang relevan.

Pada area fungsi operasional, kami melakukan pengelompokan atas koordinasi 15 perwakilan unit operasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia di bawah 4 wilayah area operasional (Sumatera, DKI Jakarta dan Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta Kalimantan dan Indonesia Timur). Penerapan strategi ini ditujukan untuk mewujudkan desentralisasi operasi agar kinerja pengoperasian seluruh unit kendaraan dan/atau pelayanan jasa pengemudi dapat termonitor dan terkontrol dengan lebih optimal. Perseroan telah merealisasikan penyediaan fasilitas *workshop* dan *pool* kendaraan di Jakarta yang akan dikembangkan ke beberapa wilayah operasional Perseroan ke depannya.

Pada tahun 2018, kami melakukan pembentukan dan pengembangan organisasi HSSE sekaligus meningkatkan CSMS Perseroan hingga berhasil memenuhi kualifikasi sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi dan layanan pengemudi dengan kategori *High Risk*.

We applied organization and internal resource optimization strategies to achieve the Company's financial and operational performance targets in 2018. We increased capacity and capability of resources in a number of internal function areas, including financial function area, through administrative system reform and improved liquidation ability of the Company. Improved liquidation was carried out through improved account receivable collection mechanism and adjusted terms of payment from customers and business partners, as well as a number of efficient steps to reduce the costs for purchasing vehicles and procurement investment interest.

In terms of human capital function, we developed organization and adjusted organization structure by adding several operational and administration work functions that focused on increasing capability of each functional area. Hence, the Company, as an organization, became more responsive and prioritized the acceleration of the service process to customers and/or business partners. In addition to training programs to increase competences of employees and drivers, the Company, as an organization, was also developed through recruitment of personnel with enough competence and/or experience in relevant occupational fields and industries, from outside of the Company.

In the operational function area, we grouped 15 operating unit representatives spread across Indonesia into 4 operational areas (Sumatra, DKI Jakarta, and West Java; Central and East Java; Kalimantan; and Eastern Indonesia). The implementation of this strategy was aimed at realizing decentralized operations, so that the operational performance of all vehicle units and/or driver services can be monitored and controlled more optimally. The Company has realized the availability of workshop facilities and vehicle pools in Jakarta, which will be developed in several future operational areas of the Company.

In 2018, we created and developed HSSE organization and CSMS of the Company until they could fulfill qualifications to become transportation service and driver service provider company with High-Risk category.

Melalui penerapan strategi optimalisasi organisasi dan sumberdaya internal yang disertai program-program pengembangan yang diperlukan, Perseroan berhasil mewujudkan kinerja operasional maupun keuangan yang optimal pada tahun 2018.

Tata Kelola Perseroan

Salah satu arahan Komisaris untuk Perseroan adalah memastikan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan aktivitas kegiatan usaha Perseroan.

Manajemen perlu lebih berkonsentrasi pada aspek perbaikan dalam pemenuhan *compliance* terhadap beberapa fungsi kerja Perseroan yang *crucial*, diantaranya mencakup aspek fungsi hukum dan administrasi perusahaan, fungsi pengadaan, operasional, hingga skema pelepasan aset dan/atau *disposal unit* pasca berakhirnya kontrak sewa kendaraan.

Beberapa rencana *disposal unit* pada tahun 2018 tertunda dan harus *carry over* ke tahun depan mengingat diperlukannya serangkaian proses administrasi tambahan untuk pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Ke depannya, kami merencanakan penyesuaian struktur organisasi Perseroan agar dapat mengakomodasikan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui pembentukan fungsi kerja yang lebih spesifik untuk penanganan dan pengelolaan aspek hukum dan administrasi Perseroan, pengadaan, pengelolaan aset, dan aspek HSSE (Keselamatan, Keamanan, Kesehatan kerja, dan Lingkungan).

Prospek Usaha 2019

Peluang dan prospek usaha masih terbuka bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis pada tahun 2019.

Di samping berkonsentrasi pada penyediaan kendaraan untuk pemenuhan program *renewal unit* PT Pertamina (Persero) yang akan jatuh tempo pada tahun 2019, Perseroan akan melakukan ekspansi penyediaan kendaraan dan/atau jasa pengemudi melalui intensifikasi program sinergi ke beberapa Anak Perusahaan dan afiliasi PT Pertamina (Persero). Perseroan juga akan melanjutkan upaya pengembangan pasar, melalui penetrasi ke

Through the implementation of organization and internal resource optimization strategies, assisted by required development programs, the Company successfully realized optimum financial and operational performances in 2018.

Corporate Governance

One of the Commissioner's directives for the Company is to ensure the fulfillment of good corporate governance principle in conducting the Company's business activities.

The Management needs to concentrate more on improvement aspect in compliance with several crucial work functions of the Company, including covering legal and company administration functions, procurement function, operations, and asset disposal and/or disposal unit scheme after the expiration of a vehicle rental contract.

A number of disposal unit plans in 2018 was delayed and must be carried over to the following year since a series of additional administration processes is required to fulfill better corporate governance principles.

In the future, we plan to adjust the Company's organizational structure to accommodate the fulfillment of good corporate governance principles through the development of more specific work functions for handling and managing the Company's legal and administration aspects, procurement, asset management, and HSSE (Health, Security, Safety, and Environment) aspect.

Business Outlook 2019

Business opportunities and prospects are still widely available for business expansion of the Company in 2019.

In addition to focusing on vehicle provision for fulfilling renewal unit program of PT Pertamina (Persero) which will be expired in 2019, the Company will expand itself to provide vehicles and/or driver services through intensification of the synergy program with several subsidiaries and affiliates of PT Pertamina (Persero). The Company will also carry out market development through

perusahaan-perusahaan BUMN dan/atau swasta, baik melalui sistem kontrak sewa maupun secara *spot charter (retail-based)*.

Tahun depan, Perseroan merencanakan eksplorasi peluang dan penajagan *derivative business* dari usaha sewa kendaraan yang semakin meningkat volumenya, sebagai basis pengembangan usaha *disposal unit* melalui sistem lelang maupun penjualan langsung (*showroom*), perbengkelan dan perawatan kendaraan (*workshop*), serta pengembangan bisnis keagenan dan distribusi pelumas dan *autoparts* untuk kebutuhan internal Perseroan dan umum.

Serangkaian strategi pengembangan tersebut mutlak diperlukan sebagai penopang kontinuitas kinerja operasional dan keuangan yang positif serta mempertahankan tingkat pertumbuhan Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Eksistensi Perseroan kami harapkan dapat memberikan manfaat dan membawa keberkahan untuk masyarakat umum dan lingkungan. Pada tahun 2018, Manajemen mencadangkan serangkaian program bantuan sosial, baik yang mencakup aspek kemanusiaan, keagamaan, dan/atau pendidikan bagi masyarakat umum yang memerlukannya. Program bantuan sosial yang telah terealisasi diantaranya partisipasi Perseroan dalam memberikan bantuan kemanusiaan untuk korban bencana alam yang terjadi di Palu, Sorong, dan Pangandaran.

Partisipasi dalam program tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan turut berperan dalam tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan. Ke depan, kami merencanakan peningkatan anggaran program bantuan sosial seiring dengan bertumbuhnya skala bisnis Perseroan, agar kesinambungan program bantuan sosial ini dapat lebih ditingkatkan ke depannya dan mampu memberikan manfaat dan keberkahan yang semakin luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan sepanjang tahun 2018 tidak mengalami perubahan. Dari 3 posisi Direksi Perseroan, sebagaimana yang diputuskan oleh RUPS

penetration to SOEs and/or private companies, both through rental contract system and spot charter (retail based).

Next year, the Company plans to explore opportunities and carry out derivative business assessments of vehicle rental business, which is increasing in volume, as the basis for developing disposal unit business, through auction system and direct selling system (showroom), workshop and vehicle maintenance, and agency business development and lubricants and auto parts distributions for internal needs within the Company and general needs.

A series of development strategies is absolutely required to support the positive continuity of operational and financial performances and maintain the Company's growth level in the future years to come.

Corporate Social Responsibility

We hope that the Company's presence can provide benefits and become a blessing for the surrounding communities and the environment. In 2018, the Management planned a series of social assistance programs that included humanity, religious affairs, and/or education for those in need. The Company managed to realize its social assistance program by participating in delivering humanitarian aid to the victims of natural disasters in Palu, Sorong, and Pangandaran.

The program participation represents the Company's commitment to corporate social and environmental responsibility. In the future, we plan to allocate a larger budget to this social assistance program in line with the Company's growth in business scale in order to maintain a more sustainable program that is capable of offering more benefits and becoming a greater blessing for the communities and the environment.

Composition of the Board of Directors

In 2018, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. From the 3 Director positions in the Company, GMS decided to

adalah ditetapkan Direktur Utama bersama Direktur Keuangan dan SDM sementara posisi Direktur Operasi masih tetap vacant.

Apresiasi dan Penutupan

Pada kesempatan yang baik ini, kami atas nama Direksi, menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada segenap karyawan Perseroan yang telah berkomitmen dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya mendukung Manajemen dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Perseroan tahun ini.

Kami juga menyampaikan penghargaan tertinggi kepada Komisaris dan Pemegang Saham atas arahan-arahan dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada Direksi dan segenap karyawan sehingga dapat mewujudkan tercapainya kinerja Perseroan yang sangat positif pada tahun 2018.

Serta kami juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Benny Ishanda atas dedikasi, dukungan dan arahan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemangku Kepentingan, khususnya PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan, para mitra bisnis Perseroan, dan otoritas Pemerintah yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, sekaligus turut memberikan dukungan yang sangat positif kepada Perseroan selama ini.

Sebagai penutup, besar harapan kami, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja terbaiknya, terus bertumbuh secara berkesinambungan, dan pada akhirnya semakin berperan dalam memberikan kontribusi dan nilai tambah yang optimal bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan Perseroan.

appoint President Director and Director of Finance and HC, while Director of Operations position still remains vacant.

Appreciation and Closing

As this is a good opportunity, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my thanks and appreciation to all of the Company's employees for their high commitment and dedication in supporting the Management to achieve targets and purposes of the Company this year.

We also would like to express our gratitude to the Commissioner and Shareholders for their directives and all types of support given to the Directors and employees, so that the Company is able to perform very well in 2018.

We would like to also express our gratitude to Benny Ishanda for his dedication, support and guidance while serving as the Company's Commissioner.

Also, we would like to thank all Stakeholders, especially PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries, the Company's business partners, and the Government authority, who have given opportunities, trust, and very positive support to the Company all this time.

In closing, we very much hope that the Company will continue to grow, improve its best performance, and eventually take a bigger role in contributing and giving optimum added values for the Company's Shareholders and Stakeholders.

Jakarta, Juni / June 2019

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors,



Ari Arjunadi

Direktur Utama / President Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Ari Arjunadi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 29 Maret 1970. Berdomisili di Jakarta. Resmi menjabat sebagai Direktur Utama PT Prima Armada Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.154 Tanggal 28 Agustus 2017 sejak diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Juli 2017. Beliau merupakan Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Yogyakarta dan meraih gelar Magister Manajemen bidang *Marketing Management* di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau pernah berkarir sebagai Managing Director PT Tata Kuliner Andrawina, dan sejumlah jabatan strategis di PT Humpuss (Holding) dan PT Humpuss Trading (Anak Perseroan).

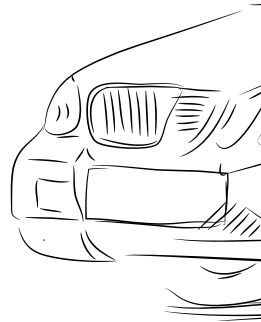
Indonesian citizen, was born in Yogyakarta on 29 March 1970. He is domiciled in Jakarta. He officially holds the position of President Director of PT Prima Armada Raya based on the Deed of GMS No. 154 dated 28 August 2017 since it was decided at the Circular General Meeting of Shareholders on 31 July 2017. He holds a Bachelor of Social Economics in Agriculture from Faculty of Agriculture at Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Yogyakarta and a Master of Marketing Management from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Previously, he worked as Managing Director of PT Tata Kuliner Andrawina and held a number of strategic positions at PT Humpuss (Holding) and PT Humpuss Trading (Subsidiary).

Wahyu Witjaksono

Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia
Director of Finance & Human Resources

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 12 November 1969. Berdomisili di Jakarta. Resmi menjabat sebagai Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia PT Prima Armada Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.284 tanggal 21 Desember 2017. Beliau merupakan Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Indonesia. Diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT PAR pada 1 Desember 2017. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Finance Director PT Moore Stephens Consulting – Member of Moore Stephens International Limited (2003-2017) dan Senior Manager Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2003).

Indonesian Citizen, was born in Jakarta on 12 November 1969. He is domiciled in Jakarta. He officially holds the position of Director of Finance & Human Resources of PT Prima Armada Raya based on the Deed of GMS No.284 dated 21 December 2017. He holds a Bachelor of Engineering degree, majoring in Civil Engineering, from Faculty of Engineering at Universitas Indonesia. He was appointed as the Director of Finance and Human Resources of PT PAR on 1 December 2017. Throughout his career, he worked as Finance Director of PT Moore Stephens Consulting - Member of Moore Stephens International Limited (2003-2017) and Senior Manager of Badan Penyehatan Perbankan Nasional/Indonesian Bank Restructuring Agency (1998-2003).





Ari Arjunadi

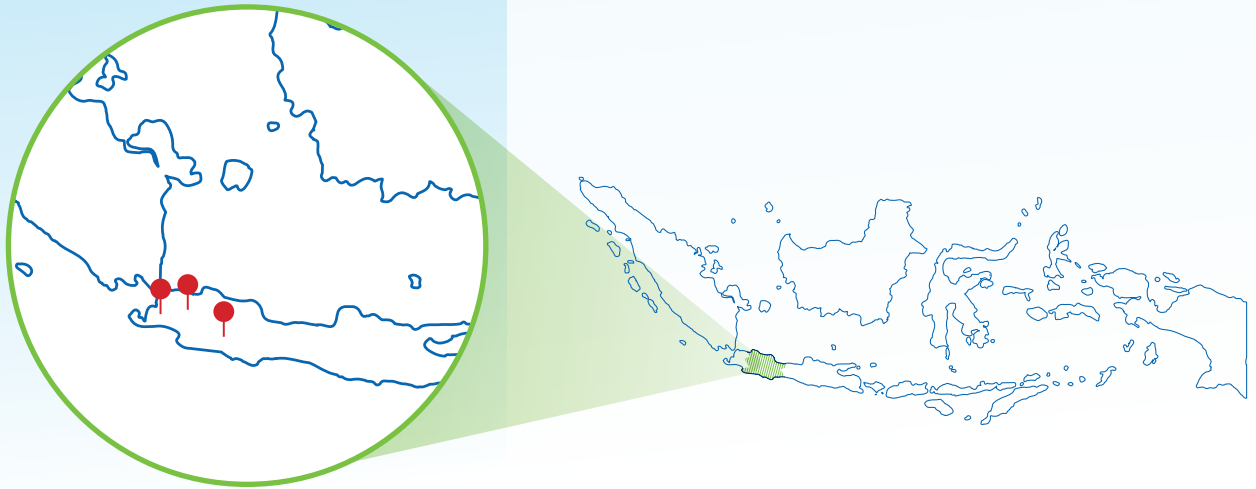
Wahyu Witjaksono

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Area Operasional / Operational Area

DKI Jakarta, Banten & Jawa Barat

Client

- PT Pertamina (Persero) Kantor Pusat – MOR III dan RU VI
- PT Pertamina International Shipping
- PT Pertamina Lubricant
- PT Perta Daya Gas – WJA
- PT Pertamina International EP
- PT Pertamina EP Cepu
- PT Perta Arun Gas
- PT Pelita Air Service
- PT Patra Jasa

Total mobil **SEDAN** tersewa mencapai 2,89% dari total mobil tersewa secara nasional. Mayoritas kebutuhan mobil sedan ini adalah untuk pelanggan daerah DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

2,89%  Disewakan tahun 2018

Sedan made up 2.89% of total rented vehicles nationally. The majority of customers who rented sedan were from DKI Jakarta, Banten, and West Java.



Informasi Perseroan

Company Information



Nama Perseroan / <i>Company Name:</i>	PT Prima Armada Raya
Bidang Usaha / <i>Line of Business:</i>	Jasa, Angkutan, Perbengkelan, dan Penjualan Unit Mobil <i>Services, Transportation, Workshop, and Car Disposal</i>
Status Perseroan / <i>Company Status:</i>	Anak Perusahaan PT Patra Jasa <i>Subsidiary of PT Patra Jasa</i>
Kepemilikan Modal / <i>Capital Ownership:</i>	99,95% dimiliki oleh PT Patra Jasa atau sebanyak 39.980 lembar saham dan 00,05% atau sebanyak 20 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina Training & Consulting <i>99.95% or 39,980 shares owned by PT Patra Jasa and 00.05% or 20 shares owned by PT Pertamina Training & Consulting</i>
Kantor Pusat / <i>Head Office:</i>	Patra Jasa Office Tower Lantai 1 Ruang L Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12950, Indonesia <i>Patra Jasa Office Tower 1st Floor L Room Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12950, Indonesia</i>
Telepon / <i>Phone:</i>	(021) 529 0021
Fax:	(021) 529 0020

Dasar Hukum Pendirian Perseroan

Legal Basis for the Establishment of the Company

PT Prima Armada Raya didirikan pada 11 Juni 2014 dengan berdasar pada Hukum Republik Indonesia.

PT Prima Armada Raya was established on 11 June 2014 under the laws of the Republic of Indonesia.

PT Prima Armada Raya memiliki Anggaran Dasar yang telah melalui beberapa perubahan sebagaimana termuat dalam:

The Articles of Association of PT Prima Armada Raya has been amended several times as follows:

1. Akta Pendirian Perusahaan No. 104 tanggal 11 Juni 2014, dibuat di hadapan Notaris Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-13593.40.10.2014, tanggal 16 Juni 2014.
 2. Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta No. 229 tanggal 21 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013185. AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 21 Juli 2016.
 3. Perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Akta No. 4 tanggal 7 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU.AH.01.03-00061943, tanggal 28 Juni 2016.
 4. Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta No. 283 tanggal 21 Desember 2017, dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0027621.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017.
 5. Perubahan susunan Direksi sebagaimana dimuat dalam Akta No. 284 tanggal 21 Desember 2017, dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0027621. AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017.
 6. Perubahan susunan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Akta No. 26 tanggal 4 Oktober 2018, dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0251129 tanggal 10 Oktober 2018.
1. *Deed of Establishment No. 104 dated 11 June 2014, made before the Notary Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU-13593.40.10.2014 dated 16 June 2014.*
 2. *Amendment to the Articles of Association as contained in Deed No. 229 dated 21 June 2016, made before the Notary Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU-0013185. AH.01.02 Year 2016 dated 21 July 2016.*
 3. *Changes in the composition of the Board of Commissioners as contained in Deed No. 4 dated 7 June 2016, made before the Notary Marianne Vincentia Hamdani S.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU. AH.01.03-00061943 dated 28 June 2016.*
 4. *Amendment to the Articles of Association as contained in Deed No. 283 dated 21 December 2017, made before the Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU-0027621.AH.01.02. Year 2017 dated 27 December 2017.*
 5. *Changes in the composition of the Board of Directors as contained in Deed No. 284 dated 21 December 2017, made before the Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. AHU-0027621. AH.01.02. Year 2017 dated 27 December 2017.*
 6. *Changes in the composition of the Board of Commissioners as contained in Deed No. 26 dated 4 October 2018, made before the Notary Drs. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0251129 tanggal 10 Oktober 2018.*

Tujuan Pendirian Perseroan

Purpose of Establishment

Maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang jasa, persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, jasa pergudangan, poll kendaraan, jasa pengantaran barang, juga menyelenggarakan transportasi dan pengangkutan di darat dengan menggunakan mobil, bus dan truk. Selain itu juga menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan.

The intent and purpose of the Company's establishment is to engage in the services business of rental and hire purchase of motor vehicles, warehousing, vehicle pools, delivery, and land transportation and shipping with cars, buses, and trucks. Moreover, the Company will also engage in vehicle repair business.

Riwayat Singkat Perseroan

Company in Brief

Dilandasi semangat sinergi dan efisiensi, PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang mayoritas saham PT Patra Jasa menginisiasi pembentukan PT Prima Armada Raya ("Perseroan") sebagai anak perusahaan PT Patra Jasa agar berperan sebagai unit usaha yang mampu mendukung pemenuhan penyediaan dan pengelolaan kendaraan operasional di lingkungan PT Pertamina (Persero) dengan volume yang cukup besar dan terus bertumbuh.

Latar belakang pembentukan Perseroan adalah Risalah Rapat Direksi (RRD) PT Pertamina (Persero) No. RRD-192/C000000/2013-SO tanggal 6 November 2013 terkait upaya penyeragaman dan pengelolaan Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) di Korporat dan Anak Perusahaan.

Perseroan resmi didirikan melalui Anggaran Dasar No. 104 tanggal 11 Juni 2014 dengan bidang usaha pokok sesuai Maksud dan Tujuan adalah berusaha dalam bidang jasa, angkutan, dan perbengkelan.

Searah dengan pengembangan usaha Perseroan, maka pada tanggal 17 April 2018 melalui Keputusan RUPS Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui perluasan bidang usaha Perseroan yang mencakup penjualan dan pembelian kendaraan bermotor, menjalankan usaha dalam bidang keagenan dan *showroom* kendaraan bermotor, serta melakukan kegiatan investasi sesuai dengan Rencana Kerja Perusahaan.

Based on the spirit of synergy and efficiency, PT Pertamina (Persero) as the majority shareholder of PT Patra Jasa initiated the establishment of PT Prima Armada Raya ("Company") as a subsidiary of PT Patra Jasa. The Company serves as a business unit that provides and manages a considerable number of operational vehicles within PT Pertamina (Persero), which has continued to grow ever since.

The background of the Company's establishment is the Minutes of Meeting of the Board of Directors (RRD) of PT Pertamina (Persero) No. RRD-192/C000000/2013-SO dated 6 November 2013 regarding the uniformity and management efforts for Light Passenger Vehicles (KRP) in Corporate and Subsidiaries.

The Company was officially established by virtue of the Articles of Association No. 104 dated 11 June 2014 with the main line of business according to the Purpose and Objectives is to conduct business in the field of services, transportation, and workshop.

In line with the Company's business development, on 17 April 2018 via Circular Resolution of GMS, the Company's Shareholders agreed on the Company's business expansion to purchasing and selling motor vehicles, running motor vehicle agency and showroom business, and investing according to the Company's Work Plan.

Sehubungan kepemilikan saham melebihi 90% mengacu Keputusan Menteri BUMN No. PER-15/MBU/2012 perihal Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN, maka Perseroan mendapatkan penunjukan langsung dari PT Pertamina (Persero) untuk penyediaan dan pengelolaan sewa Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) berikut layanan pengemudi yang tertuang dalam Kontrak Payung Jasa Layanan Transportasi di lingkungan PT Pertamina (Persero).

Bermula dari pengadaan 22 kendaraan, khusus untuk PT Pertamina (Persero), saat ini jangkauan pelayanan Perseroan untuk penyediaan dan pengelolaan sewa KRP berikut layanan pengemudi di lingkungan PT Pertamina (Persero) telah mencakup: Kantor Pusat, Refinery Unit (RU): II s/d VII, dan Marketing Operation Region (MOR): I s/d VIII.

Di samping itu, Perseroan juga menjalin kerja sama penyediaan dan pengelolaan sewa dengan beberapa Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), diantaranya:

1. PT Patra Jasa
2. PT Pertamina Lubricant
3. PT Pertamina Gas
4. PT Pertamina Internasional EP
5. PT Pelita Air Service
6. PT Pertamina Hulu Energi – Kampar
7. PT Perta Arun Gas

Sementara di lingkungan perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan menjalin kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, Otoritas Danau Toba, dan PT Bandha Ghara Reksa.

Sedangkan dengan pihak swasta, Perseroan sementara ini telah menjalin kerjasama dengan PT Jakarta Tollroad Development.

Adapun total kendaraan tersewa pada akhir tahun 2018 sejumlah 2.820 unit sementara penyediaan pengemudi telah mencapai 2.215 orang.

With a share ownership of more than 90%, referring the Decree of the Minister of SOEs No. PER-15/MBU/2012 concerning the General Guidelines for the Procurement of Goods and Services of SOEs, the Company obtained a direct appointment from PT Pertamina (Persero) for the provision and management of Light Passenger Vehicle rental (KRP) and driver services as stipulated in the Umbrella Contract of Transportation Service within PT Pertamina (Persero).

The Company began its service with the procurement of 22 special vehicles for PT Pertamina (Persero). Currently, the Company's range of services for the provision and management of Light Passenger Vehicle (KRP) rental and driver services within PT Pertamina (Persero) have included: Head Office, Refinery Unit (RU) II to VII, and Marketing Operation Region (MOR) I to VIII.

In addition, the Company established a provision and rent management collaboration with several subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including:

- 1. PT Patra Jasa*
- 2. PT Pertamina Lubricant*
- 3. PT Pertamina Gas*
- 4. PT Pertamina International EP*
- 5. PT Pelita Air Service*
- 6. PT Pertamina Hulu Energi – Kampar*
- 7. PT Perta Arun Gas*

Among the State-Owned Enterprises, the Company collaborated with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, Lake Toba Authority, and PT Bandha Ghara Reksa.

Meanwhile, the Company also collaborated with private sector, i.e. PT Jakarta Tollroad Development.

The total number of vehicle rented by the end of 2018 was 2,820 units, while total number of drivers provided was 2,215 drivers.

Jejak Langkah

Milestones

2014

2015

2016

Perseroan mencatat jejak langkah dari tahun ke tahun sebagai berikut:

- Juni - PT Prima Armada Raya resmi berdiri dan beroperasi pada tahun 2014 sebagai anak perusahaan PT Patra Jasa yang bergerak dalam bidang usaha penyediaan jasa transportasi dan layanan pengemudi yang pada awalnya didedikasikan untuk PT Pertamina (Persero).
- September - Penugasan pertama kali dari PT Pertamina (Persero) kepada Perseroan untuk penyediaan jasa sewa kendaraan dan layanan pengemudi di kantor pusat yaitu 22 kendaraan.
- Oktober - Perseroan mendapatkan pendanaan pertama kalinya dari PT Pertamina Dana Ventura.
- Desember - Kontrak Payung Jasa Layanan Transortasi di Lingkungan PT Pertamina (Persero) tanggal 4 Desember 2014 dengan Nilai Kontrak Sewa akumulatif maksimum sebesar Rp234 miliar ditambah dengan OPE sebesar Rp35 miliar.
- Hingga akhir Desember 2014, total pengadaan kendaraan ke PT Pertamina (Persero) sejumlah 491 unit di hampir seluruh wilayah Indonesia.
- Selain itu, Perseroan juga mendapatkan kepercayaan dari anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yaitu PT Pertamina Lubricant dan PT Pertamina Geothermal Energi dengan total pengadaan sewa kendaraan sejumlah 41 kendaraan.

The following are the milestones of the Company throughout the years:

- June – PT Prima Armada Raya was officially established and began its operational activities in 2014 as a subsidiary of PT Patra Jasa, engaging in transportation and driver provision services, which initially were dedicated to PT Pertamina (Persero).
- September – Received its first assignment from PT Pertamina (Persero) to provide vehicle rental and driver services for the head office, totaling 22 vehicles.
- October – The Company obtained its first funding from PT Pertamina Daya Ventura.
- December – The Company signed an Umbrella Contract for Transportation Services within PT Pertamina (Persero) on 4 December 2014, with a maximum accumulative Lease Value of Rp234 billion plus an OPE of Rp35 billion.
- Until the end of December 2014, the Company has provided 491 units of vehicles to PT Pertamina (Persero) throughout Indonesia.
- In addition, the Company was trusted by the subsidiaries of PT Pertamina (Persero), namely PT Pertamina Lubricant and PT Pertamina Geothermal Energy, to provide vehicle rental services for a total of 41 units.

- Selama tahun 2015, Perseroan kembali mendapatkan kepercayaan dari PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaannya, seperti PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina International EP dan PT Pertadaya Gas dengan total kendaraan sejumlah 636 unit.
- Selain pendanaan yang diperoleh dari PT Pertamina Dana Ventura, Perseroan juga mendapatkan kepercayaan pendanaan dari beberapa lembaga keuangan seperti PT Maybank Finance, PT Artha Astra Finance, dan PT Andalan Finance.

- Throughout 2015, the Company once again gained the trust of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, such as PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina International EP, and PT Pertadaya Gas for a total of 636 vehicles.
- In addition to funding obtained from PT Pertamina Daya Ventura, the Company also received funding from other financial institutions, such as PT Maybank Finance, PT Artha Astra Finance, and PT Andalan Finance.

- Total kendaraan tersewa 1.599 unit, sebagian besar adalah pengadaan untuk PT Pertamina (Persero), lainnya adalah pengadaan untuk Anak Perseroan lainnya seperti PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina Gas West Java Area, PT Patra Jasa dan PT Pelita.
- Di akhir tahun 2016 Perseroan melakukan penandatanganan pengalihan hutang Perseroan dari PT Pertamina Dana Ventura ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Kepercayaan lembaga keuangan meningkat dengan diperolehnya fasilitas pembiayaan dari Mandiri Tunas Finance dan Astra Sedaya Finance.
- The total number of vehicles reached 1,599 units, mostly were procurement to PT Pertamina (Persero), others were procurement to its subsidiaries, such as PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina Gas West Java Area, PT Patra Jasa, and PT Pelita.
- At the end of 2016, the Company signed a debt transfer from PT Pertamina Dana Ventura to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- The trust from financing institution increased with the receipt of financing facilities from Mandiri Tunas Finance and Astra Sedaya Finance.

2017

2018

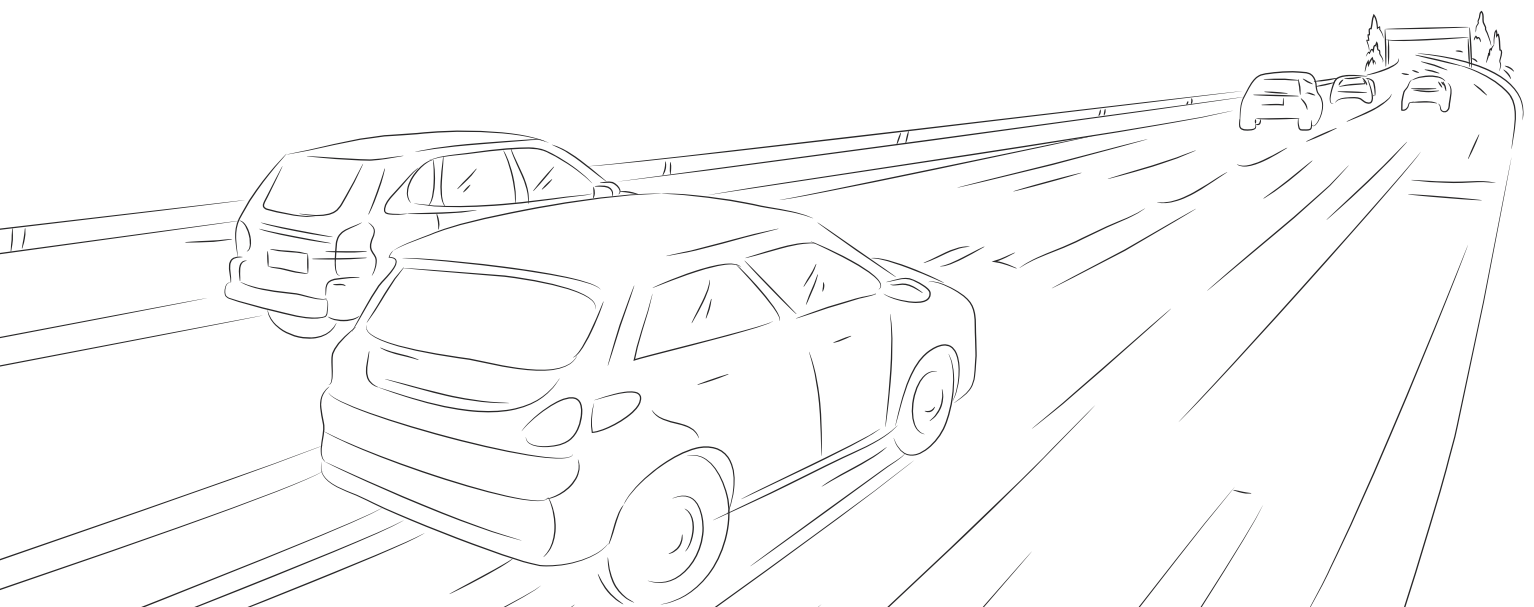
- Di tahun 2017 total kendaraan tersewa mencapai 2.262 unit.
- Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan yang bersifat *customer financing* diantaranya dari:
 - a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
 - b. Mandiri Utama Finance
 - c. Mandiri Tunas Finance
- Di tahun ini Perseroan juga mendapatkan kepercayaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan fasilitas modal kerja senilai Rp13 miliar. Sebagai bagian dari percepatan yang dilakukan Perseroan, logo perseroan berubah di tahun ini.



- In 2017, the total number of vehicles rented was 2,262 units.
- The Company received customer financing facilities from, among others:
 - a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
 - b. Mandiri Utama Finance
 - c. Mandiri Tunas Finance
- During this year, the Company was also trusted by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to receive working capital financing valued at Rp13 billion. As part of its acceleration initiative, the Company changed its logo this year.

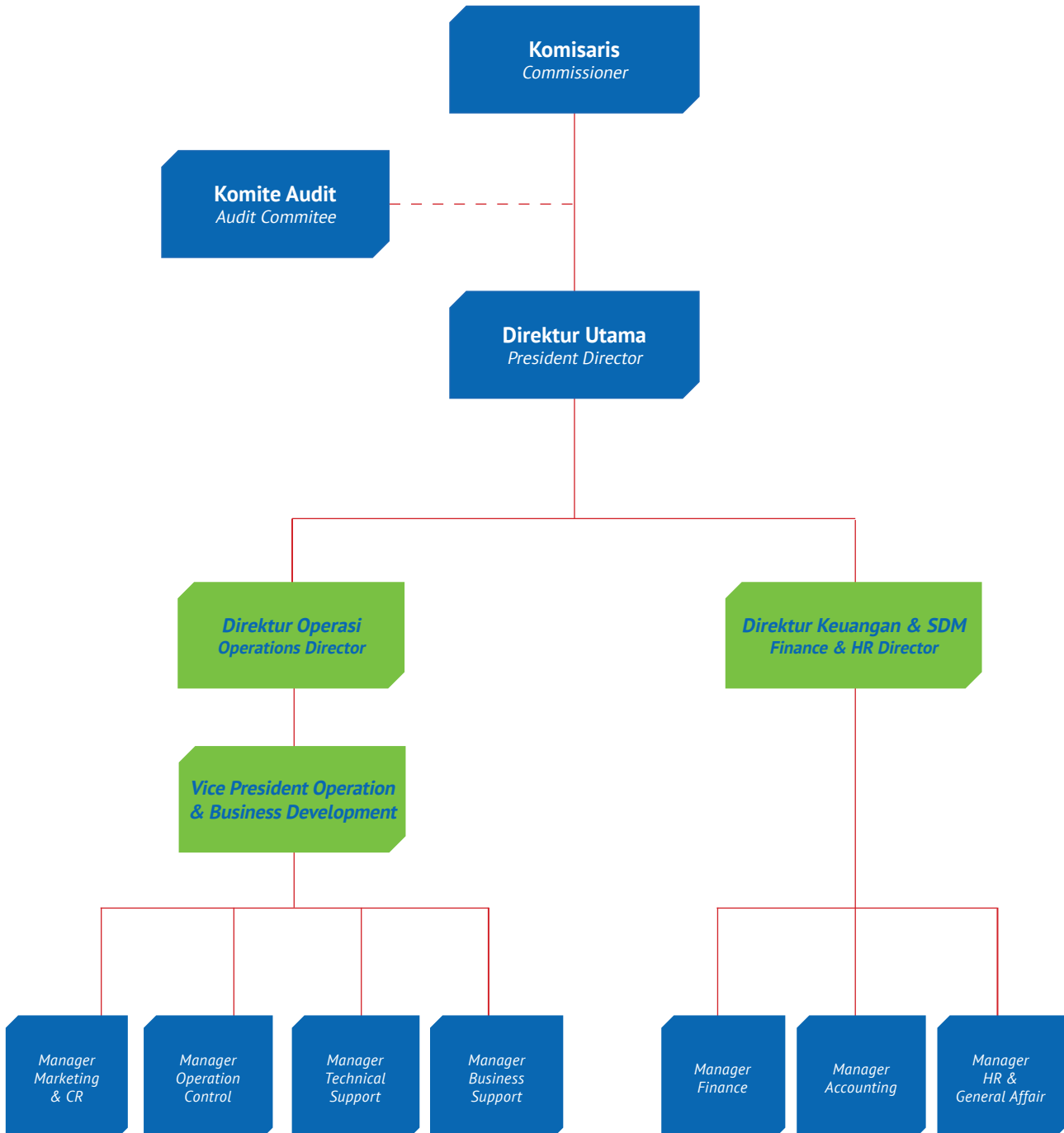
- Di tahun 2018, total kendaraan tersewa mencapai 2.820 unit.
- Distribusi atas total kendaraan tersewa sebesar 94,4% untuk PT Pertamina (Persero), diikuti oleh Anak Perusahaan Pertamina sebesar 4,98%, perusahaan BUMN sebesar 0,61%, dan perusahaan swasta sebesar 0,01%.
- Perseroan mendapatkan dukungan pembiayaan investasi baru (*Murabahah*) dari PT BRI Syariah untuk mendukung program pengadaan kendaraan baru Perseroan.
- Perseroan kembali mencanangkan intensifikasi sinergi melalui penandatanganan MoU dengan tujuh Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).
- Jangkauan operasional PT PAR telah mencakup seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Tak terkecuali beberapa lokasi yang cukup jauh (*remote area*) dan mempunyai kondisi medan yang berat seperti di Pulau Sambu (Batam), Natuna (Kepulauan Riau), dan Kasim (Papua).

- In 2018, the total number of rented vehicles was 2,820 units.
- Out of the total vehicles rented, 94.4% were for PT Pertamina (Persero), followed by Pertamina's subsidiaries (4.98%), State-Owned Enterprises (0.61%), and private companies (0.1%).
- The Company has been financed for new investment (*Murabahah*) by PT BRI Syariah to support the Company's new vehicle procurement program.
- The Company also re-committed to intensify its synergy through the signing of MoU with seven Subsidiaries of PT Pertamina (Persero).
- PT PAR operational scope has reached all parts of Indonesia, from Sabang to Merauke, including remote areas and those in extreme conditions such as Sambu Island (Batam), Natuna (Riau Islands), and Kasim (Papua).



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi & Misi Perusahaan

Company Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan penyedia kendaraan sewa yang memberikan pelayanan prima, modern serta mengutamakan kepuasan pelanggan

To become a vehicle rental company that provides excellent, modern service, and prioritize customers satisfaction



Misi Mission

1. Mengutamakan kepuasan pelanggan
2. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia
3. Menjalankan usaha dengan prinsip Tata Kelola Perseroan

1. Prioritize customer satisfaction
2. Develop Human Resources quality
3. Conducting business under the principles of Good Corporate Governance

Tata Nilai Perseroan

Company Value System

Perseroan berkomitmen untuk menanamkan dan menerapkan Tata Nilai Perseroan secara disiplin agar selalu tercermin dalam budaya Perseroan dan aktivitas karyawan sehari-hari.

Penjabaran Tata Nilai Perseroan adalah sebagai berikut.

Sebagai bagian dari afiliasi PT Pertamina (Persero), Perseroan turut menerapkan tata nilai unggulan “6C”, yang terdiri dari:

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

The Company is committed to instill and implement its corporate values in a discipline manner so that the corporate culture is always reflected in the daily activities of its employees.

The Description of Corporate Values is as follows.

As an affiliation of PT Pertamina (Persero), the Company implements the “6C” excellent values:

Clean

Professionally managed, avoids conflict of interest, gives no tolerance to bribery, and upholds trust and integrity. Guided by the principles of good corporate governance.

Competitive

Able to compete regionally and internationally, encourages growth through investment, builds a culture of cost-conscious and respecting performance.

Confident

Participates in national economy development, be a pioneer in SOE reformation, and be the pride of the nation.

Customer Focused

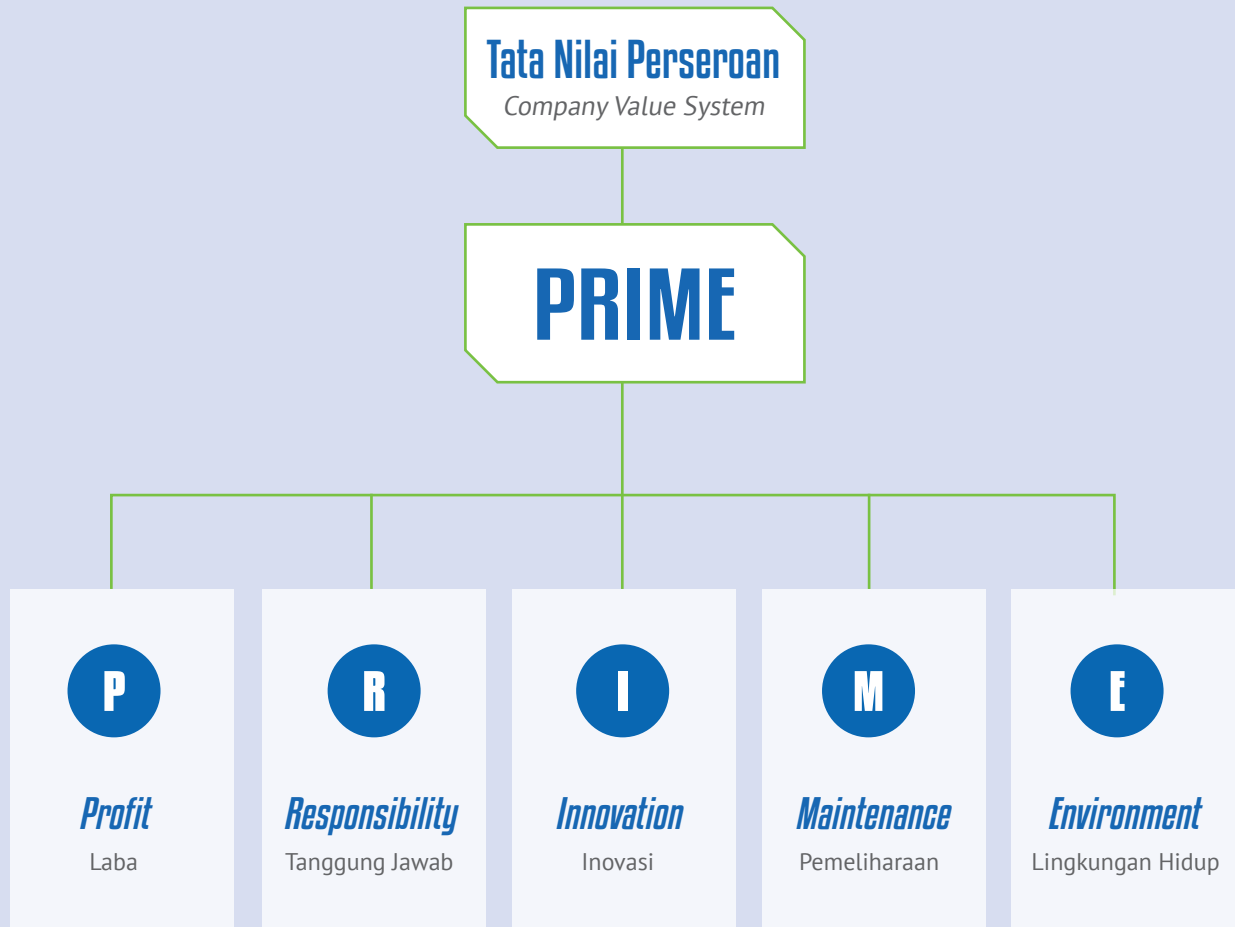
Oriented to the interest of customers and committed to providing the best service to customers.

Commercial

Creates added value with commercial-orientation, makes decision based on sound business principles.

Capable

Managed by professional leaders and workers with high talents and high technical mastery, committed in building research and development capabilities.



Profil Vice President & Manajer

Vice President & Manager Profile



Samiaji

VP Operations & Business Development /
VP Operations & Business Development

Menjabat sebagai VP Operations & Business Development sejak Maret 2018. 45 tahun. Lulusan Ekonomi dari Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti. Telah mengikuti berbagai pelatihan dalam teknik penjualan seperti *Basic Selling Skills, Professional Sales & Marketing Program, Sales Skills to Double Your Sales* dan *supervisory skills* seperti *Supervisor Development Program, Coaching & Counselling*, dan *Intermediate Supervisory & Managerial Skills*. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager untuk PT Batavia Prosperindo Trans dan telah berkarir dan mencetak prestasi di Adira Dinamika Multi Finance, TRAC Astra (ASTRA Rent a Car) dan Mitra Pinastika Mustika Rent.

Serving as VP Operations & Business Development since March 2018. 45 years old. Holds Economic degree from Trisakti School of Transportation Management. Participated in a number of sales technique trainings such as Basic Selling Skills, Professional Sales & Marketing Program, Sales Skills to Double Your Sales, and supervisory skills such as Supervisor Development Program, Coaching & Counselling, and Intermediate Supervisory & Managerial Skills. Previously, he served as General Manager of PT Batavia Prosperindo Trans and had built a flourishing career at companies such as Adira Dinamika Multi Finance, TRAC Astra (ASTRA Rent a Car) and Mitra Pinastika Mustika Rent.



Misjulizar Bakrie Tou

Manajer Operasional / Operational Manager

Memulai karir sebagai Manajer Operasional PT Prima Armada Raya sejak Oktober 2014. 48 tahun. Lulusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Bandar Lampung Indonesia. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dalam *Total Quality Management ISO 9000, Total Quality Control* dan *Internal Audit ISO 9002*. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Koordinator Driver VVIP Cipaganti Group.

Serving as Operational Manager of PT Prima Armada Raya since October 2014. 48 years old. Holds Economic of Management degree from University of Bandar Lampung Indonesia. He participated in trainings on Total Quality Management ISO 9000, Total Quality Control and Internal Audit ISO 9002. Previously, he was a VVIP Driver Coordinator for Cipaganti Group.



I Gusti Agung Gangga Tirtyasa

Manajer Sumber Daya Manusia & Umum /
Human Resources & General Affairs Manager

Memulai karirnya sebagai Manajer Sumber Daya Manusia & Umum sejak Oktober 2015. 47 tahun. Lulusan Akuntansi dari Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali. Beberapa pelatihan yang telah diikutinya termasuk *HR Management Course*, *Training of Trainers Course*, dan *Exploring Key Performance Indicators Course*. Beliau memulai karirnya di PT Patra Jasa sejak tahun 2001, dengan posisi terakhir sebagai Patra Jasa Bali Resort & Villas Personnel & GA Manager dari Maret 2012 – September 2015.

Serving as Human Resources & General Affairs Manager since October 2015. 47 years old. Holds Accounting degree from Warmadewa University in Denpasar, Bali. He has also participated in a number of trainings including HR Management Course, Training of Trainers Course, and Exploring Key Performance Indicators Course. Started career in PT Patra Jasa since 2001. His previous position was as Patra Jasa Bali Resort & Villa Personnel & GA Manager, from March 2012 – September 2015.



Sita Adityara Oktaviani

Manajer Keuangan / *Finance Manager*

Memulai karirnya sebagai Manajer Keuangan sejak September 2015. 44 tahun. Lulusan Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta dan program Pascasarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Beberapa pelatihan yang telah diikutinya termasuk Pelatihan *Brevet AB*, *Brevet C*, *VAT Update*, dan *Strategic Planning Workshop*. Beliau memulai karirnya di PT Patra Jasa sebagai Tax Officer pada Mei 2004. Posisinya sebelum menjabat Manajer Keuangan PT Prima Armada Raya adalah sebagai Chief Accountant Finance Catering Services untuk PT Patra Jasa.

Serving as Finance Manager since September 2015. 44 years old. Holds Bachelor of Accounting degree from STIE YKPN Yogyakarta and Master of Accounting degree from Gadjah Mada University Yogyakarta. A number of trainings that she participated include Brevet AB, Brevet C, VAT Update, and Strategic Planning Workshop. Started career in PT Patra Jasa as Tax Officer in May 2004. Her previous position was as Chief Accountant Finance Catering Services of PT Patra Jasa.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan mampu mendukung pencapaian target operasional

The Company has committed to always maintain competent Human Resources capable to fulfill the operational target

Seiring bertumbuhnya skala usaha, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan organisasi, kinerja sistem internal dan infrastrukturnya. Sebagai bagian penting dari pengembangan kemampuan organisasi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu memenuhi kebutuhan dan target operasional Perseroan, mempunyai kompetensi unggul, mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan dan Perseroan, dan memiliki daya saing yang tinggi di industri rental dengan mengedepankan nilai dan budaya yang dimiliki oleh Perusahaan, yakni 'PRIME' dan Tata Nilai Perseroan 6C.

Kebijakan & Fokus Umum Sumber Daya Manusia 2018

Menyikapi pertumbuhan usaha yang konsisten di tahun 2017-2018, Perseroan menentukan 2 (dua) fokus umum dalam kebijakan Sumber Daya Manusia pada tahun 2018.

Pertama, mengisi posisi-posisi penting yang dibutuhkan Perseroan namun belum terisi, seperti misalnya untuk bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan operasional Pemasaran.

Langkah yang ditempuh adalah mengubah proses *assessment* dalam rekrutmen dengan melibatkan pihak ketiga, yaitu bersinergi dengan PT Pertamina Training & Consulting, sebuah lembaga rekrutmen yang kompeten dan merupakan salah satu pemegang saham Perseroan, dalam proses rekrutmen untuk mendapatkan tenaga-tenaga profesional yang berpengalaman, baik dari industri yang sama maupun di luar industri sewa kendaraan. Langkah-langkah rekrutmen dan syarat penerimaan karyawan akan dijelaskan lebih detail di sub-bab selanjutnya.

Kedua, Perseroan menyadari belum optimalnya kebijakan *compensation and benefit* yang ditawarkan sebelumnya, sehingga di tahun 2018, perbaikan kebijakan *compensation and benefit* ini juga menjadi fokus Perseroan. Dalam hal ini, kebijakan *compensation and benefit* yang selaras dengan standar industri dan juga masih sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan oleh PT Patra Jasa dan PT Pertamina (Persero). Optimalisasi *compensation and benefit* ini penting untuk meningkatkan kenyamanan karyawan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja dan etos kerja.

In line with the expansion of business scale, the Company has continuously developed its organizational capabilities, internal system performance, and infrastructures. As an important part of organizational capabilities development, the Company has committed to always maintain Human Resources that are capable to fulfill the demand and operational targets of the Company with superior competencies who are able to provide optimum service to customers and the Company, have high competitive values in vehicle rental industry, and prioritizes Corporate values and cultures (6C).

Human Resources' Policy & General Focus in 2018

In facing the consistent business growth in 2017-2018, the Company has established 2 (two) main focuses for Human Resources policy in 2018.

The first focus was to fill the important yet vacant positions required by the Company, such as for Finance, Human Resources, and Marketing divisions.

The step taken to change assessment process in recruitment was through synergy with a third party, namely PT Pertamina Training & Consulting, a competent recruitment institution and one of the Company's shareholders. It was involved in the recruitment process to help the Company recruit experienced professionals from within and outside the rental industry. The stages of recruitment and employee qualifications will be described in more details in the following sub-chapter.

Secondly, the Company has recognized that its previous compensation and benefit policies was inadequate. Therefore, in 2018 the Company focused on improving them while remaining in line with the industry standards and the regulations stipulated by PT Patra Jasa and PT Pertamina (Persero). Optimalisasi compensation and benefit optimization is important to increase employee satisfaction at work so that they may improve their performance and work ethics.

Kebijakan Proses Rekrutmen Perseroan

Dalam Peraturan Perusahaan, Perseroan menentukan persyaratan umum berikut untuk penerimaan karyawan Perseroan:

1. Berusia minimum/di atas 18 tahun pada saat penerimaan.
2. Berbadan dan berjiwa sehat.
3. *Single* (wanita) khusus untuk promotor.
4. Mempunyai kualifikasi pendidikan atau pengalaman yang disyaratkan untuk tugas-tugas yang ditetapkan bagi karyawan.
5. Bersedia menaati peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku.
6. Tidak terlibat dalam kegiatan/keanggotaan dari partai organisasi terlarang.
7. Berkelakuan baik sesuai dengan surat keterangan pihak berwajib.
8. Tidak terikat hubungan kerja dengan pihak lain (baik *freelance*, sementara/kontrak, atau tetap).
9. Memberikan keterangan pribadi/individu secara jujur dibuktikan dengan keterangan yang sah (*photocopy* kartu keluarga, *photocopy* KTP, *photocopy* NPWP, nomor rekening bank).

Langkah-langkah rekrutmen karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pengumuman rekrutmen.
- Seleksi kandidat dan *screening* melalui proses wawancara kerja.
- Wawancara dengan tim Sumber Daya Manusia dan departemen terkait.
- Pelaksanaan psikotes/*Assessment Test* melalui pihak eksternal.
- Pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) *pre-employee* melalui pihak eksternal, Pertamedika.
- Khusus untuk pengemudi Perseroan melakukan tes praktek dan *defensive driving*, guna memastikan bahwa pengemudi PAR selalu memahami dan mengedepankan keselamatan dalam berkendara.
- Wawancara final.
- Menyiapkan Perjanjian Kerja dan penandatanganan.
- Orientasi kerja.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan juga bekerja sama dengan portal-portal yang menyediakan jasa pencari tenaga kerja sehingga proses pencarian karyawan menjadi lebih efektif.

Company Recruitment Policy

Based on the Company Regulation, the Company has stipulated the following general requirements for its employee recruitment:

1. *Minimum age of 18-year old at the time of recruitment.*
2. *Psychologically and physically healthy.*
3. *Single female, specifically for the promoter position.*
4. *Possess the required educational qualification or experience for the assigned tasks.*
5. *Willing to comply with prevailing regulations and code of conduct.*
6. *Not involved in the activities/membership of a forbidden organization or party.*
7. *Having good behavior as proven with the good behavior letter from the authority.*
8. *Has no employment relationship with other parties (whether as freelancer, temporary/contract employee, or permanent employee).*
9. *Provide truthful personal/individual information, as proven with valid legal documents (photocopies of family card, Resident Identity Card, Tax Identification Number, and bank account number).*

The Company's employee recruitment stages are as follows:

- *Recruitment announcement.*
- *Screening of candidates through work interview process.*
- *Interview with Human Resources team and related division.*
- *Psychological/assessment test in partnership with external party.*
- *Pre-employee medical check-up in partnership with external party, Pertamedika.*
- *For Company's drivers, they have to pass the technical and defensive driving test, to ensure that they understand and prioritize safety in driving.*
- *Final interview.*
- *Preparation of Employment Agreement and signing.*
- *Work orientation.*

In the recruitment process the Company also cooperates with job portals that provide job seekers data, so that the talent searching process will be more effective.

Secara umum, Perseroan mendasari keputusan penerimaan karyawan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Hasil dari wawancara yang terkait dengan aspek:
 - Pendidikan dan keterampilan yang dimiliki kandidat dinilai sesuai dengan proyeksi kebutuhan posisi/jabatan yang akan didudukinya.
 - Pengetahuan dan pengalaman kerja kandidat dianggap mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan, khususnya yang pernah ditangani dan berhubungan dengan bidang pekerjaan terkait.
 - Minat, keyakinan, kepercayaan diri, dan *attitude* yang dimiliki kandidat sesuai dengan tata nilai Perseroan dan kebutuhan posisi/jabatan tersebut.
 - Kemampuan komunikasi dan penampilan kandidat tersebut baik dan sesuai dengan kebutuhan atau standar Perseroan.
- b. Hasil dari Psikotest/*Assessment Test*.
- c. Hasil dari Pemeriksaan Kesehatan.
- d. Hasil tes praktek dan *defensive driving* (khusus untuk pengemudi).

Pengembangan SDM tahun 2018

Dengan pertumbuhan usaha yang pesat, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas untuk memberikan kinerja terbaik untuk Perseroan. Maka, pengembangan sumber daya manusia juga menjadi salah satu fokus penting di tahun 2018.

Fokus pengembangan kompetensi diarahkan pada *soft skill competency* dan *hard skill competency* terutama untuk memenuhi *competency gap* yang telah teridentifikasi dan juga untuk tujuan kaderisasi Perseroan.

Strategi yang ditempuh untuk pengembangan sumber daya manusia adalah dengan melalui metode *on the job training* maupun *off the job training*, baik yang terkait dengan aspek manajerial maupun non-manajerial.

Salah satu aspek paling penting dalam layanan yang diberikan oleh Perseroan adalah memastikan standar kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3/HSE) yang unggul. Ujung tombak penjagaan standar kualitas K3 ini berada di tangan para pengemudi Perseroan, yang semuanya masih termasuk dalam jajaran karyawan Perseroan (bukan merupakan karyawan yang di-*outsourced*).

Pelatihan dan sosialisasi secara berkesinambungan merupakan program Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan sikap pengemudi agar dapat memberikan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan.

In general, the Company makes its decisions on recruiting employees based on the following criteria:

- a. *Result of interview on these following aspects:*
 - *The candidates' education and skills of the candidates that suit the position they are going to take.*
 - *The candidates' education and work experience that are considered as sufficient and suitable, particularly in relation with the relevant field of work.*
 - *The candidates' interest, self-confidence, and attitude that suit the Company's value system and the position's requirements.*
 - *The candidates' communication skill and appearance that are considered as proper and suit the Company's requirements or standards.*
- b. *Psychological/Assessment Test result.*
- c. *Medical check-up result.*
- d. *Technical and defensive driving test result (for drivers).*

Human Resources Development in 2018

Due to its rapid business growth, the Company needs human resources with the capacity to perform well for the Company. Therefore, human resources development was one of the important focuses in 2018.

The Company's competency development focused on the development of soft skill and hard skill competency, particularly to fill in the identified competency gap and for the purpose of the Company's regeneration.

The strategies for human resources development include both on the job and off the job training, related to both managerial and non-managerial aspects.

One of the most important aspects in the Company's services is to ensure top quality standard of Occupational Safety and Health (HSE). The frontline of this HSE standard bearer is the drivers employed by the Company, all of which are included as the Company's employees (not including outsourced employees).

Continuous training and dissemination are part of the Company's program in improving drivers' competency and behavior, so that they can provide the best service to customers.

Untuk itu, pada tahun 2018, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Rifat Drive Labs, yang bertujuan memberikan pelatihan dan sosialisasi yang intensif dan komprehensif kepada setiap pengemudi yang bertugas di Perseroan. Adapun topik pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan adalah seputar etika mengemudi, teknik pengemudi, teknik pengecekan kendaraan, perawatan otomotif, dan pelatihan teknis *Safety Driving* dan *Defensive Driving*, serta pemahaman peraturan dan rambu lalu lintas. Tujuannya adalah supaya setiap pengemudi dibekali dengan kesadaran dan teknik mengemudi yang mampu menghindarkan diri dan orang lain dari kecelakaan, menunjukkan etika mengemudi yang baik di jalan, mampu menjaga dengan baik kendaraan yang dipercayakan, dan mengedepankan keamanan dan kenyamanan untuk penumpang dan sesama pengemudi di jalan.

Masih berfokus di K3, Perseroan juga mengirimkan 10 orang karyawan pada fungsi Operasional dengan level Supervisor dan/atau *Assistant Manager* untuk diikutsertakan dalam Sertifikasi Ahli K3 Umum dari PT Pertamina Training & Consulting. Karyawan yang telah lulus Serifikasi Ahli K3 Umum ini kemudian ditugaskan kembali ke daerah masing-masing untuk mengawal dan memberikan pelatihan kesadaran budaya K3 di tempatnya bertugas.

Selain fokus ke peningkatan kompetensi K3, Perseroan juga memperhatikan peningkatan kualitas dan kompetensi dalam bidang *Procurement*. Beberapa karyawan Perseroan juga telah diikutsertakan dalam pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

Pelatihan lainnya juga diadakan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar dapat memberikan tingkat pelayanan yang prima kepada pelanggan, diantaranya *Service Excellent Training*. Untuk pengemudi juga dilakukan pelatihan layanan prima.

Penilaian Kinerja

Peraturan Perusahaan mengatur bahwa penilaian kinerja dan prestasi kerja karyawan dilakukan oleh Perseroan melalui atasan langsung karyawan dan disetujui oleh kepala Departemen masing-masing sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

Pada tahun 2018, Perseroan memulai proses menyiapkan *tool* untuk melakukan penilaian kinerja yang terukur sehingga dapat memberikan *incentive/reward* yang sesuai untuk karyawan. Sehingga pemberian *incentive/reward* tahun 2018 sudah berdasarkan penilaian prestasi kerja dan kinerja karyawan.

Therefore, the Company signed a partnership agreement in 2018 with Rifat Drive Labs, aiming to provide all drivers employed by the Company with intensive and comprehensive training and dissemination. The subjects of these training and dissemination include driving ethics, driving techniques, vehicle examination techniques, automotive maintenance, and technical training on Safety Driving and Defensive Driving, as well as traffic signs rules and regulations. The purpose of this is to ensure that every driver has the awareness and driving techniques that can protect themselves and other people from accidents, show good driving ethics on the road, take good care of the vehicles entrusted to them, and prioritize safety and comfort of their passengers and other drivers on the road.

Still on the subject of HSE, the Company also sent 10 of its employees to the General HSE Expert Certification course conducted by PT Pertamina Training & Consulting. Those who have graduated from this course were then re-assigned to their respective area to disseminate and provide training on HSE culture awareness.

In addition to improvement of HSE competency, the Company also focused on the improvement of the Procurement division's quality and competency. Several of the Company's employees have been sent to training courses to obtain certification in Government Product and Services Procurement.

Other types of training have also been conducted to improve employee competency, such as Service Excellence Training to improve the quality of service to customers. The Service Excellence Training was also provided to drivers.

Performance Assessment

The Company Regulation stipulated that the employees' performance and work achievements assessment is carried out by the Company through the employee's direct superior and approved by Head of Department at least 2 times (twice) in a year.

In 2018, the Company started the process to prepare the tools for measured performance assessment, so that it can give the proper incentive/reward to employees. Therefore, the incentive/reward based on the employees' work achievements and performance has already been implemented in 2018.

Jenjang Karir

Penggolongan karyawan berdasarkan jabatan kepangkatan adalah sebagai berikut:

- a. Staff.
- b. Supervisor.
- c. Assistant Manager.
- d. Manager.
- e. Vice President.

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi berdasarkan prestasi kerja dan masa kerja, serta ditinjau dan ditentukan dari pejabat yang berwenang dan/ atau Manajemen.

Kesempatan tersebut diberikan dengan mempertimbangkan:

- a. Kebutuhan organisasi Perseroan.
- b. Kualifikasi dan kemampuan kerja.
- c. Prestasi kerja.
- d. Masa kerja yang bersangkutan.
- e. Sikap dan tingkah laku.

Promosi jabatan tersebut dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan dianggap mampu untuk menerima pangkat yang diberikan, telah bekerja minimal 2 (dua) tahun berturut-turut, memenuhi ketentuan sesuai dengan pertimbangan di atas, dan belum pernah menerima promosi jabatan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Sistem Kesejahteraan Karyawan

Untuk mempertahankan pertumbuhan yang pesat, Perseroan sangat memperhatikan sistem kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan.

Tahun 2018 menjadi awal Perseroan mulai memformulasikan kebijakan kompensasi yang lebih kompetitif lagi di industri, dan disesuaikan dengan standar yang ditetapkan oleh PT Patra Jasa dan PT Pertamina (Persero).

Perseroan berharap dengan menawarkan kompensasi yang lebih optimal, dapat menarik talenta-talenta profesional yang berkompentensi unggul di bidangnya dan/atau industri terkait, mempertahankan talenta internal yang sudah bergabung, dan memberikan insentif kepada karyawan agar berkontribusi maksimal kepada Perseroan.

Career Path

The classification of employees based on their position are as follows:

- a. Staff.
- b. Supervisor.
- c. Assistant Manager.
- d. Manager.
- e. Vice President.

The Company provides the opportunity for employees to be promoted to higher positions based on their work achievements during the employment period, and according to the review and decision by the authorized officers and/or the Management.

This opportunity is given based on the following considerations:

- a. *The Company's organizational needs.*
- b. *Work qualifications and competency.*
- c. *Work achievements.*
- d. *The employee's employment period.*
- e. *Attitude and behavior.*

Promotion can be given to achieving employees considered as capable for the new position, having been working for at least 2 (two) consecutive years, fulfill the criteria based on considerations above, and have not been promoted in the last 2 (two) years.

Employee Welfare System

To sustain its rapid growth, the Company dedicate its utmost attention to its employee welfare system.

The year 2018 marked the beginning of the Company's action to formulate a more competitive compensation policy in the industry, which was aligned with the standards stipulated by PT Patra Jasa and PT Pertamina (Persero).

By offering a more optimum compensation package, the Company expects to be able to attract top professional talents with excellent competency in the relevant industry, retain its existing internal talents, and incentivize the employees to give their best performance for the Company.

Untuk mempertahankan karyawan, Perseroan melakukan strategi sebagai berikut:

1. Sistem penilaian kinerja dan sistem promosi yang transparan dan obyektif.
2. Penerapan sistem *reward and punishment*.
3. Membuat program kaderisasi karyawan dan *career path* yang jelas.
4. Kesejahteraan karyawan melalui paket remunerasi yang memenuhi persyaratan *internal equity* maupun *external equity* termasuk *benefits*. *Benefits* yang ditawarkan antara lain: Program BPJS berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.
5. Pemberian penghargaan khusus untuk karyawan yang secara konsisten berprestasi dalam menjalankan pekerjaannya.

Tingkat Turn Over Karyawan

Selama tahun 2014-2018, meskipun Perseroan belum mencatat dan mengukur tingkat *turn over* karyawan Perseroan, namun tingkat *turn over* karyawan di Perseroan relatif rendah.

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2018, tercatat Perseroan memiliki 2.324 karyawan.

To retain its employees, the Company implemented the following strategies:

1. *Transparent and objective performance assessment and promotion system.*
2. *Reward and punishment system.*
3. *Employee regeneration program and clear career path.*
4. *Employee welfare through remuneration package that fulfills internal and external equity requirements, including benefits. The benefits include Employment Social Benefit Program, which comprises Occupational Accident Benefit, Death Protection, and Pension Security.*
5. *Special awards for employees who consistently perform well in their work.*

Employee Turnover Rate

During 2014-2018, even though the Company had not recorded and measured its employee turnover rate, it was notable that the employee turn over rate in the Company was relatively low.

Total Employees

As of 31 December 2018, the Company has 2,324 employees.

Komposisi Karyawan

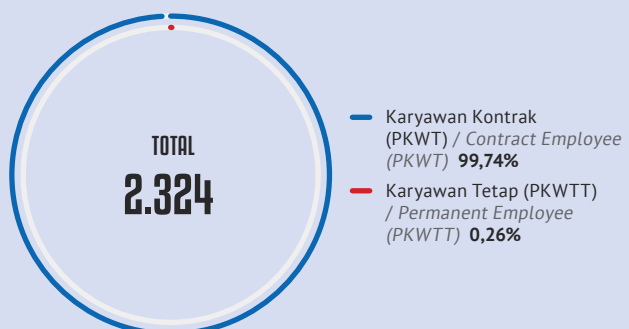
Employee Composition

Per 31 Desember 2018, tercatat komposisi profil karyawan Perseroan berdasarkan 3 kategori sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the Company's employee profile composition based on 3 categories are as follows:

Profil Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan

Employee Profile based on Employment Status



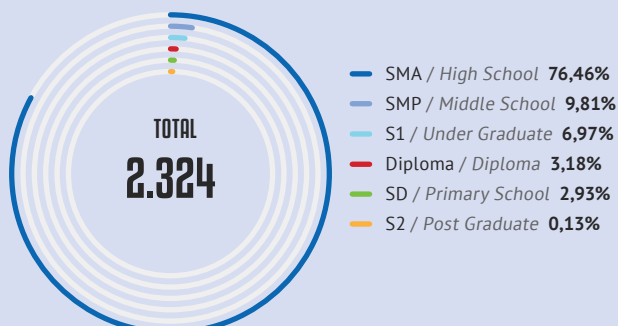
Daftar Tabel Kegiatan SDM sepanjang 2018

List of HR Activities in 2018

Tanggal / Date	Kegiatan / Activities
Januari / January 2018	Sosialisasi kepada pengemudi Refinery Unit II Dumai / Dissemination to drivers of Refinery Unit II Dumai
7 Maret / March 2018	Sosialisasi kepada pengemudi Refinery Unit VI Balongan / Dissemination to drivers of Refinery Unit VI Balongan
17-31 Maret / March 2018	Sosialisasi HSE Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) diikuti oleh pengemudi Kantor Pusat / Dissemination on HSE in PT Pertamina (Persero) Head Office and to drivers of Head Office
23-31 Maret / March 2018	Pelatihan Rifat Drive Labs Pengemudi Area Jakarta / Rifat Drive Labs Training for drivers in Jakarta area
21-29 April / April 2018	Pelatihan Rifat Drive Labs Pengemudi Area Jakarta / Rifat Drive Labs Training for drivers in Jakarta area
14-17 Mei / May 2018	Assessment untuk semua koordinator lapangan, admin, dan karyawan Kantor Pusat / Assessment for all site coordinators, admins, and employees of Head Office
18 Mei / May 2018	Sosialisasi dan gathering dengan semua koordinator lapangan / Dissemination and gathering with all site coordinators
27 Juli / July 2018	Peresmian kantor Perseroan bersama PT Patra Jasa dan PT Pertamina (Persero) / Inauguration of the Company's office with PT Patra Jasa and PT Pertamina (Persero)
17 Agustus / August 2018	Perayaan HUT RI / Independence Day Anniversary
22 Agustus / August 2018	Pemotongan hewan kurban untuk hari raya Idul Adha / Slaughter of sacrificial animals for Eid 'Ul Adha

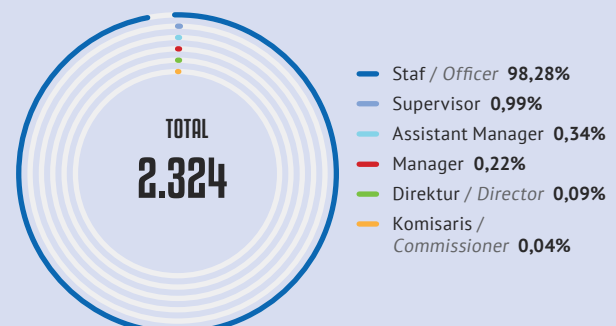
Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Employee Profile based on Highest Educational Level



Profil Karyawan Berdasarkan Posisi

Employee Profile Based on Position



Tanggal / Date	Kegiatan / Activities
Oktober / October 2018	Pelatihan dari Rifat Drive Labs untuk pengemudi Refinery Unit IV Cilacap / Training from Rifat Drive Labs for drivers of Refinery Unit IV Cilacap
November / November 2018	Pelatihan Rifat Drive Labs untuk pengemudi MOR I Medan / Training from Rifat Drive Labs for drivers of MOR I Medan
Desember / December 2018	<p>Pelatihan Rifat Drive Labs untuk pengemudi Refinery Unit VII Kasim / Training from Rifat Drive Labs for drivers of Refinery Unit VII Kasim</p> <p>Pelatihan Service Excellent Training untuk Refinery Unit VII Kasim / Service Excellence Training for Refinery Unit VII Kasim</p> <p>Pelatihan Rifat Drive Labs untuk pengemudi MOR V Surabaya / Training from Rifat Drive Labs for drivers of MOR V Surabaya</p> <p>Karyawan dan Manajemen Perseroan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan Pertamina Eco-Run 2018 / Participation of the Company's employees and management in Pertamina Eco-Run 2018</p>

Fokus Utama Pengembangan SDM di Tahun 2019

Untuk kebijakan pengembangan sumber daya manusia di tahun 2019, masih akan berfokus di pengembangan berbagai kompetensi yang dimiliki, termasuk teknis Safety Driving & Defensive Driving oleh pengemudi, keahlian

Main Focus of HR Development in 2019

In its 2019 human resources development policy, the Company will still focus on developing various competencies, including the Safety Driving & Defensive Driving for drivers, General SHE expertise and



K3 Umum dan pelaksanaan berbagai aktivitas budaya K3 di lingkungan Perseroan, dan sertifikasi kompetensi *procurement* yang dapat memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Berbagai anggaran untuk pelatihan telah disiapkan untuk sumber daya manusia Perseroan di tahun 2019 sesuai keperluan dan urgensi masing-masing fungsi Departemen.

Selain itu, struktur organisasi Perseroan akan terus dikembangkan dan tahun 2019 masih menjadi tahun dimana keperluan rekrutmen untuk mengisi posisi-posisi strategis dan operasional yang masih kosong juga akan menjadi prioritas. Lebih lanjut, Perseroan berencana mengembangkan fungsi khusus bidang HSSE (K3) dan *Procurement* (Pengadaan).

Tahun 2019 juga akan menjadi tahun dimana berbagai keperluan fundamental untuk pengembangan sumber daya manusia akan diterapkan, seperti misalnya pembaruan Peraturan Perusahaan dan Petunjuk Pelaksananya, *tools* untuk pengukuran kinerja karyawan, dan formulasi sistem *incentive/reward* berdasarkan kinerja dan prestasi kerja karyawan dan sistem remunerasi yang lebih bersaing di industri.

implementation of various SHE activities within the Company's environment, and certification of procurement that ensures the whole process has been implemented in line with Good Corporate Governance.

The budget for various trainings has been prepared for the Company's human resources in 2019 according to each function's respective needs.

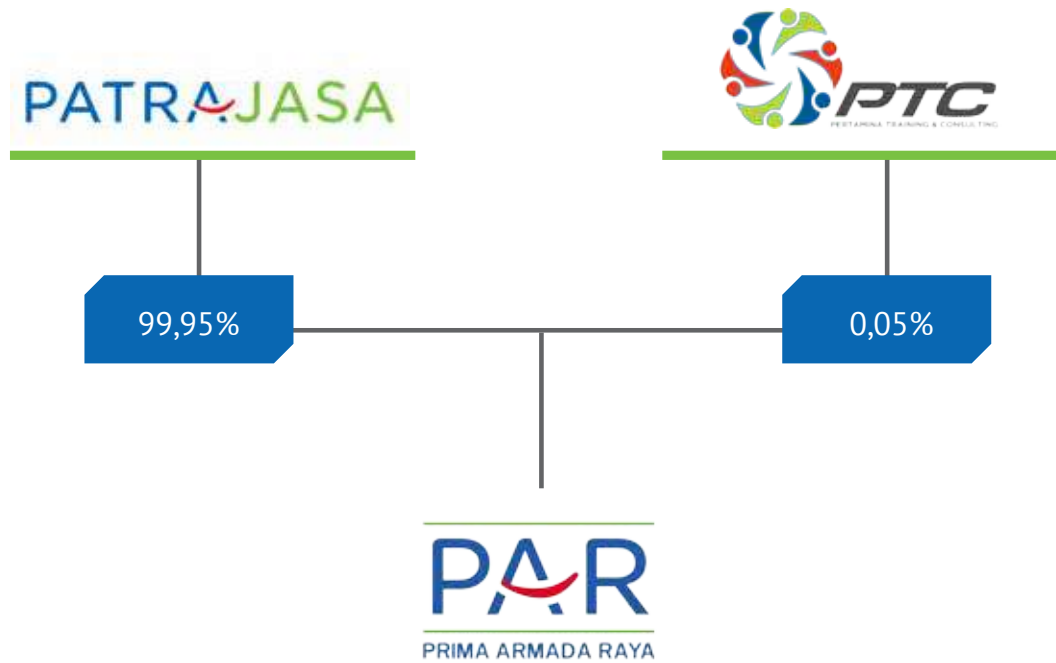
In addition, the Company will also continue to develop its organizational structure, and in 2019 there is still the need and priority to fill up vacant strategic and operational positions. Furthermore, the Company plans to establish specific functions for HSSE and Procurement.

2019 will also be the year when various fundamental needs for human resources development will be addressed, such as the updating of Company Regulation and its Operational Guidelines, employee assessment tools, and formulation of incentive/reward system based on employees' performance and work achievements as well as a more competitive remuneration system in the industry.



Struktur Grup & Komposisi Saham

Shares Composition & Group Structure



Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham Perusahaan terbagi dalam 40.000 lembar saham, dimana 99,95% atau 39.980 lembar saham dimiliki oleh PT Patra Jasa dan 0,05% atau 20 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina Training & Consulting.

Shares Ownership

The Company's shares ownership is divided into 40,000 shares, 99.95% of which (39,980 shares) is owned by PT Patra Jasa, and 0.05% (20 shares) is owned by PT Pertamina Training & Consulting.

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 19 ayat (4) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberikan pernyataan dan menandatangani Pernyataan Kepemilikan Saham Diri & Keluarga.

Per 31 Desember 2018, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta keluarga di PT Prima Armada Raya.

Board of Commissioners and Directors' Shares Ownership Information

To comply with provisions in Article 19 paragraph (4) of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011, the Board of Commissioners and Directors must provide a statement and sign the Statement of Personal & Family Shares Ownership.

As of 31 December 2018, there is no share owned by the members of the Company's Board of Commissioners and Directors, along with their families, in PT Prima Armada Raya.

Kronologis Pencatatan Saham

PT Prima Armada Raya per 31 Desember 2018 belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

PT Prima Armada Raya per 31 Desember 2018 tidak menerbitkan saham dalam bentuk apa pun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Share Listing Chronology

As of 31 December 2018, PT Prima Armada Raya has not listed its share in the Indonesian Stock Exchange, which means that there is no information on stock listing chronology, *corporate action*, change in stock amount, the name of stock exchange where other stocks are listed, and stock rating.

Other Stock Listing Chronology

As of 31 December 2018, PT Prima Armada Raya has not issued any kind of share, which means that there is no information on stock listing chronology, *corporate action*, change in stock amount, the name of stock exchange where other stocks are listed, and stock rating.

Struktur & Profil Entitas Anak Perusahaan

Company's Subsidiaries Structure & Profile

Sampai 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki satupun entitas anak Perusahaan.

As of 31 December 2018, the Company has not had any subsidiary.

Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm's Name & Address

**Purwantono, Sungkoro & Surja
(ERNST & YOUNG Indonesia)**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

**Purwantono, Sungkoro & Surja
(ERNST & YOUNG Indonesia)**

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Jaringan Usaha

Operational Area



Jumlah
Karyawan

2.324



Refinery Unit (RU)

- RU II - Dumai
- RU III - Plaju
- RU IV - Cilacap
- RU V - Balikpapan
- RU VI - Balongan
- RU VII - Kasim, Sorong



Kantor Pusat

Head Office
Jakarta



Marketing Operation Region (MOR)

- MOR I - Medan
- MOR II - Palembang
- MOR III - Jakarta
- MOR IV - Semarang
- MOR V - Surabaya
- MOR VI - Balikpapan
- MOR VII - Makassar
- MOR VIII - Jayapura

2.820



Di tahun 2018, total kendaraan tersewa mencapai 2.820 unit.



Sinergi / Synergy

Anak Perseroan Pertamina

Pertamina's Subsidiaries

PT PATRA JASA

- Jakarta
- Parapat
- Palembang
- Anyer
- Bandung
- Semarang
- Cirebon
- Bali

PT PERTAMINA GAS

- Cikarang (WJA)
- Palembang (CSA)

PT PERTADAYA GAS

- Jakarta
- Semarang

PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

- Jakarta

PT PERTAMINA INTERNATIONAL EKSPLOKASI & PRODUKSI

- Jakarta

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY

- Jakarta
- Kahara Bodas
- Kamojang

PT PERTAMINA EP CEPU

- Jakarta
- Surabaya

PT PERTAMINA LUBRICANT

- Jakarta
- Cilacap
- Medan

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

- Jakarta

PT PELITA AIR SERVICES

- Jakarta

Perusahaan BUMN

State-Owned Enterprises

BP OTORITA DANAU TOBA

- Jakarta

PT ITDC

- Jakarta

PT DANAREKSA (PERSERO)

- Jakarta

PT BHANDA GHARA REKSA (PERSERO)

- Jakarta

Perusahaan Swasta

Private Companies

PT BATAVIA PROSPERINDO

- Jakarta

PT JTD JAYA PRATAMA

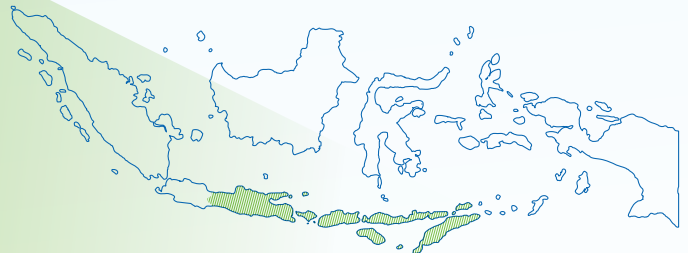
- Jakarta

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



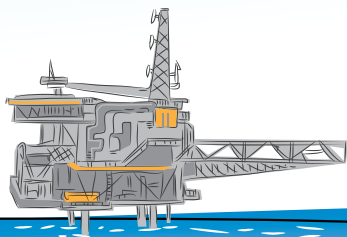


Area Operasional / Operational Area

Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur,
Bali & Nusa Tenggara

Client

- PT Pertamina (Persero) – MOR IV, MOR V,
dan RU IV
- PT Pertamina Lubricant
- PT Perta Daya Gas
- PT Patra Jasa – Semarang



JENIS KENDARAAN PICK-UP merupakan jenis kendaraan kedua terbanyak yang disewakan oleh Perseroan di tahun 2018, yaitu sebanyak 25,76% dari total unit.

25,76%  *Disewakan tahun 2018*

Pick-up was the Company's second most rented vehicle in 2018 at 25.76% of total units.

Tinjauan Umum

General Review

Dampak perekonomian global yang melambat pada tahun 2018 turut dirasakan oleh Perseroan. Kenaikan nilai mata uang Dolar Amerika terhadap mata uang Rupiah yang disebabkan oleh friksi perdagangan antara Cina dan Amerika Serikat cukup mempengaruhi nilai belanja investasi kendaraan dan komponen lainnya yang dilakukan oleh Perseroan.

Sementara dampak pertumbuhan ekonomi di Indonesia sendiri menunjukkan angka pertumbuhan yang relatif bagus dibandingkan dengan *regional market* yang lain, yaitu berada di sekitar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi sebuah negara akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan yang bisa dicapai oleh sebuah perusahaan, sehingga di tahun 2018, Perseroan pun masih bisa memaksimalkan kesempatan yang ada dalam pertumbuhan ekonomi tersebut, dan memenuhi target pertumbuhan signifikan yang telah dicanangkan.

The impact of global economy slowdown in 2018 was also felt by the Company. The rise of US Dollar to Indonesian Rupiah caused by trade friction between China and the United States significantly influenced the investment expense of vehicles and other components by the Company.

Meanwhile, the impact of economic growth in Indonesia showed a relatively positive growth compared to other regional markets, namely around 5.2%. The economic growth of a country will affect the achievable growth by a company. Therefore, in 2018, the Company could still maximize the opportunity within said economic growth, and fulfilled the significant growth target that has been set forth.

Tinjauan Kondisi Bisnis

Business Review

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi industri jasa transportasi khususnya penyewaan kendaraan di Indonesia pada tahun 2018. Minat dan kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap jasa penyewaan transportasi sangatlah tinggi sejak beberapa tahun terakhir, sehingga jumlah kompetitor yang memasuki bisnis tersebut pun meningkat tajam.

Salah satu momentum peningkatan permintaan jasa transportasi ini adalah ketika berlangsungnya perhelatan besar nasional, yaitu Asian Games, yang dilangsungkan mulai dari 18 Agustus sampai 2 September 2018. Dampak dari pelaksanaan Asian Games tersebut mempengaruhi ketersediaan pengadaan unit kendaraan bagi Perseroan, dimana sebagian besarnya terkonsentrasi pada saat pertengahan tahun, atau di sekitar waktu yang sama dengan Asian Games. Diperlukan perencanaan dan strategi yang matang dalam hal pemesanan dan kerja sama yang baik dengan beberapa mitra agar Perseroan mampu memenuhi semua target pengadaan unit di tahun 2018.

In 2018, there were a number of factors influencing the transportation service industry, especially vehicle renting in Indonesia. The interest and needs of Indonesian people for transportation rental services have been high since the last few years. This has caused a sharp rise of competitors entering the business.

One of the momentums of the increased demand for this transportation service was during the national event, namely Asian Games, which was held from 18 August to 2 September 2018. The impact of this Asian Games affected the availability of vehicle unit procurement of the Company, where most of them were concentrated at the middle of the year, or around the same time as Asian Games. Proper planning and strategy are needed in ordering, as well as good collaboration with a number of partners, to enable the Company to fulfill all unit procurement targets in 2018.

Bersamaan dengan meningkatnya jumlah penyedia jasa, pelanggan pun semakin menuntut kualitas pelayanan yang sangat baik. Hal ini menjadi agenda khusus bagi Perseroan untuk terus meningkatkan standar pelayanan dan memberikan perhatian ekstra untuk peningkatan profesionalisme dan kompetensi seluruh karyawan, termasuk pengemudi dan staf operasional di lapangan. Demikian halnya dengan pemenuhan tuntutan standar aspek keamanan dan keselamatan yang ditawarkan kepada penumpang.

Selain itu, industri transportasi dan jasa penyewaan kendaraan dan pelayanan pengemudi juga sangat dekat dengan penggunaan teknologi. Hampir semua kompetitor besar di industri ini telah menggunakan teknologi sebagai *touch point* pertama dengan pelanggan. Situasi ini harus segera dapat diantisipasi oleh Perseroan agar eksistensi dan keberlanjutan bisnis tetap dapat dipertahankan di masa mendatang.

Di tengah iklim persaingan bisnis dan berbagai kondisi ekonomi yang berlangsung saat ini, Perseroan dalam menjalankan operasional usahanya memperoleh dukungan positif dan konsisten dari PT Patra Jasa selaku induk usaha, dan dari PT Pertamina (Persero). Dukungan yang diperoleh Perseroan berupa kebijakan yang mendukung, penyediaan modal, serta arahan dan panduan bisnis yang berarti bagi operasional Perseroan.

Dari segi kebijakan, Perseroan telah menerima amanah untuk mengakomodasikan seluruh penyediaan kendaraan yang diperlukan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaannya.

Tantangannya, Perseroan harus mampu mempertahankan posisinya dalam mengelola *captive market* ini secara profesional, melalui penerapan strategi optimalisasi sumber daya internal Perseroan dengan diiringi kerja sama yang efektif bersama para mitra usaha guna menciptakan nilai tambah sehingga dapat mewujudkan pelayanan yang terbaik.

As the number of service provider increases, customers are increasingly demanding for the best service quality. This has become a special agenda for the Company to continue to improve its service standards, and provide extra attention for improving professionalism and competence of its entire staff, including drivers and operational staff on the field. The same goes with meeting the standard demand for safety and security aspects offered to passengers.

In addition, the transportation and vehicle rental service, as well as driver's service industry, are very closely linked with using technology. Almost all major competitors in this industry have used technology as their first touch point with customers. This situation must immediately be anticipated by the Company, so that it can sustain its existence and sustainability in the future.

In the midst of the current business competition climate and various economic conditions, in implementing its business operations, the Company receives a positive and consistent support from PT Patra Jasa as the holding company, and from PT Pertamina (Persero). This support is given in the form of enabling policy, capital provision, and meaningful business direction and guidance for the Company's operations.

In terms of policy, the Company has accepted the mandate to accommodate all vehicle procurements required by PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries.

The challenge is that the Company must be able to maintain its position in managing this captive market in a professional manner, by applying the strategy of optimizing the Company's internal resources, along with effective cooperation with its business partners in order to create added value. This will create the best service possible.

Pengembangan Bisnis

Business Development



Perseroan didirikan pada tahun 2014 dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan penyediaan jasa transportasi dan jasa layanan pengemudi untuk PT Pertamina (Persero).

Sesuai data per 31 Desember 2018, Perseroan telah merealisasikan lebih dari 85% total kebutuhan penyediaan jasa transportasi PT Pertamina (Persero). Sementara pemenuhan layanan pengemudi di PT Pertamina (Persero) berkisar 74% dari kebutuhan total jasa pengemudi, dengan asumsi total jumlah kebutuhan pengemudi dengan rasio 1:1 bila dibanding dengan total jumlah kebutuhan kendaraan.

Sementara itu, pada triwulan kedua di tahun 2018, kebijakan PT Pertamina (Persero) untuk lebih mengintensifkan sinergi di lingkungan Pertamina selaras dengan rencana ekspansi bisnis Perseroan dalam percepatan pemenuhan kebutuhan jasa transportasi dan layanan pengemudi Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

The Company was established in 2014, with the goal and objective to fulfill the needs for transportation and driver service provision for PT Pertamina (Persero).

As of 31 December 2018 data, the Company has realized more than 85% of the total transportation service provision needs of PT Pertamina (Persero). Meanwhile, the fulfillment of driver service at PT Pertamina (Persero) is around 74% of the total needs for drivers, with the assumption that the total needs for drivers has a 1:1 ratio, compared to the total needs for vehicles.

Meanwhile, during the second quarter of 2018, the policy of PT Pertamina (Persero) to intensify synergy within Pertamina was in line with the Company's business expansion plan in accelerating the fulfillment of transportation and driver service needs of the Subsidiaries of PT Pertamina (Persero).

Pada triwulan ketiga tahun 2018, Perseroan menargetkan penambahan volume transaksi ke Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), khususnya melalui Anak Perusahaan di sektor hulu (upstream). Sasaran ini diperlukan setelah terpenuhinya target pemenuhan unit di PT Pertamina (Persero), mengingat volume kebutuhan Anak Perusahaan sektor hulu yang besar. Proses penawaran dan pelaksanaan pengadaan terealisasi pada semester dua sehingga pemenuhan penyediaan kendaraan ke Anak Perusahaan sektor hulu terwujud pada triwulan keempat hingga triwulan pertama 2019.

Fokus Perseroan selanjutnya adalah meningkatkan kualitas layanan dan pemenuhan standar HSE dalam pemenuhan kendaraan dan penyediaan jasa layanan pengemudi kepada PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan.

Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dalam penyelenggaraan pelatihan *defensive driving* dan *service excellence* kepada para pengemudi secara berkesinambungan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam upaya untuk meningkatkan *awareness* para pengemudi akan pentingnya budaya HSE serta standar layanan prima dalam memberikan layanan kepada pelanggan/user. Program Perseroan yang telah dicanangkan dan mulai direalisasikan pada tahun 2018 ini, akan dilanjutkan, dievaluasi dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Sementara dalam aspek teknologi informasi, Perseroan telah memulai membangun fundamental dan infrastruktur sistem berbasis IT dan digitalisasi berupa pengembangan *ERP System* untuk mengintegrasikan komponen fungsi internal dan pengembangan *mobile application*. Pengembangan *ERP System* ditujukan untuk pembentukan *database* dan kontrol administrasi sehingga tercipta percepatan proses dalam pengelolaan operasional bisnis penyewaan kendaraan. Adapun pengembangan *mobile application* dimaksudkan untuk percepatan proses permintaan perawatan dan/atau perbaikan kendaraan dari pelanggan serta sebagai media evaluasi para pengemudi dalam memberikan layanannya. Kedua pengembangan infrastruktur sistem berbasis IT dan digitalisasi ini masih dalam tahap uji coba yang memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut.

During the third quarter of 2018, the Company targeted an additional transaction volume to the Subsidiaries of PT Pertamina (Persero), especially through subsidiaries in the upstream sector. This target was required after the unit target in PT Pertamina (Persero) has been met, considering the large volume needs of upstream sector subsidiaries. The bidding and implementation process for the procurement was realized on the second semester, achieving the vehicle provision needs for upstream sector subsidiaries during the fourth quarter of 2018 to the first quarter of 2019.

The next focus of the Company is to improve its service quality and HSE standards fulfillment in providing vehicle and driver service to PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries.

The Company has collaborated with a competent third party in implementing defensive driving and service excellence to drivers in a sustainable way. This was done as a form of commitment by the Company to increase drivers' awareness of the importance of HSE culture and excellent service in providing service to customers/users. The Company's program that has been set forth and begun to be realized in 2018 will be continued, evaluated, and improved in subsequent years.

Meanwhile, in the information technology aspect, the Company has begun to build a fundamental IT-based system infrastructure and digitalization in the form of ERP System development to integrate the internal function component and the develop mobile application. The development of ERP System was intended to establish a database and administration control to create an accelerated process in managing the operational aspects of vehicle rental business. Furthermore, the development of mobile application was aimed to accelerate the demand process for vehicle maintenance and/or repair from customers, and as a means of evaluation to drivers in providing their service. Both of these IT-based system infrastructure and digitalization development is still under trial phase, which requires further refinement and development.

Tinjauan Operasi

Operational Review

Memasuki tahun keempat berdirinya Perseroan, Perseroan telah memiliki perwakilan di Kantor Pusat, 14 unit operasi Pertamina (terdiri dari 6 unit operasi RU dan 8 unit operasi MOR) serta 1 unit operasi Anak Perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:

In its fourth year since its establishment, the Company has representatives in its Headquarters, 14 operational units in Pertamina (consisting of 6 RU operational units and 8 MOR operational units) and 1 operational unit in its Subsidiaries, with the following details:

Daftar Perwakilan – Unit Operasi

List of Representatives – Operational Units

<i>Area</i>	<i>Nama Name</i>	<i>Telepon Phone</i>	<i>Email</i>
Kantor Pusat / Head Office			
Kantor Pusat Pertamina	Ahmad Rosyidin	0812 2003 8866	Ahmad.rosyidin@prima-armada-raya.com
Marketing Operations Region (MOR)			
Aceh, Medan, Padang, Pekanbaru, Kepulauan Riau, dan MOR 1 – Pertamina	R. Simorangkir	0813 6200 0841	Riman.simorangkir@prima-armada-raya.com
Jambi, Bengkulu, Pangkal Pinang, Palembang, Lampung, dan MOR II – Pertamina	Zico Afrian	0821 7542 1009	Zico.afrian@prima-armada-raya.com
DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan MOR III – Pertamina	Andrianto	0812 8727 2572	andrianto@prima-armada-raya.com
Jawa Tengah, Yogyakarta, dan MOR IV – Pertamina	Youngky Valderama	0812 2991 533	Youngky.valderama@prima-armada-raya.com
Surabaya, Bali, Nusa Tenggara dan MOR V – Pertamina	Dhimas Yudistira	0812 5228 2653	Dhimaz.arya@prima-armada-raya.com
Kalimantan dan MOR VI – Pertamina	Adi Irwansyah	0811 548 884	Adi.irwansyah@prima-armada-raya.com
Sulawesi dan MOR VII – Pertamina	Fachri Roi	0853 4057 5138 / 0811 463 706	fachrie@prima-armada-raya.com
Papua, Maluku, dan MOR VIII – Pertamina	Barce Latumahina	0822 3915 2060	Barce.latumahina@prima-armada-raya.com
Refinery Unit (RU)			
Refinery Unit II	Muhammad Syafii	0852 7150 1653	Muhammad.syafii@prima-armada-raya.com
Refinery Unit III	Zainal Krisman	0813 6760 8999	Zainal.krisman@prima-armada-raya.com
Refinery Unit IV	Dicky Hardjanto	0853 8347 4747	Dicky.harjanto@prima-armada-raya.com
Refinery Unit V	M. Nur	0821 3976 2216	Par.ru5bpn@gmail.com
Refinery Unit VI	Andrian Herdyanto	0853 3019 2486	Ryn1983@gmail.com
Refinery Unit VII	Gary Pical	0812 4701 4886 / 0821 9953 3640	Gary.pical@prima-armada-raya.com

Untuk meningkatkan *monitoring* dan kontrol pengelolaan operasional di seluruh Unit Operasi, maka pada tahun 2018 dilakukan penambahan menjadi 4 fungsi Area Operasi dari sebelumnya 2 fungsi Area Operasi pada tahun 2017 yang mengkoordinasikan 15 perwakilan Unit Operasi. Adapun 4 Area Operasi dimaksud terdiri dari:

To improve *monitoring* and control of operational management across Operational Units, in 2018 the Operational Area function was increased to 4 functions, from previously 2 functions in 2017 which coordinated 15 Operational Unit representatives. These 4 Operational Areas consist of:

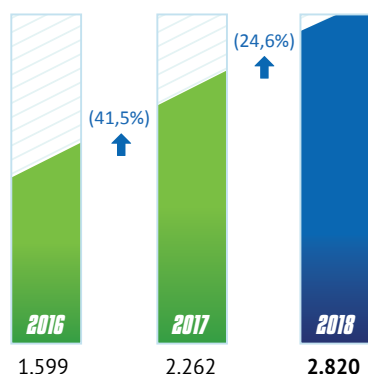
Daftar Perwakilan – Area Operasi

List of Representatives – Operational Areas

Area	Nama / Name	Telepon / Phone	Email
Area Operasi / Operational Area I – DKI Jakarta & Jawa Barat			
Koordinator : Kantor Pusat dan Unit Operasi MOR III	Haris Taufan	0812 2526 3883	Haris.taufan@prima-armada-raya.com
Area Operasi / Operational Area II – Jawa Tengah & Jawa Timur			
Koordinator : Unit Operasi MOR IV, RU IV, dan RU VI)	Mahardiko	0821 4334 3045	Mahardiko@prima-armada-raya.com
Area Operasi / Operational Area III – Kalimantan & Indonesia Timur			
Koordinator : Unit Operasi MOR V, MOR VI, MOR VII, MOR VIII, RU V, dan RU VII	Rudi Biantoro	0812 222 8919	Rudibiantoro27@gmail.com
Area Operasi / Operational Area IV – Sumatera			
Koordinator : Unit Operasi MOR I, MOR II, RU II, dan RU III	Vacant	-	-

Pencapaian operasional Perusahaan pada tahun 2018 menunjukkan *two-digit growth*, yang merupakan peningkatan yang cukup signifikan.

The operational achievements of the Company in 2018 demonstrated a *two-digit growth*, which was a significant improvement.

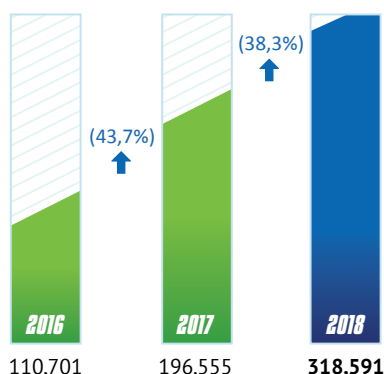


Jumlah Kendaraan Tersewa (unit)

Number of Rented Vehicles (unit)

Jumlah unit kendaraan tersewa pada tahun 2018 mencapai 2.820 unit, meningkat sebesar 24,6% dari jumlah unit tersewa pada tahun 2017.

The number of rented vehicles in 2018 reached 2,820 units, increased by 24.6% from the rented units in 2017.

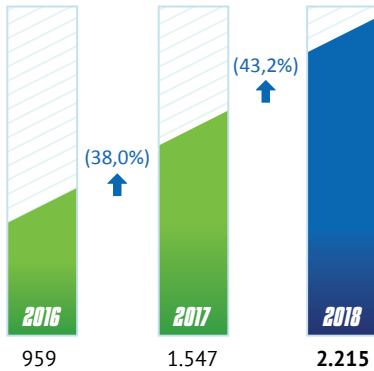


Pendapatan dari Sewa Kendaraan (Rp miliar)

Revenue from Vehicle Rental (Rp billion)

Pendapatan dari sewa kendaraan terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2018 membukukan pendapatan Rp318,6 miliar yang merupakan 62,1% kenaikan dari tahun lalu.

The revenue from vehicle rental continues to increase from year to year. In 2018, the Company recorded a revenue of Rp318.6 billion, which was an increase of 62.1% from the previous year.

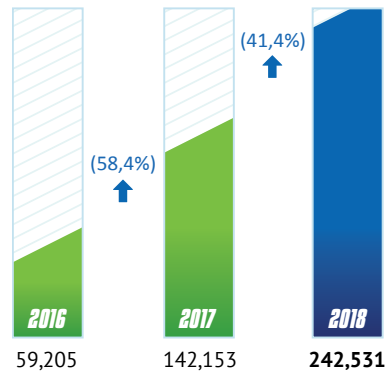


Jumlah Pengemudi (orang)

Number of Drivers (people)

Jumlah kebutuhan pengemudi yang dipenuhi oleh Perseroan pada tahun 2018 adalah 2.215 pengemudi, yang merupakan kenaikan sebesar 43,2% dari jumlah tahun sebelumnya sebanyak 1.547 pengemudi.

The number of drivers met by the Company in 2018 was 2,215 drivers, which was an increase of 43.2% from the previous year of 1,547 drivers.

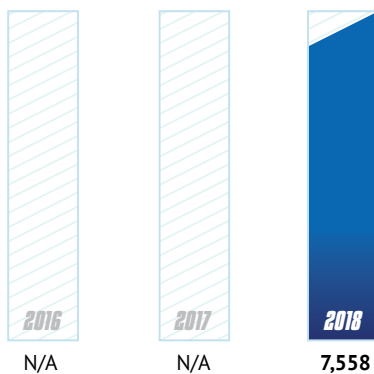


Pendapatan dari Jasa Layanan Pengemudi (Rp miliar)

Revenue from Driver Service (Rp billion)

Seiring dengan kenaikan jumlah pengemudi, pendapatan dari jasa layanan pengemudi pun meningkat secara signifikan di tahun ini, yaitu sebesar 70,6% dari pendapatan tahun lalu.

As the number of drivers increase, the revenue from driver service has increased significantly this year, namely 70.6% compared to last year's revenue.

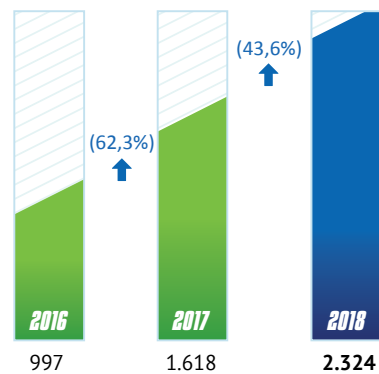


Pendapatan untuk Disposal Penjualan Kendaraan (Rp miliar)

Revenue for Vehicle Disposal Sale (Rp billion)

Pada tahun ini, Perseroan berhasil mewujudkan penjualan kendaraan disposal sebesar Rp7,55 miliar, yang merupakan hasil penjualan dari 46 unit kendaraan yang dijual pada tahun 2018.

During this year, the Company has achieved vehicle disposal sale of Rp7.55 billion, resulting from the sale of 46 vehicles in 2018.



Jumlah Karyawan (orang)

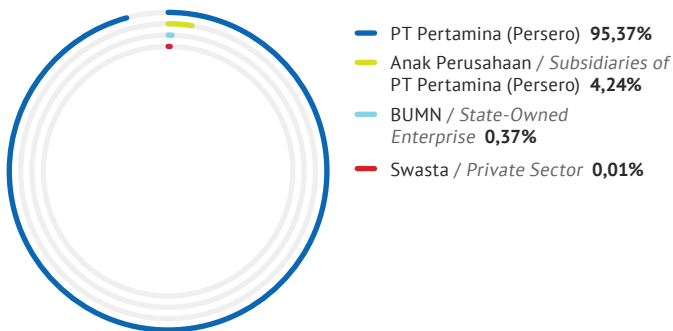
Number of Employees (people)

Seiring dengan bertambahnya target pemenuhan target yang berhasil dicapai dan meningkatnya permintaan, Perseroan juga melakukan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Pada tahun 2018, tercatat jumlah karyawan sejumlah 2.324 yang merupakan 43,63% kenaikan dari angka karyawan tahun 2017 sejumlah 1.618 orang.

As the target fulfillment increase, as well as the demand, the Company also recruited employees to meet its human resource needs. In 2018, the number of its employees amounted to 2,324 people, which was a 43.63% increase from the number of employees in 2017 of 1,618 people.

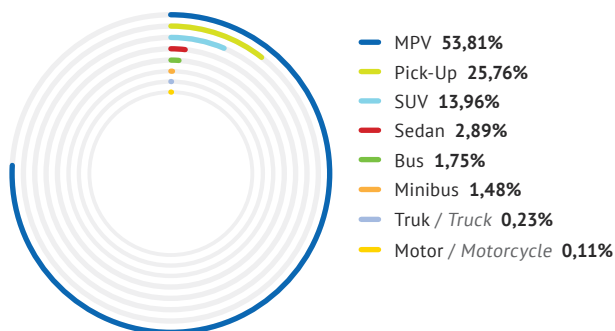
Persentase Daftar Kontribusi Pelanggan Perseroan 2018 Berdasarkan Pendapatan

Percentage of Customer Contribution List to the Company in 2018 Based on Revenue



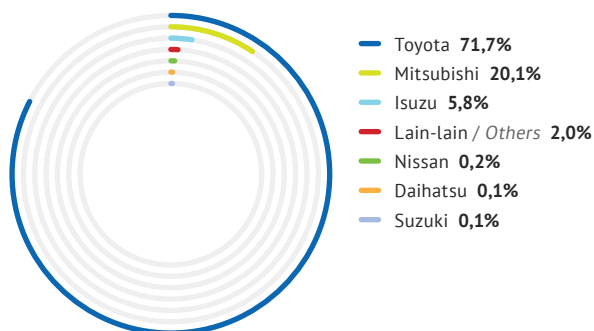
Armada Kendaraan Berdasarkan Tipe Kendaraan

Vehicle Fleet Based on Type of Vehicle



Armada Kendaraan Berdasarkan Merek

Vehicle Fleet Based on Brand



Supplier Kendaraan

Vehicle Supplier

No.	Nama Vendor Supplier Kendaraan / Vehicle Supplier Vendor Name
1.	PT Astra International Tbk
2.	PT Nusantara Berlian Motor
3.	PT Nasmoco
4.	PT Agung Automall
5.	PT Astrindo Jaya Mobilindo
6.	PT Bosowa Berlian Motor
7.	PT Srikandi Diamond Motors
8.	Hadji Kalla Alauddin
9.	PT Hasrat Abadi
10.	Mandau Berlian Sejati
11.	Deltamas Medan
12.	PT Asco Dwi Mobilindo
13.	PT Plaza Auto Prima (Plaza Toyota)
14.	PT Indomobil Trada Nasional (Nissan)
15.	PT Tunas Toyota
16.	PT Mercindo Autorama
17.	PT Sumber Baru Aneka Mobil
18.	PT Astrido Jaya Mobilindo
19.	PT Cipta Prima Autoraya (Astrido)

Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Review

Di akhir tahun buku 2018, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp82,529 miliar atau 211,43% dari RKAP tahun 2018, dan meningkat sebesar 97% dari laba bersih tahun sebelumnya senilai Rp41,944 miliar.

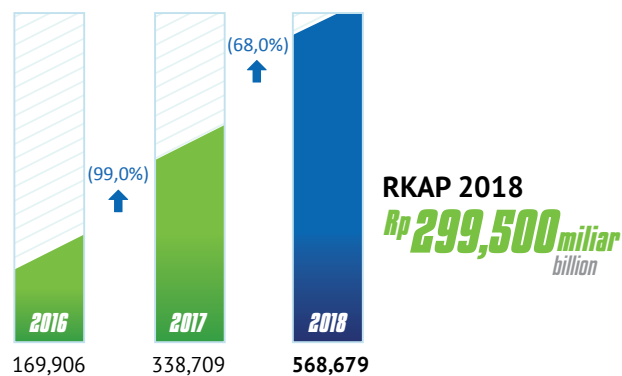
Perseroan juga mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp568,679 miliar, yang merupakan kenaikan sebesar 68% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp338,708 miliar. Jumlah pendapatan usaha yang dicapai juga jauh melampaui target pendapatan dalam RKAP 2018, yaitu sebesar Rp299,500 miliar.

Aset Perseroan pun mencatatkan peningkatan yang signifikan, sebesar Rp1.097,84 miliar di tahun 2018, yaitu peningkatan 51,07% dari jumlah aset tahun 2017 sebesar Rp726,684 miliar.

At the end of 2018 Financial Year, the Company recorded net profit of Rp82.529 billion or 211.43% of RKAP in 2018, and increased by 97% compared to the net profit of the previous year, which was Rp41.944 billion.

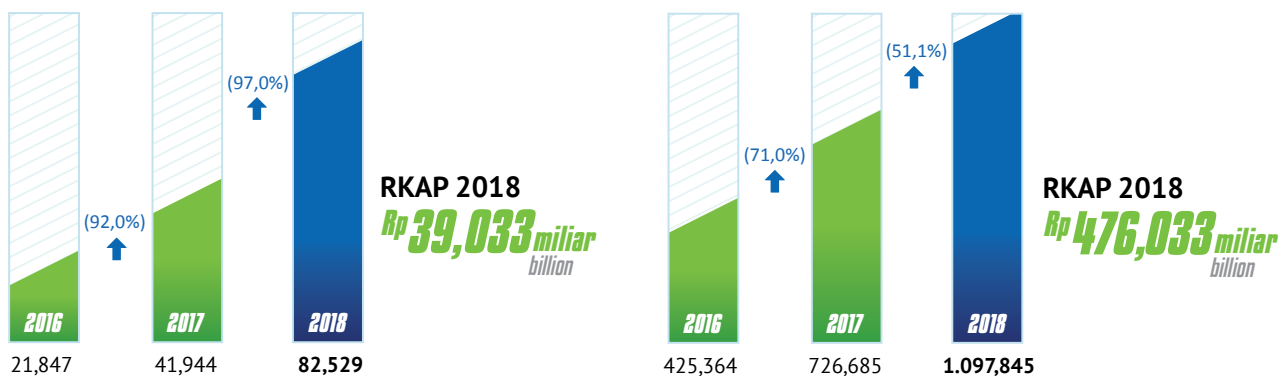
The Company also recorded a business revenue of Rp568.679 billion, which was an increase of 68% compared to the previous year's revenue, which was Rp338.708 billion. The amount of business revenue gained was also far exceeded the revenue target set forth in RKAP 2018, namely Rp299.500 billion.

The Company's assets also recorded a significant increase, by Rp1,097.84 trillion in 2018, increased by 51.07% from the asset in 2017, which was Rp726.684 billion.



Total Pendapatan (Rp miliar)

Total Revenue (Rp billion)

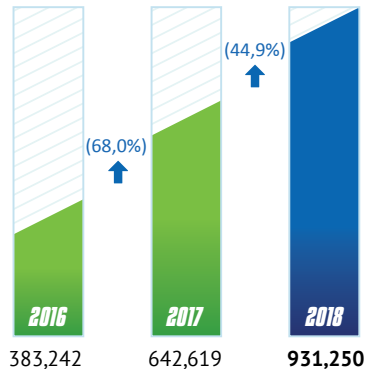


Laba Bersih (Rp miliar)

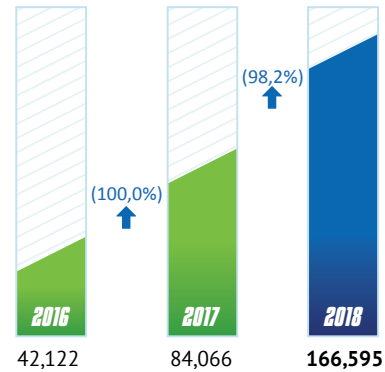
Net Profit (Rp billion)

Aset (Rp miliar)

Assets (Rp billion)



Liabilitas (Rp miliar)
Liabilities (Rp billion)



Ekuitas (Rp miliar)
Equities (Rp billion)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Laba Rugi (dalam miliar Rupiah)

Profit Loss Statement (in billion Rupiah)

Deskripsi / Description	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha / Business Revenue	568.679	338.709	169.906
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	360.585	234.558	112.720
Laba Kotor / Gross Profit	208.093	104.150	57.185
Beban Usaha / Operating Expenses	31.118	8.073	11.961
Pendapatan Lain-lain / Other Revenues	261	324	276
Beban Keuangan / Finance Cost	53.562	38.887	16.690
Laba (Rugi) Perseroan / Company's Profit (Loss)	123.674	57.513	28.811
Pajak Penghasilan / Income Tax	41.144	15.569	6.964
Laba Setelah Pajak / Profit After Tax	82.529	41.944	21.847

Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar Rupiah)

Statement of Financial Position (in billion Rupiah)

Deskripsi / Description	2018	2017	2016
Aktiva Lancar / Current Assets	318.050	186.890	84.770
Aktiva Tidak Lancar / Non-Current Assets	779.794	539.796	340.594
Jumlah Aktiva / Total Assets	1.097.844	726.685	425.364
Hutang Lancar / Short-Term Liabilities	494.804	347.687	191.984
Hutang Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	436.445	294.932	191.258
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	931.250	642.619	383.242
Ekuitas / Total Equities	166.595	84.066	42.122
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas / Total Liabilities and Equities	1.097.845	726.685	425.364

Rasio Keuangan (dalam % rasio)

Financial Ratio (in % ratio)

Deskripsi / Description	2018	2017	2016
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset / Return on Assets (ROA)	7,52	5,77	5,14
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas / Return on Equity (ROE)	49,54	49,89	51,87
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	84,83	88,43	90,10
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	558,99	764,42	909,84
Rasio Lancar / Current Ratio	64,28	53,75	44,15
Rasio Cepat / Quick Ratio	64,18	53,75	44,15
Rasio Kas / Cash Ratio	17,28	4,40	8,44
Net Laba Operasional / Nett Operational Profit (NOP)	14,51	12,38	12,86

Laporan Materi Investasi, Ekspansi dan Akuisisi

Report on Investment Materials, Expansion, and Acquisition

Pada tahun 2018, Perseroan mengadakan pembentukan kantor area operasional di 3 lokasi:

1. Jakarta, yang meliputi wilayah DKI Jakarta, Head Office PT Pertamina (Persero) & Jawa Barat.
2. Semarang, yang meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara.
3. Balikpapan, yang meliputi Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua.

In 2018, the Company established operational area offices in 3 locations:

1. Jakarta, covering the areas of DKI Jakarta, Head Office of PT Pertamina (Persero) & West Java.
2. Semarang, covering Central Java, East Java, Bali, Nusa Tenggara.
3. Balikpapan, covering Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua.

Investasi Perusahaan di Tahun 2018

Company Investment in 2018

Sepanjang tahun 2018, total pengeluaran investasi Perseroan adalah sebesar Rp339,14 miliar. Keseluruhan investasi tersebut adalah untuk pembelian pengadaan unit kendaraan.

Throughout 2018, the total investment expense of the Company is Rp339.14 billion. All of these investments are spent to purchase vehicle units.

Sinergi

Synergy

Sales Sinergi PAR Desember 2018

PAR's Synergy Sales December 2018

<i>Pelanggan / Customer</i>	<i>Unit s/d Des-18 / Unit up to Dec-18</i>	<i>Sales s/d Des-18 / Sales up to Dec-18</i>
PT Pertamina (Persero)	2.642	535.159.435.338
Anak Perusahaan / Subsidiaries		
PT Pertamina Gas	37	7.165.993.662
PT Pertamina Lubricant	36	4.810.428.167
PT Patra Jasa	51	4.048.986.965
PT Pertamina EP Cepu	9	2.715.678.101
PT Pertamina Internasional EP	5	1.527.645.445
PT Pertamina International Shipping	6	1.412.915.385
PT Pelita Air Service	3	1.149.210.472
PT Perta Daya Gas	5	981.460.676
PT Pertamina Hulu Energi - Kampar	25	-
TOTAL		23.812.318.873
BUMN / State Owned Enterprises		
Balai Pengelola Otorita Danau Toba	4	604.036.371
ITDC	4	1.111.246.460
PT Danareksa (Persero)	2	90.720.000
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	1	14.040.000
Jakarta Toll Road	2	271.778.400
TOTAL		2.091.821.231

Prospek Usaha 2019

2019 Business Prospect

Ditinjau dari perkembangan situasi ekonomi nasional, diproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan berkisar 5,1-5,3% pada tahun 2019. Perseroan dalam hal ini berpeluang untuk dapat mempertahankan konsistensi pertumbuhannya bilamana mampu menjalankan serangkaian program pengembangan usaha dengan efektif.

Prioritas utama Perseroan adalah menyelesaikan proses pembaharuan Kontrak Payung Kerjasama Penyediaan Jasa Transportasi dan Layanan di Lingkungan Pertamina antara PT Pertamina (Persero) dengan Perseroan yang sempat tertunda beberapa waktu. Melalui finalisasi Kontrak Payung dimaksud, Perseroan merencanakan pembaharuan pengadaan sejumlah 760 unit kendaraan untuk PT Pertamina (Persero) sebagai penopang utama pencapaian anggaran pendapatan Perseroan tahun 2019.

Fokus Perseroan selanjutnya untuk menopang anggaran pendapatan adalah peningkatan sinergi dengan Anak Perusahaan dan afiliasi PT Pertamina (Persero) dalam hal optimalisasi penambahan jumlah volume penyediaan kendaraan dan/atau jasa layanan pengemudi. Seiring dengan fokus peningkatan sinergi tersebut, Perseroan secara simultan melakukan upaya penetrasi ke alternative market diluar lingkungan Pertamina, diantaranya melalui sinergi antar perusahaan BUMN dan/atau Anak Perusahaannya maupun melalui upaya penetrasi ke perusahaan-perusahaan swasta.

Di samping upaya penambahan jumlah volume penyediaan kendaraan dan/atau jasa layanan pengemudi, pada tahun 2019, Perseroan mengupayakan percepatan eksekusi pelaksanaan program disposal unit kendaraan yang sempat tertunda pada tahun 2018 dan melanjutkan pelaksanaan program disposal unit kendaraan yang akan jatuh tempo pada 2019 sesuai ketentuan dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang berlaku.

Program pengembangan bisnis Perseroan pada tahun 2019 diarahkan pada orientasi dan penetrasi ke pasar retail sewa kendaraan baik di lingkungan Pertamina (Spot Charter) maupun non-Pertamina. Di samping itu,

From the perspective of the national economic situation development, it is projected Indonesia's economic growth will reach around 5.1-5.3% in 2019. In this case, the Company has the opportunity to maintain its growth consistency if it is able to implement a series of business development program effectively.

The main priority of the Company is to complete the process to update the Cooperation Umbrella Contract to Provide Transportation and Driver Services within Pertamina between PT Pertamina (Persero) and the Company, which was delayed for a period of time. By finalizing this Contract, the Company is planning to update the procurement of 760 vehicle units for PT Pertamina (Persero) as the main pillar to achieve the Company's revenue in 2019.

The next focus of the Company is to support its revenue by improving synergy with the Subsidiaries and Affiliates of PT Pertamina (Persero) in terms of optimizing additional volume of vehicle and/or driver service provision. In line with this synergy improvement process, the Company will, at the same time, conduct penetration to alternative markets outside of Pertamina, for example by synergizing among State-Owned Enterprises and/or their Subsidiaries and penetrating private companies.

In addition to efforts to add the volume of vehicle and/or driver service provision, in 2019, the Company is attempting to accelerate the implementation of vehicle disposal program, which was postponed in 2018, and continues the implementation of the disposal of vehicles due in 2019, according to provisions and principles of applicable Good Corporate Governance.

The Company's business development program in 2019 will be directed towards the orientation and penetration to vehicle rental retail market, both within Pertamina (Spot Charter) and non-Pertamina. Also, the Company

Perseroan akan memulai masuk dalam pengembangan derivative market dan jasa sewa kendaraan pada tahun 2019, diantaranya penjangkauan bisnis perbengkelan dan keagenan dengan tetap mengedepankan semangat sinergi dan/atau kerja sama yang saling menguntungkan baik dengan Anak Perusahaan dan/atau afiliasi PT Pertamina (Persero) maupun dengan pihak ketiga lainnya.

Perseroan di bawah koordinasi induk usaha PT Patra Jasa akan melanjutkan penjangkauan rencana konsolidasi/ penggabungan usaha melalui pengambilalihan bisnis salah satu afiliasi PT Pertamina (Persero) sebagai salah satu opsi pengembangan usaha yang bersifat ekspansi bisnis in-organik.

Manajemen menyadari bahwa pada tahun 2019 Perseroan akan menghadapi beberapa tantangan yang harus diantisipasi sekaligus disikapi dengan cermat, diantaranya mitigasi risiko terkait pemenuhan kebijakan HSE dalam pengelolaan operasional jasa transportasi dan layanan, pengembangan organisasi untuk dapat memenuhi standar pengadaan (procurement) dan pemenuhan posisi-posisi fungsi yang masih kosong, serta penerapan prosedur standar operasi internal untuk memastikan setiap kegiatan operasional memenuhi ketentuan dan kaidah Tata Kelola Perusahaan.

Lebih lanjut, Perseroan juga perlu memastikan ketersediaan sumber daya keuangan, baik dari internal maupun eksternal, agar mampu menopang : program investasi pengadaan yang telah direncanakan, kegiatan operasional rutin, serta program pengembangan bisnis Perseroan tahun 2019.

Sejalan dengan situasi kompetisi yang semakin intens diiringi dengan pesatnya tren perubahan preferensi pasar, maka Perseroan perlu segera melakukan penyempurnaan integrasi sistem internal berbasis IT dan digitalisasi sebagai satu landasan Perseroan dalam menjalankan operasional bisnis yang lincah, akurat, dan efisien.

will begin entering the development of derivative market and vehicle rental service in 2019, including exploring vehicle repair and agency business, while continuing to prioritize the spirit of synergy and/or mutually beneficial collaboration with the Subsidiaries and/or Affiliations of PT Pertamina (Persero) as well as with other third parties.

The Company, under the coordination of its holding company, PT Patra Jasa, will continue to explore the business consolidation/merger plan by taking over the business of one of the affiliates of PT Pertamina (Persero) as an inorganic business expansion type of business development option.

The management realizes that in 2019, the Company will face a number of challenges that must be anticipated and addressed carefully, for example mitigating risk regarding the fulfillment of HSE policy in managing the operational aspects of transportation and driver service, developing the organization to meet procurement standards, and filling vacant functional positions, as well as implementing internal standard operational procedure to ensure that each operational activity complies with provisions and principles of Good Corporate Governance.

Furthermore, the Company also needs to ensure the availability of financial resources, both internally and externally. This is crucial to support: planned procurement investment program, routine operational activities, and business development program of the Company in 2019.

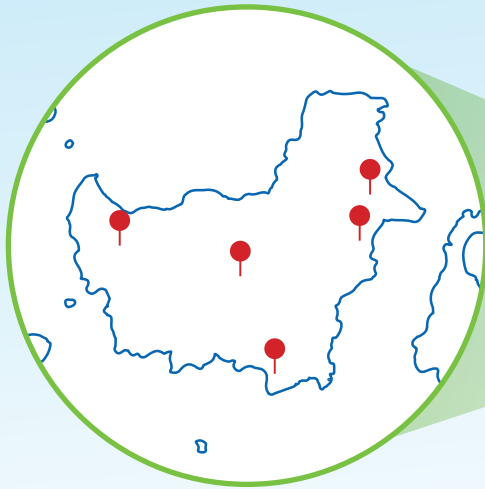
In alignment with the increasingly intense competition, along with rapid changing trend of market preference, the Company needs to immediately refine the integration of its IT-based internal system and digitalization as one of its platform in running a business operation that is more agile, accurate, and efficient.

05

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance





Area Operasional / Operational Area

Kalimantan

Client

- PT Pertamina (Persero) – MOR VI dan RU V
- PT Pertamina Lubricant
- PT Patra Jasa

Sesuai dengan karakteristik wilayahnya, **SPORT UTILITY VEHICLES (SUV)** merupakan jenis mobil yang paling banyak dibutuhkan di area Kalimantan. Namun, mobil jenis SUV ini juga banyak menjadi permintaan di area wilayah lainnya, sehingga total mobil SUV tersewa secara nasional mencapai 13,96%, menempati posisi persentase tertinggi ketiga.

13,96% 
Disewakan tahun 2018

Sport Utility Vehicles (SUV) was the most in demand car for Kalimantan area, in line with the island's terrain characteristic. However, it was also popular in other areas, being the third most rented vehicle nationally at 13.96%.

Kemajuan sebuah bisnis bergantung pada banyak aspek yang saling terkait, seperti kualitas sumber daya manusia, keandalan teknologi informasi, manajemen kegiatan operasional dan finansial yang tepat dan strategis serta yang melandasi semuanya adalah praktik pengelolaan yang bersih, transparan, dan profesional.

Praktik tata kelola perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) juga merupakan landasan dasar Perseroan dalam menerapkan kegiatan operasional yang efisien dan efektif dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan bagian hal yang mutlak bagi PT Prima Armada Raya. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di PT Prima Armada Raya.

Business growth of a Company depends on many interrelated aspects, such as the quality of human resources, the reliability of information technology, good operational and financial management, as well as clean, transparent, and professional management practices.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation of the Company in implementing efficient and effective operational activities that comply with prevailing laws and regulations.

The commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) is important to PT Prima Armada Raya and carried out by strengthening its infrastructure and sustainably improving its system and procedure, in order to support the effective implementation of GCG at PT Prima Armada Raya.

Struktur Tata Kelola Perseroan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dalam rangka mewujudkan visinya dan menjalankan misinya, Perseroan melandaskan penerapan praktik GCG pada beberapa peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. 09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Kedua peraturan tersebut adalah acuan Perseroan dalam mewujudkan implementasi kebijakan di seluruh level jabatan, sehingga Perseroan mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to realize its vision and carry out its mission, the Company mandates application of GCG practice in accordance with the following laws and regulations:

1. *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.*
2. *Regulation of the State Minister of SOEs No. 09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

Both regulations are used as a reference in policy formulation for all levels of the organization, enabling the Company to create a healthy and conducive work environment.

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's elements of Governance Structure consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), a Board of Commissioners, and a Board of Directors.

Kepengurusan Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Struktur tata kelola Perseroan dibangun berdasarkan infrastruktur dan soft structure.

Infrastruktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari:

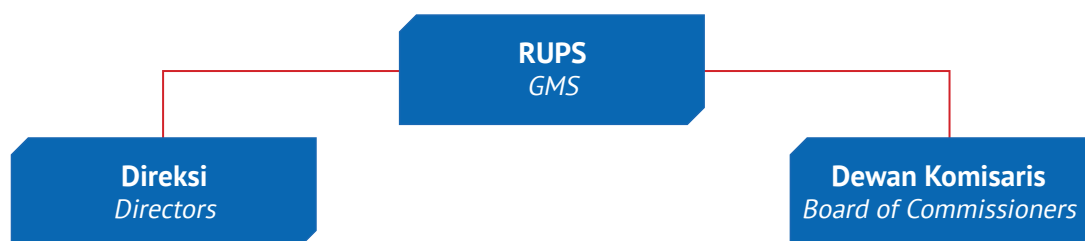
- a. RUPS
- b. Dewan Komisaris
- c. Direksi
- d. Komite Audit

Soft structure yang disusun Perseroan antara lain:

- a. Anggaran Dasar Perseroan
- b. Rencana Jangka Panjang Perseroan
- c. Rencana Kerja Anggaran Perseroan
- d. Visi dan Misi Perseroan
- e. Tata Nilai Perseroan
- f. Pedoman Dewan (Board Manual)
- g. Pedoman Gratifikasi
- h. Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
- i. Piagam Unit Audit Internal

Organ Perseroan

Corporate Body



Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan, pengkinian dan pelengkapan dokumen untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perseroan berjalan sesuai dengan arah kebijakan dan perkembangan Perseroan dan ketentuan perundangan yang berlaku.

The Company's management consists of the Board of Commissioners and Board of Directors, which have explicit authority and responsibility in accordance with their respective functions, as stated in the Articles of Association and the Laws and Regulations.

The Company's governance structure is established from its infrastructure and soft structure.

The Company's Governance Structure consists of:

- a. General Meeting of Shareholders (GMS)*
- b. Board of Commissioners*
- c. Board of Directors*
- d. Audit Committee*

Soft structure composed by the Company are as follows:

- a. Article of Association*
- b. Company Long-Term Plan*
- c. Company Budget & Work Plan*
- d. Company Vision and Mission*
- e. Corporate Values*
- f. Board Manual*
- g. Gratification Guidelines*
- h. Code of Conduct*
- i. Charter of the Internal Audit Unit*

The Company continues to make improvements, documents updating and completion to ensure that the Company's GCG implementation is aligned with the Company's policy and development as well as prevailing laws and regulations.

Pernyataan Komitmen Terhadap (GCG) PT Prima Armada Raya

Statement of Commitment to GCG by PT Prima Armada Raya

PT Prima Armada Raya berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran, sebagai dasar peningkatan kinerja Perseroan dengan secara terus-menerus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, Standard Operational Procedure, Peraturan Perusahaan, dan manual sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan Perusahaan.

Pemutakhiran ini dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya. Pelaksanaan sosialisasi sebagai komitmen PT Prima Armada Raya untuk senantiasa mengingatkan seluruh stakeholders betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan.

Dalam penerapan GCG, PT Prima Armada Raya mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal.

Sebagai bagian dari proses transformasi, Perseroan memastikan bahwa praktik GCG senantiasa diterapkan secara disiplin dan efektif sesuai dengan peran dan koridornya masing-masing.

Perseroan berkomitmen untuk menanamkan dan melaksanakan prinsip GCG dalam seluruh kegiatannya sehingga tercipta sebuah roda bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan praktik GCG yang baik dengan cara:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan melakukan crosscheck dengan indikator serta parameter pengujian yang telah ditentukan.
2. Melakukan penilaian/pengujian atas penerapan GCG dan melakukan perbaikan atas rekomendasi yang diusulkan guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
4. Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
5. Secara rutin melakukan sosialisasi tahunan terkait praktik GCG dalam kerja sehari-hari sampai dengan pelaporan secara berkala melalui sistem *online*.

PT Prima Armada Raya is committed to implementing GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as the basis for the Company's improved performance, by updating various guidelines, Standard Operating Procedures, Company Regulations, and manuals, pursuant to prevailing laws and regulations, as well as the Company's development. These updates will be reinforced with dissemination and applications.

Dissemination is conducted as a form of commitment from PT Prima Armada Raya to consistently remind all stakeholders of the importance of GCG implementation in every work activity.

In the implementation of GCG, PT Prima Armada Raya complies with the prevailing laws and regulations as well as internal policies.

As part of the transformation process, the Company ensures that GCG practices are continuously and effectively applied in accordance with their respective role and framework.

The Company is committed to implementing GCG practices in all its activities to create a strong and sustainable business model.

The Company is committed to implementing good GCG practices by:

1. *Testing and evaluating implementation of GCG practices in the Company through elaboration of GCG implementation conditions and crosscheck against predetermined indicators and test parameters.*
2. *Conducting assessments of GCG implementation and constantly making improvements to reduce identified gaps between current practice, indicators, and test parameters.*
3. *Monitoring the consistency of GCG implementation within the Company's organizational environment to acquire input for improvement and development of GCG policies.*
4. *Encouraging an increasingly professional, transparent, and efficient management as well as empowering GCG functions by enhancing the independence of the Company's instruments.*
5. *Hold annual dissemination session on various topics such as GCG in daily workactivities and how to create online report.*

Tujuan Penerapan

Implementation Objectives

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan operasional Perseroan, yang diharapkan dapat menciptakan PT Prima Armada Raya sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (sustainable company). Untuk itu, dengan menerapkan GCG, PT Prima Armada Raya bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan untuk membangun daya saing yang kuat agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara professional, efisien, serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perseroan.
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan serta pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi.
5. Menciptakan sumber daya manusia yang professional dan memperbaiki budaya kerja Perseroan.
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *shareholders*.
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
8. Meningkatkan citra Perseroan yang semakin baik.
9. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
10. Meningkatkan iklim investasi nasional.

The Company implements GCG as a fundamental strategy in conducting its operations, which is expected to establish PT Prima Armada Raya as a sustainable company. Therefore, by implementing GCG, PT Prima Armada Raya aims to:

1. *Optimize the Company's values in building strong competitiveness to maintain its existence and sustainable growth.*
2. *Promote the Company's management in a professional, efficient, and effective manner as well as empower its functions and increase the independence of organs within the Company.*
3. *Direct and control the working relationships between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
4. *Encourage that each decision making and its implementation must be based on high moral values, and in accordance with prevailing laws and regulations as well as high social responsibility.*
5. *Build professional human resources and improve the Company's work culture.*
6. *Improve accountability to shareholders.*
7. *Prevent any deviation in managing the Company.*
8. *Further enhance the Company's image.*
9. *Increase the Company's contribution to the national economy.*
10. *Improve the national investment climate.*

Kebijakan & Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik

Good Corporate Governance Policy & Guideline

Kebijakan dan pedoman tata kelola Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan prinsip TARIF, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

The Company's GCG policy and guideline is based on 5 (five) basic principles known as TARIF, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat mengenai proses pengambilan keputusan serta informasi material yang relevan mengenai perseroan.

Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan memiliki situs resmi perseroan yang dapat diakses sewaktu-waktu oleh pemangku kepentingan serta secara rutin menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Untuk level manajerial, Perseroan melakukan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Akuntabilitas

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban setiap organ perseroan sehingga pengelolaan perseroan terlaksana secara efektif.

Dalam mewujudkan prinsip akuntabilitas, Perseroan menerapkan e-Procurement dan melaksanakan program anti gratifikasi bagi seluruh anggota perseroan guna menerapkan aktivitas bisnis yang akuntabel dan profesional.

Pertanggungjawaban

Dalam setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan, Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan serta menimbang dampak bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Dalam mewujudkan prinsip pertanggungjawaban, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan CSR dalam berbagai bidang yang berfokus pada kesejahteraan alam dan masyarakat

Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Dalam mewujudkan prinsip independensi, Perseroan menerbitkan SOP yang mengatur tata laksana kerja seluruh anggota perseroan serta prosedur kerja agar terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Transparency

The Company is committed to providing clear, transparent, and accurate information on decision-making processes as well as materials relevant to the Company.

To implement the principle of transparency, the Company creates and maintains an official website that is accessible at any time by the general public and stakeholders, and regularly publishes an Annual Report and Financial Statements. At the managerial level, the Company conducts State Officials' Wealth Report (LHKPN) reporting.

Accountability

The Company implements policies establishing the clarity of organizational functions, implementation of assigned responsibilities, and accountability of each operating unit so that Company management may perform its respective duties effectively.

To implement the principle of accountability, the Company has implemented an e-Procurement system and has established an anti-gratuity program to ensure all activities of the employees are conducted in an accountable and professional manner.

Responsibility

The Company maintains a long-term view of business continuity. In every operational and decision-making activity, the Company always complies with the prevailing laws and regulations while considering the impact of its programs on society and the environment.

To implement the principle of responsibility, the Company engages in CSR activities in various fields that focus on the welfare of the environment and society.

Independence

The Company is managed professionally without any conflict of interest or influence from any party that is not in accordance with prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

To implement the principle of independence, the Company issues SOPs governing work procedures of all members of the Company to avoid any conflict of interest.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan, sesuai dengan amanat dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mewujudkan prinsip kesetaraan dan kewajaran, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota perseroan diperlakukan dengan setara tanpa membedakan latar belakang ras, suku, agama dan status sosial. Perseroan juga menerapkan sanksi yang wajar atas pelanggaran terhadap peraturan Perseroan. Setiap anggota perseroan diberikan kesempatan yang sama dan setara untuk meningkatkan jenjang karir melalui penilaian yang objektif.

Fairness

The Company always considers the rights of shareholders and stakeholders in accordance with the mandate of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

To implement the principle of fairness, the Company ensures that all members of the company are treated equally regardless of their race, ethnicity, religion and social status. The Company also implements reasonable sanctions for violations of Company regulations. Each employee of the Company is given equal opportunity to improve their career through objective assessment of their performance.

Rencana dan Kinerja Pengembangan Tata Kelola Perseroan yang Baik di Tahun 2019

Good Corporate Governance Development Plan and Performance in 2019

Menjamin terlaksananya tata kelola Perseroan yang baik akan tetap menjadi prioritas kami di tahun 2019.

Beberapa rencana kerja Perseroan untuk mengembangkan tata kelola Perseroan yang baik di tahun 2019 antaranya:

- Pembuatan SOP untuk seluruh fungsi Perseroan.
- Penjadwalan training HSE.
- Pembentukan budaya HSE.
- Penetapan berlakunya Pakta Integritas untuk seluruh karyawan PT PAR.
- Penyempurnaan/pembaharuan Peraturan Perusahaan.
- Pengembangan struktur organisasi untuk lebih dapat mematuhi tata kelola perusahaan dengan baik (dengan menempatkan Manajer Procurement dan Manajer HSE bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama).

Ensuring the implementations of Good Corporate Governance will remain our priority in 2019.

Some of the work plans of the Company to develop Good Corporate Governance in 2019 are:

- *Creating SOP for all of the Company's functions.*
- *Scheduling HSE training.*
- *Shaping HSE culture.*
- *Establishing the enforcement of Integrity Pact for all employees of PT PAR.*
- *Refining/updating Company Regulations.*
- *Developing organizational structure to comply better with Good Corporate Governance (by making Procurement Manager and HSE Manager directly responsible to the President Director).*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Kebijakan & Pedoman Pelaksanaan RUPS

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perseroan di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya tersebut pada manajemen Perseroan.

Sebagai anak usaha Grup Patra Jasa, RUPS Perseroan merupakan manifestasi manajerial atas visibilitas Grup Patra Jasa dalam mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan fungsi manajerial oleh Direksi dan pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang dan Hak RUPST adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memutuskan antara lain: perubahan jumlah modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, rencana penggunaan laba, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, serta pembubaran perseroan, investasi pembiayaan jangka panjang, kerja sama perseroan, pembentukan Anak Perseroan atau penyertaan dan pengalihan aktiva.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
5. Menetapkan aturan perangkapan jabatan untuk Komisaris dan Direksi.
6. Menunjuk akuntan publik.
7. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara sesuai dengan klarifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.
2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
3. Menerima pembagian dari keuntungan perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.

GMS Policy & Guideline

The Company provides relevant information related with the performance and condition of the Company to the GMS, as long as it does not create a potential conflict with the Company's interests or the prevailing laws or regulations. GMS is the highest authorized governance body in the Company, in which Shareholders may exercise their authority over Company management.

As a subsidiary of the Patra Jasa Group, the GMS represents Patra Jasa Group and is the ultimate means by which it exercises its function of managerial oversight of the Company's Board of Directors by the Board of Commissioners.

Authorities and rights of GMS are as follows:

1. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Decide among others: changes in the amount and structure of capital, approve amendments to Articles of Association of the Company, profit appropriation plan, mergers, consolidation, acquisitions, spin off, and dissolution of the Company, long term investment financing, corporate cooperation, establishment of subsidiaries, and asset investment and diversification.*
3. *Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
4. *Approve or reject the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and the annual Work & Budget Plan (RKAP).*
5. *Determine the rule of concurrent position for Commissioners and Board of Directors.*
6. *Appoint the Company's public accounting firm.*
7. *Determine the remuneration for both Board of Commissioners and Board of Directors.*

The rights and obligations of shareholders are as follows:

1. *Attend GMS and cast votes according to the number of shares and clarifications.*
2. *Grant power with substitution right to an individual or legal entity to represent them in the GMS.*
3. *Receive a share of the Company's profit in the form of dividend and other forms of profit sharing that are equal to the number of owned shares.*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan RUPS, sistem penggajian dan fasilitas bagi setiap anggota Komisaris dan Direksi, dan informasi keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Keuangan. 5. Memperoleh informasi material mengenai perseroan secara tepat waktu dan teratur. 6. Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG. 7. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan. 8. RUPS memberikan pengesahan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Obtain comprehensive explanations and accurate information regarding matters related to GMS conventions, remuneration, and facility provision system of the members of Board of Commissioners and Board of Directors, and financial information or other information related to the Company that is included in the Annual Report and Financial Statements. 5. Obtain material information on the Company in a timely and orderly manner. 6. Obtain explanation on the implementation of GCG. 7. Organize a GMS if the Board of Directors fails or neglects to organize the Annual GMS. 8. Ratify the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and Work & Budget Plan (RKAP) delivered by the Board of Directors as presented in the GMS. |
|--|---|

Jenis RUPS yang dilaksanakan Perseroan

Perseroan melaksanakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan
2. RUPS Sirkuler

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Simulasi Pra RUPS antara Perseroan dan Subsidiary and Joint Venture Management (SJVM) (jika ada).
2. Penyelenggaraan Pra RUPS antara Perseroan (Direksi), Dewan Komisaris dan Subsidiary and Joint Venture Management (SJVM).
3. Penerbitan dan pengiriman undangan RUPS, yang dilakukan 14 hari sebelum diselenggarakannya RUPS Tahunan.
4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan. Risalah rapat disusun oleh notaris yang hadir dalam RUPS Tahunan untuk kemudian diaktakan oleh notaris yang bersangkutan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Sirkuler:

1. Persetujuan Direksi atas materi RUPS Sirkuler yang akan diajukan.
2. Memperoleh rekomendasi tertulis atas materi RUPS Sirkuler yang akan diajukan.
3. Penyelenggaraan RUPS Sirkuler.

Types of GMS implemented by the Company

The Company implements 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS
2. Circular GMS

Procedure of an Annual GMS

The procedure of the Annual General Meeting of Shareholders is implemented through the following stages:

1. Perform a Pre-GMS simulation between the Company and Subsidiary and Joint Venture Management (SJVM) (if any).
2. Perform a Pre-GMS between the Company (Board of Directors), Board of Commissioners, and Subsidiary and Joint Venture Management (SJVM).
3. Issue and deliver a GMS invitation at least 14 days prior to the Annual General Meeting of Shareholders.
4. Hold the Annual General Meeting of Shareholders. Detailed minutes of the GMS shall be drawn up by a notary attending the Annual General Meeting of Shareholders to be notarized by the attending notary.

Procedure of a Circular GMS:

1. Approval of the Board of Directors for the material of the Circular General Meeting of Shareholders to be submitted.
2. Obtain written recommendations of the Circular GMS material to be submitted.
3. Implement the Circular GMS.

Daftar RUPS Selama Tahun 2018

GMS in 2018

<i>Jenis RUPS / GMS Type</i>	<i>Jadwal Pelaksanaan / Date</i>	<i>Agenda / Agenda</i>
RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 / Annual GMS Financial Year 2017	7 Juni / June 2018	<p>Kinerja HSSE 2017 / <i>HSSE Performance in 2017</i></p> <p>Realisasi Key Performance Indicator 2017 / <i>Realization of Key Performance Indicators in 2017</i></p> <p>Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan 2017 / <i>Realization of Company Health Level in 2017</i></p> <p>Penghasilan Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors' Revenue</i></p> <p>Laporan Kinerja Operasi 2017 / <i>2017 Operational Performance Report</i></p> <p>Laporan Sinergi dengan PT Pertamina (Persero) / <i>Synergy Report with PT Pertamina (Persero)</i></p> <p>Permasalahan Yang Mempengaruhi Kinerja 2017 / <i>Issues that Affected Performance in 2017</i></p> <p>Laporan Kinerja Investasi Tahun 2017 / <i>2017 Investment Performance Report</i></p> <p>Opini Auditor Atas Laporan Keuangan Tahun 2017 / <i>Auditor Opinion on 2017 Financial Statement</i></p> <p>Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flow</i></p> <p>Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i></p> <p>Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i></p> <p>Laporan Pengawasan Komisaris 2017 / <i>2017 Board of Commissioners' Supervisory Report</i></p>

Daftar Hadir RUPS Tahun Buku 2017

GMS Attendance in 2018

<i>Nama / Name</i>	<i>Perusahaan / Company</i>	<i>Jabatan / Position</i>
Umar Fahmi	PT PTC	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Muhammad S Fauzani	PT Patra Jasa	Direktur Keuangan & SDM / <i>Finance & HR Director</i>
Benny Ishanda	PT Patra Jasa/PAR	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Ari Arjunadi	PT PAR	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Wahyu Witjaksono	PT PAR	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
Gatot Subagio	PT Patra Jasa	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn		Notaris / <i>Notary</i>
Ario Pamungkas		Asisten Notaris / <i>Notary Assistant</i>
Yeni Agustini		Asisten Notaris / <i>Notary Assistant</i>

Daftar RUPS Sirkuler Selama Tahun Buku 2018

Circular GMS in Fiscal Year 2018

Jenis RUPS / GMS Type	Jadwal Pelaksanaan / Date	Agenda / Agenda
RUPS Sirkuler / Circular GMS	17 April / April 2018	<p>Para Pemegang Saham membahas dan menyetujui permohonan Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah dan Panjang dari Bank BRI Syariah, Bank BRI, Mandiri Utama Finance, Toyota Astra Finance, Prioritas Raditya Finance dengan produk berupa Pembiayaan Investasi, Modal Kerja, Kredit Investasi, dan Pembiayaan Konsumer / <i>The Shareholders discussed and agreed on the request for Mid-Term and Long-Term Loans from Bank BRI Syariah, Bank BRI, Mandiri Utama Finance, Toyota Astra Finance, and Prioritas Raditya Finance, in the form of Investment Financing, Working Capital, investment Credit, and Customer Financing</i></p> <p>Direksi Perseroan harus memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan keputusan tersebut / <i>The Company's Directors must observe the Company's Governance aspect while performing the aforementioned decision</i></p> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk bertindak dan menjalankan keputusan tersebut / <i>Authority was given to the Directors to take action and perform the decision</i></p>
	4 Oktober / October 2018	Perluasan bidang usaha PT Prima Armada Raya / <i>PT Prima Armada Raya's Business Area Expansion</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014).

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Charter of the Board of Commissioners is prepared pursuant to:

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Company (UUPT).*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company (POJK 33/2014).*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company (POJK 34/2014).*

All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners presented to the GMS shall take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2018, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 orang Komisaris.

Pada 4 Oktober 2018, terjadi pergantian posisi Komisaris pada Perseroan.

The Structure of Board of Commissioners

As of 31 December 2018, the Company's Board of Commissioners consists of 1 Commissioner.

On 4 October 2018, there was a change in the Commissioner position of the Company.

Struktur Komisaris Perseroan per 1 Januari 2018 - 4 Oktober 2018

Structure of the Board of Commissioners for the period 1 January 2018 - 4 October 2018

Periode / Period	Posisi / Position	Nama / Name
1 Januari - 4 Oktober 2018 / 1 January - 4 October 2018	Komisaris / Commissioner	Bapak Benny Ishanda
4 Oktober - 31 Desember 2018 / 4 October - 31 December 2018	Komisaris / Commissioner	Bapak Muhammad Shabran Fauzani

Pergantian ini merupakan keputusan RUPS yang dimuat dalam Akta No. 26 Tanggal 4 Oktober 2018 di hadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

These changes were decided through GMS, which was written in Deed Number 26 dated 4 October 2018 made in front of the Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Tugas & Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran/pengarahan kepada Direksi serta bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memastikan Perseroan melaksanakan tata kelola Perseroan dengan baik pada seluruh level organisasi.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Duties & Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to supervise and provide recommendations and advice to the Board of Directors as well as be collectively responsible to the shareholders to ensure that the Company implements corporate governance properly at all organization levels.

The Board of Commissioners is assigned to supervise management policy, both concerning the Company and its business, which are conducted by the Board of Directors, as well as to advise the Board of Directors to ensure the Company's actions remain aligned with its purpose and objectives. This includes supervising the implementation of the Corporate Long-Term Plan, the annual Budget and Work Plan, and monitoring adherence with provisions of Articles of Association and GMS resolutions and prevailing laws and regulations.

Tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi hal-hal berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan Pasal 114 UUPT serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
3. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru maupun lampau kepada RUPS.
5. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi.
6. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis Komisaris.
7. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.
8. Memberikan nasihat/pendapat dan saran.

Wewenang Dewan Komisaris meliputi hal-hal di bawah ini:

1. Menetapkan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
2. Menunjuk Direksi atau seseorang untuk mewakili Perseroan apabila terjadi jabatan anggota Direksi lowong.
3. Memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi.
4. Menunjuk pihak lain untuk mewakili Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perseroan dengan kepentingan semua anggota Direksi.
5. Bila dalam kondisi tertentu, diperlukan pendelegasian dalam hal menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah memiliki mekanisme pendelegasian wewenang.

Duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Every member of the Board of Commissioners shall carry out supervisory and advisory duties over the Board of Directors with good faith, prudence, and ensure alignment of the Company's purpose and objectives in accordance with Article 114 of UUPT and prevailing laws and regulations.*
2. *Prepare and file minutes of the Board of Commissioners meetings.*
3. *Submit a report on their share ownership in the Company and/or related Companies.*
4. *Provide a report to the GMS on the supervisory duties that have been conducted during the current and previous fiscal year.*
5. *Determine the value limitations of legal actions undertaken by the Board of Directors acting independently.*
6. *Determine the value limitations of legal actions of the Board of Directors which require written approval from the Board of Commissioners.*
7. *Stipulate legal actions of the Board of Directors that require written approval.*
8. *Provide advice/opinion and suggestions.*

The authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Determine the value restrictions of the Board of Directors decisions require written approval from the Board of Commissioners.*
2. *Appoint a Director or an individual to represent the Company if there is a vacant position in the Board of Directors.*
3. *Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors.*
4. *Appoint other parties to represent the Company if a conflict of interest between the Company and the Board of Directors occurs.*
5. *Under certain circumstances, if delegation of authority is required to carry out its supervisory functions, establish a mechanism to exercise the delegation.*

Dewan Komisaris memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Kepada anggota dewan komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai perseroan, tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.
2. Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
3. Dewan Komisaris memberikan masukan-masukan pada saat penyusunan RJPP dan RKAP.
4. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dan tim manajemen dalam menjalankan perseroan sesuai strategi yang telah ditetapkan dalam RJPP.
5. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dan Tim manajemen perseroan sesuai strategi yang ditetapkan dalam RKAP.

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan lainnya yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mencakup hal-hal berikut:

1. Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan serta berhak memeriksa semua pembukuan, surat, persediaan barang, mencocokkan keadaan keuangan (untuk keperluan verifikasi) dan surat berharga lainnya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk jangka waktu terbatas dan membentuk Komite yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan atau peraturan perundang-undangan dan atas beban Perseroan.
3. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur dalam rapat Komisaris dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has the following rights and obligations:

1. *Newly appointed members of the Board of Commissioners should be provided with an orientation program. The President Commissioner is responsible to conduct the program, or if unavailable, then the responsibility passes to the President Director.*
2. *The Board of Commissioners shall establish an Audit Committee who works collectively and functions to support the Commissioners in carrying out their duties.*
3. *The Board of Commissioners provides suggestions in the preparation of RJPP and RKAP.*
4. *The Board of Commissioners supervises and monitors compliance of the Board of Directors and management team in running the Company in accordance with strategies determined in RJPP.*
5. *The Board of Commissioners supervises and monitors the compliance of the Board of Directors and management team in accordance with strategies determined in RKAP.*

Board Charter of the Board of Commissioners refers to the requirements of the Board as determined by the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and other regulations that are in accordance with the Company's business activity as follows:

1. *The Board of Commissioners is entitled to enter all buildings or other places used and controlled by the Company as well as to check all bookkeeping, letters, inventories and other securities to confirm the financial condition of these (for verification purpose), and to review all actions that have been taken by the Board of Directors.*
2. *In carrying out its duties, the Board of Commissioners may ask for expert assistance for a limited time and may establish a Committee at the Company's cost in accordance with necessity or the laws and regulations.*
3. *Work distribution among the members of the Board of Commissioners is regulated in its meeting and for a good work flow of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board of Commissioners.*

4. Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya berhak meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi atau setiap anggota Direksi dan wajib diberikan penjelasan.
5. Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

Program Pengenalan untuk Dewan Komisaris

Perseroan memfasilitasi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk/menjabat dengan penyampaian informasi terkait Perseroan secara menyeluruh. Penyampaian informasi ini merupakan wujud pengenalan dari Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris terpilih.

Kriteria Penunjukkan dan Independensi

Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Anggota Dewan Komisaris juga tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; dan tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Dewan Komisaris senantiasa bersikap independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain serta selalu berusaha menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Setiap awal dan akhir tahun periode tahun buku seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan menghindari benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

4. *The Board of Commissioners or the expert assisting them is entitled to ask for explanation on anything to the Board of Directors or any member of the Board of Directors, who shall provide the requested explanation.*
5. *The Board of Commissioners is entitled to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from its position at any time, if the respective member violates the Articles of Association, prevailing laws and regulations, has neglected its obligations or for other compelling reasons.*

Orientation Program for the Board of Commissioners

The Company facilitates each newly appointed member of the Board of Commissioners by delivering the Company's information in a comprehensive manner. The submission of this information is a form of recognition from the Company to the elected members of the Board of Commissioners.

Criteria for Appointment and Independence

All members of the Board of Commissioners shall have integrity, competence, and sound financial reputation.

All members of the Board of Commissioners shall also have never been declared bankrupt or caused a company to go bankrupt; and have never committed a disgraceful act or been convicted of a felony.

The Board of Commissioners is independent and not influenced by shareholders and other parties. The Board of Commissioners always strives to set apart its personal interest and avoid conflict of interest.

Statement of Independence and Conflict of Interest Potential

At the beginning and end of the fiscal year period, members of the Board of Commissioners sign statements to act independently and avoid conflict of interest in carrying out their functions and duties.

Kinerja Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan menghadiri rapat-rapat sebagai berikut:

The Commissioners' Performance

During 2018, the Commissioners have performed their duties by attending the following meetings:

Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Date
6 Maret / March 2018	Penyesuaian struktur organisasi dan jabatan Vice President / Adjustment of organizational structure and Vice President position
23 Maret / March 2018	Usulan perluasan bidang usaha perseroan bagi PT PAR / Suggestion to expand the Company's business areas from PT PAR Permohonan pengajuan pinjaman jangka menengah dan panjang dari Bank dan Lembaga Pendanaan Tahun 2018 / Mid-term and long-term loan application request to Banks and Financing Institutions in 2018
6 April / April 2018	Penghapusan aset kendaraan PT PAR tahap 1 tahun 2018 / Phase I Removal of PT PAR's vehicle assets in 2018
30 April / April 2018	Permohonan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham / Request to hold General Meeting of Shareholders Persetujuan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Approval
26 Desember / December 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan revisi struktur organisasi / Discussion on organizational structure revision • Kinerja Operasional / Operational Performance • Profil Pasar / Market Profile • Sinergi dengan Pertamina Group / Synergy with Pertamina Group • Sinergi dengan Non-Pertamina Group / Synergy with Non-Pertamina Group • Kinerja Keuangan / Financial Performance • Strategi dan Program Kerja / Strategy and Work Plan • Tantangan dan Kendala / Challenges and Issues • Cakupan Area / Area Scope

Pelatihan yang Diikuti Komisaris

Trainings Attended by the Commissioners

Nama Training / Training	Tempat / Location	Tanggal / Date
Workshop Leadership terkait Aspek HSEQ yang disyaratkan dalam Assesmen HSSE Berbasis Protokol ISRS dari HSSE Corporate Pertamina / Leadership Workshop regarding HSEQ Aspect, as stipulated in the HSSE Assessment Based on ISRS Protocol from Pertamina HSSE Corporate	R. Nakula Sadewa	23 Agustus / August 2018

Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi Perseroan

Selama tahun 2018, Direksi Perseroan mengadakan rapat gabungan dengan Komisaris sebanyak 12 kali untuk rapat bulanan ditambah dengan 4 kali rapat triwulan.

Bahasan yang menjadi agenda dalam rapat gabungan tersebut adalah:

- Strategi percepatan proses *collection* piutang Perusahaan.
- Kebutuhan *bridging loans* untuk bantuan modal kerja Perusahaan.
- Kebutuhan fasilitas pembiayaan investasi dari Bank atau *Multi Finance* dan penyediaan modal kerja dari internal Pertamina.
- Persiapan konsolidasi bisnis jasa transportasi antara Perusahaan dengan PT Pratama Mitra Sejati.
- Pengembangan lanjut organisasi Perusahaan dan penyesuaian struktur organisasi dan standar remunerasi.
- Perkembangan progress dan kendala penyelesaian Kontrak Payung dengan PT Pertamina (Persero).
- Penentuan harga kontrak sewa untuk mewujudkan sinergi dengan PT Pertamina Hulu Energi – ONWJ.
- Kebutuhan penambahan Modal Disetor dan penyesuaian Modal Dasar Perusahaan untuk peningkatan SIUP Perusahaan.
- Pengajuan ABI dan penyesuaian RKAP 2019 setelah *challenge session* bersama Direktorat Asset PT Pertamina (Persero).
- Pemenuhan *compliance* dalam skema pelepasan aset Perusahaan dan program disposal kendaraan.
- Insiden kendaraan Perusahaan di *toll* Semarang – Solo KM 505.

Joint Meeting of Directors and Commissioners

During 2018, the Company's Directors held numerous joint meetings with the Commissioners, which consisted of 12 monthly meetings and 4 quarterly meetings.

The agenda discussed in these joint meetings were:

- Strategies to expedite the Company's receivable collection.
- The need for bridging loans to aid the Company's working capital.
- The need for investment financing facility from Bank or Multi-finance companies and working capital procurement from within Pertamina.
- Preparation of transportation business consolidation between the Company and PT Pratama Mitra Sejati.
- Advanced development of the Company's organization as well as adjustment of organizational structure and salary standards.
- Progress and issues in the closing of Framework Contract with PT Pertamina (Persero).
- Determination of rental contract price for the synergy with PT Pertamina Hulu Energi -ONWJ.
- The need for additional Paid Up Capital and adjustment of the Company's Authorized Capital to upgrade the Company's Trade Business License.
- The submission of Investment Expenditure Budget and adjustment of Company's Budget Plan following a challenge session with the Directorate of Assets of PT Pertamina (Persero).
- Fulfillment of compliance in the Company's assets release scheme and vehicle disposal program.
- The Company's vehicle accident in the Semarang-Solo highway KM 505.

Direksi

Board of Directors

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
2. Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perseroan sejenis, dan atau lembaga lain.
3. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham Perseroan.
4. Seluruh anggota Direksi yang ditunjuk berdomisili di Indonesia dan mayoritas anggota Direksi Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perseroan.

All members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors presented to the GMS shall take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee.

1. *Has never declared bankruptcy or caused a company to go bankrupt; has never committed a disgraceful act or been convicted of a felony.*
2. *Not holding any concurrent position as Commissioner, Director, or Executive in similar companies and/or other institutions.*
3. *Has no financial and family relationship with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.*
4. *All members of the Board of Directors of the Company shall live in Indonesia and majority of members of the Board of Directors have more than 5 (five) years of experience in operations as Executive of the Company.*

Susunan Direksi

Structure of the Board of Directors

Struktur Direksi Perseroan per 31 Desember 2018

The structure of the Board of Directors as of 31 December 2018

<i>Jabatan / Title</i>	<i>Nama / Name</i>
Direktur Utama / <i>President Director</i>	Bapak Ari Arjunadi
Direktur Keuangan & SDM / <i>Finance & HR Director</i>	Bapak Wahyu Witjaksono
Direktur Operasi / <i>Operational Director</i>	vacant

Tugas & Kewajiban Direksi

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan tentang segala hal dan kejadian dengan pembatasan - pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, dan masing - masing anggota Direksi dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

Tasks & Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors is the Company's body which is responsible for carrying out all actions related to the management of the Company, for the interest of the Company in accordance with its goals and objectives, and representing the Company in all matters and events with limitations as stipulated by prevailing laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

The Board of Directors is collectively responsible in their duties. Each member of the Board of Directors may act and make decision in accordance with their authorities.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di bank).
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan harus mendapatkan persetujuan RUPS.
5. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan, utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan perseroan diumumkan dalam 2 surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 30 hari sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.
6. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagian wakil atau kuasanya dengan memberikan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Komisaris.
8. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris.

The duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors is fully responsible for performing their duties for the interest of the Company in achieving its purposes and objectives.*
2. *Each member of the Board of Directors shall carry out their duties in good faith and full responsibility by adhering to the prevailing laws and regulations.*
3. *The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of the court in all matters and events, bind the Company with other parties or vice versa, and carry out all actions regarding the management and ownership of the Company, with the following limitations:*
 - a. *To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding money withdrawal from the Company's bank account).*
 - b. *To establish a new business or participate in other companies, both in Indonesia and overseas.*
4. *A legal action to transfer, release rights, or enter into loan guarantees on all or a significant part of the Company's assets shall require approval from the GMS.*
5. *A legal action to transfer or make loan guarantee, debt, or release the rights on the Company's assets shall be announced in 2 daily newspapers in Indonesian language no later than 30 days after the legal action is taken.*
6. *For certain actions, the Board of Directors may appoint one or more representatives or proxies by delegating the authority in a power of attorney.*
7. *The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by a GMS. The GMS may also delegate the authorities to the Board of Commissioners.*
8. *If the Company has a conflict of interest with a personal interest of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors. If the Company has a conflict of interest with all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners.*

9. Mengangkat dan memberhentikan pegawai perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
10. Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP.
11. Menyiapkan struktur organisasi dan tata kelola perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
12. Menetapkan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai perseroan serta mengatur semua hal kepegawaian lainnya sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku.
13. Menyiapkan laporan tahunan dan laporan berkala.

Pembagian Tugas

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Pelaksanaan tugas Direksi diputuskan dalam rapat Direksi berdasarkan peraturan dan perundang-undangan serta mengikuti Anggaran Dasar Perseroan. Ruang lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur setelah RUPS Tahunan 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perseroan.
2. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola perseroan.
4. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
5. Mengesahkan semua keputusan Direksi.
6. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi.
7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

9. To appoint and dismiss employees of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.
10. The Board of Directors shall prepare the Long-Term Plan (Rencana Jangka Panjang/RJP) as well as Budget and Work Plan (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP) as an annual elaboration of Company's Long-Term Plan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan/RJPP).
11. To prepare organizational structure and company governance along with the detail of the tasks.
12. To determine the amount of salary, pension/post-employment insurance, and other income and benefits for employees of the Company and regulate all employment matters in accordance with prevailing laws and regulations.
13. To prepare annual and periodic reports.

Distribution of Tasks

Tasks and Obligations of Each Member of the Board of Directors

Task implementation of the Board of Directors was determined in the meeting of the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations as well as Articles of Association. The distribution of tasks and obligations for each member of the Board of Directors after the 2017 AGMS were as follows:

President Director

1. To provide direction and control the vision, mission, and strategies of the Company.
2. To lead all members of the Board of Directors in implementing the decisions of the Board of Directors.
3. To coordinate solutions for external problems and policies for planning, control, long-term target achievement, audit, as well as improvement of Company culture, image, and corporate governance.
4. To organize and chair regular meetings of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Board of Directors or other meetings as deemed necessary by the Board of Directors.
5. To validate all decisions of the Board of Directors.
6. To represent the Company in and out of the court based on the approval of other members of the Board of Directors in the meeting of the Board of Directors.
7. To appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

8. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
9. Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.
10. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan wewenang Direktur Utama dirangkap oleh Direktur yang ditunjuk.

Direktur Keuangan dan SDM

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat mencakup kegiatan fungsi kontroler, manajemen risiko, perbendaharaan dan pendanaan, portofolio anak perseroan, keuangan hotel, keuangan perkantoran serta keuangan perumahan guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perseroan.
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, korporat, direktorat, kelompok usaha dan unit usaha.
3. Menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat.
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perseroan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan.
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan perseroan sesuai ketetapan Direksi.
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.
8. Mengarahkan tentang organisasi dan SDM di direktoratnya.

8. *To determine the decision of the Board of Directors if there is an equal number of votes in the meeting of the Board of Directors.*
9. *To identify and provide information pertaining to the Company to the stakeholders.*
10. *If the President Director is unavailable, its tasks and obligations shall be carried out by an appointed Director.*

Director of Finance and HR

1. *To lead and control the making of policies, the management and reporting of corporate finance which include: controller function, risk management, treasury and funding, portfolios of subsidiaries, hotel finance, office finance, and housing finance to increase the Company's performance and financial rating.*
2. *To carry out and control all financial policies in accordance with the decision of the Board of Directors and to ensure the efficiency and effectiveness of financial functions at Head Office, corporate, directorate, business group, and business unit.*
3. *To determine and coordinate RKAP and accounting control for the cost of income, profit, and corporate investment.*
4. *To consolidate, control, and monitor the preparation and implementation of Company's cash flows in accordance with the RKAP for the purpose of increasing efficiency.*
5. *To direct and guide the financial management of the Company, which include: policies for budgeting, treasury and accounting, risk management, investment, and funding.*
6. *To manage financial investment portfolios and financial decisions for the purpose of maximizing added value and achieving Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors.*
7. *To periodically review and improve financial policies and procedures in the form of determination of financial management system and procedure in accordance with technological advancement and other changes in economic world and laws, as well as directing and guiding general problems related to financial sector.*
8. *To direct organizations and HR under its directorate.*

Direktur Operasi

1. Memimpin pengelolaan dan pengembangan kebijakan korporat serta pengelolaan jasa, sarana, dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan kesisteman, serta pengelolaan penunjang usaha, dan sekuriti serta koordinasi transformasi perseroan sesuai strategi yang ditetapkan Direksi.
2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi umum dan jasa.
3. Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan korporat sesuai perencanaan strategis korporasi.
4. Memberikan keputusan organisasi dalam lingkup Pusat Korporat sesuai ketetapan dan kebijakan Direksi.
5. Memberikan pertimbangan atas keputusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya.
6. Memimpin dan mengarahkan kegiatan transformasi dan reorganisasi perseroan dan pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

Hak dan kewajiban Direksi antara lain:

1. Mendapatkan penghasilan yang besar dan jenisnya ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi wajib mencurahkan perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perseroan.
3. Menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.
4. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Direktur Utama memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang anggota Direksi lainnya memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perseroan.

Integritas

Direksi Perseroan melaksanakan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Selain itu, Direksi Perseroan dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan. Seluruh anggota

Director of Operations

1. To lead the management and development of corporate policies and the management of service, facilities, and infrastructures, which include organizational policies and systems, business support unit management, security, and corporate transformation coordination in accordance with the strategies determined by the Board of Directors.
2. To carry out efficient and effective general functions and service.
3. To lead and direct corporate policies preparation in accordance with the corporate strategic planning.
4. To provide organizational decision within the scope of Corporate Center in accordance with the determination and policy of the Board of Directors.
5. To give consideration on business decision in accordance with its scope of authority.
6. To lead and direct transformation and reorganization activities of the Company as well as employee training in accordance with applicable guidelines.

The rights and obligations of the Board of Directors are as follows:

1. To receive salary and benefits as determined by prevailing laws and regulations.
2. In performing its duties, the Board of Directors shall devote full attention and dedication to its assigned duties, obligations for the purpose of achieving Company's objectives.
3. To organize meeting of the Board of Directors at least once a month.
4. To be responsible on the performance of its duties to the GMS. President Director holds the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company. In the event that the President Director is absent or unavailable, another member of the Board of Directors holds the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and the Company.

Integrity

The Board of Directors shall carry out its responsibilities independently without any intervention from shareholders or other parties. Furthermore, the Board of Directors shall put aside personal interest and always avoid any conflict of interest in considering and solving problems. All members of the Board of Directors are

Direksi bersifat independen dan bebas dari benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi:

1. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya yang menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara di mana tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi atau *primus inter pares*.
2. Komposisi Direksi dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat, dan tepat, serta bertindak secara independen.
3. Direksi memiliki integritas dan pengalaman serta kecakapan dalam menjalankan tugas dan memahami kompleksitas usaha.
4. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Hubungan Afiliasi

Komisaris Perseroan, Muhammad Shabran Fauzani, menjabat sebagai Direktur Keuangan Patra Jasa dan berstatus sebagai pejabat aktif di PT Pertamina (Persero).

Komite

Committee

Susunan, Kualifikasi dan Independensi Komite yang membantu Komisaris

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2018, Komite Audit terdiri dari satu anggota yaitu Ibu Venny Febrianty, yang ditunjuk pada tanggal 1 November 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Armada Raya No. KPTS 01/KPTS/DK-PAR/X/2015. Masa jabatan Komite Audit tidak ditentukan dan akan tetap menjabat sampai ditetapkan berbeda berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris.

independent and free from conflict of interest in carrying out its functions and duties.

Charter and Code of Conduct of the Board of Directors:

1. *The Board of Directors shall carry out its tasks and responsibilities collegially and make decision according to the distribution of duties and authorities. The position of each member of the Board of Directors is equal to each other. The task of the President Director is to coordinate the activities of the Board of Directors or primus inter pares.*
2. *The composition of the Board of Directors shall allow for effective, quick, accurate decision making as well as performing independent actions.*
3. *The Board of Directors shall have experience and skill in performing its tasks with integrity and shall understand the complexity of the business.*
4. *The Board of Directors is responsible to the GMS in accordance with laws and regulations.*

Affiliations

The Company's Commissioner, Muhammad Shabran Fauzani, holds the position of Finance Director of Patra Jasa and is an active official at PT Pertamina (Persero).

Composition, Qualification, and Independency of the Board of Commissioners-Assisting Committee

The Audit Committee is established to help the Board of Commissioners in supervising the performance of the Board of Directors in the management of the Company in accordance with good corporate governance. The members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

As of 31 December 2018, the Audit Committee consists of one member, Mrs. Venny Febrianty, who was appointed on 1 November 2015 according to the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Prima Armada Raya No. KPTS 01/KPTS/DK-PAR/X/2015. The tenure period of Audit Committee member is not determined and he/she will continue to hold office until determined otherwise by the decision letter of the Board of Commissioners.

Komite Audit merupakan unit profesional yang tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Profil Komite Audit

Venny Febrianty, Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor. Beliau meraih gelar S1 Akuntansi dari Jurusan Ekonomi, Universitas Indonesia, pada tahun 2003.

Beliau memiliki pengalaman 15 tahun di bidang manajerial akuntansi di PT Patra Jasa.

Rangkap jabatan Ibu Venny Febrianty saat ini juga menjabat sebagai Accounting Manager di PT Patra Jasa.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tujuan utama Komite Audit adalah mengevaluasi kewajaran Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Komite Audit melakukan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal.

The Audit Committee is a professional unit with no direct and indirect business relationships with the business activities of the Company to maintain its independence in performing its tasks and responsibilities. Therefore, all members of the Audit Committee have fulfilled the required independence, skill, experience, and integrity criteria in accordance with applicable provisions.

Profile of the Audit Committee

Venny Febrianty, Komite Audit

Indonesian citizen, domiciled in Bogor. She received her Bachelor's degree in Accounting from Universitas Indonesia, Economic Faculty in 2003.

She has 15 years of experience in accounting managerial in PT Patra Jasa.

Currently, Ms. Venny Febrianty also serves as Accounting Manager in PT Patra Jasa.

Tasks and Responsibilities

The main purpose of the Audit Committee is to evaluate the properness of Management Report prepared by the Board of Directors as well as to give its opinion to the Board of Commissioners regarding the report and/or other matters submitted by the Board of Directors. To achieve the above purpose, the Audit Committee carry out its tasks as follows:

1. *To review financial information prior to its release by the Company to the public and/or authority, such as financial statement, financial projection, and other reports related to the financial information of the Company.*
2. *To review compliance with laws and regulations in relation with the activities of the Company.*
3. *To give independent opinion in the event of a difference between service provided by the management and the accountant.*
4. *To provide recommendation to the Board of Commissioners in regards to the appointment of accountant based on their independence, scope of assignment, and fee.*
5. *To review the implementation of internal audit and to supervise the follow-up action on external audit findings by the Board of Directors.*

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sementara, tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Memastikan laporan keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh Perseroan kepada pihak terkait dan publik, yang disajikan secara transparan, andal, dapat dipercaya dan tepat waktu.
2. Memastikan Perseroan telah memiliki pengendalian intern memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya.
3. Memastikan Perseroan bekerja secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Kinerja Komite

Di bulan Desember tahun 2018, Perseroan mengajukan persetujuan pelepasan aset Perseroan kepada Komisaris. Skema pelepasan aset tersebut telah melewati proses pengecekan oleh Komite Audit.

Pelatihan yang Diikuti Komite Audit

Pada tahun 2018, Komite Audit mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time
Training Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK Terbaru / <i>Training in Preparation of Financial Report in Accordance with the Latest PSAK Accounting Standard</i>	GNV Consulting – Learning Center	Juli 2018 / July 2018
Workshop Perbankan Syariah / <i>Sharia Banking Workshop</i>	BRI Syariah & Pertamina	Mei 2018 / May 2018
Workshop FBS Customer Day dan Sosialisasi Financial & Performance Analysis 2018 / <i>FSB Customer Day Workshop and Dissemination on 2018 Financial & Performance Analysis</i>	Pertamina	Agustus 2018 / August 2018

6. To review the implementation of risk management activities by the Board of Directors, in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. To review any complaint related to the accounting and financial reporting of the Company.
8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest of the Company.
9. To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

The responsibilities of the Audit Committee are:

1. To ensure that the financial statement and other information of the Company are released to relevant parties and public transparently, reliably, trustworthily, and punctually.
2. To ensure that the Company owns adequate internal control to protect its assets.
3. To ensure that the Company operates effectively and efficiently in accordance with prevailing laws and regulations.

Committee Performance

In December 2018, the Company proposed the agreement for the Company's assets release to the Commissioners. The assets release scheme has been audited by the Audit Committee.

Trainings of the Audit Committee

In 2018, the Audit Committee participated in the following trainings:

Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3/HSE)

Work Health and Safety (HSE)

Standar Implementasi HSE

Perseroan berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi dengan aman dan menerapkan standar tinggi terhadap aspek QHSE Perseroan untuk meminimalkan risiko. Risiko yang dimaksud antara lain terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dan dampak lainnya yang mungkin mempengaruhi kegiatan Perseroan.

Untuk memenuhi hal tersebut, seluruh jajaran manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi beserta perangkatnya dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk:

1. Menjalankan transaksi bisnis dengan klien dan mitra bisnis dengan jujur dan proporsional, khususnya dalam penyediaan kendaraan yang aman, nyaman, dan mengutamakan pelayanan yang tepat waktu dan memuaskan.
2. Mengutamakan aspek HSE dalam pengelolaan bisnis Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
3. Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan keamanan.
4. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan benar dan aman.
5. Melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman dan berpotensi tidak aman.
6. Melaporkan seluruh insiden terkait QHSE di ruang lingkup Perseroan secara transparan dan melakukan investigasi serta menyusun langkah antisipasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa.

Selain komitmen di atas, Perseroan juga menerapkan larangan pemakaian obat-obatan terlarang dan minuman keras, dengan perincian kebijakan larangan sebagai berikut:

1. Dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang dan zat-zat dalam kategori narkoba yang tidak sesuai pemanfaatannya dan berpotensi menimbulkan gangguan pada system syaraf tubuh, kesehatan, dan/atau menyebabkan kematian.
2. Dilarang mengonsumsi minuman keras (beralkohol) baik pada waktu bekerja di tempat kerja, di lapangan, maupun di luar jam bekerja yang berpotensi membahayakan diri sendiri dan menimbulkan kerugian yang lebih luas lagi bagi Perseroan dan/atau pemangku kepentingan.

HSE Implementation Standard

The Company is committed to carry out its operational activities safely with high Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) standard to minimize risks, such as: work accident, work-related disease, environmental pollution, and other impacts that will be detrimental to the Company.

To achieve the above purpose, all management including the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their instruments and employees of the Company are committed to:

1. *Conduct business transactions with client and business partner honestly and proportionally, particularly in providing safe, comfortable, satisfying, and timely transportation service.*
2. *Prioritize HSE aspect in the management of business of the Company in accordance with prevailing laws and regulations.*
3. *Identify potential hazards and minimize risks to avoid work accident, work-related disease, environmental pollution, and work safety.*
4. *Increase awareness and competence of the employees in order to carry out their work properly and safely.*
5. *Intervene in unsafe condition and action which could potentially lead to hazard.*
6. *Report all QHSE incidents within the Company transparently, conduct investigation, and anticipate similar incidents.*

In addition to the above commitment, the Company also prohibits the use of illegal drugs and alcoholic beverages as follows:

1. *It is prohibited to carry and use illegal drugs and substances improperly, which could potentially interfere with the nervous system of the body, health, and/or cause death.*
2. *It is prohibited to consume alcoholic beverages during work hours in the work place or in the field, and outside work hours which could potentially endanger themselves and cause extensive losses for the Company and/or stakeholders.*

3. Dilarang merokok yang berpotensi membahayakan kesehatan diri sendiri maupun pihak lain atau menimbulkan potensi bahaya kebakaran di tempat kerja, di dalam kendaraan, dan / atau lingkungan sekitar (yang secara khusus diberlakukan larangan merokok).

Setiap karyawan dan mitra kerja yang berada di bawah pengendalian Perseroan bertanggungjawab menaati dan melaksanakan kebijakan tersebut di atas.

Direktur Utama Perseroan bertanggungjawab menjamin penerapan kebijakan ini dan melakukan peninjauan secara berkelanjutan dan penyesuaian yang diperlukan, minimal setahun sekali.

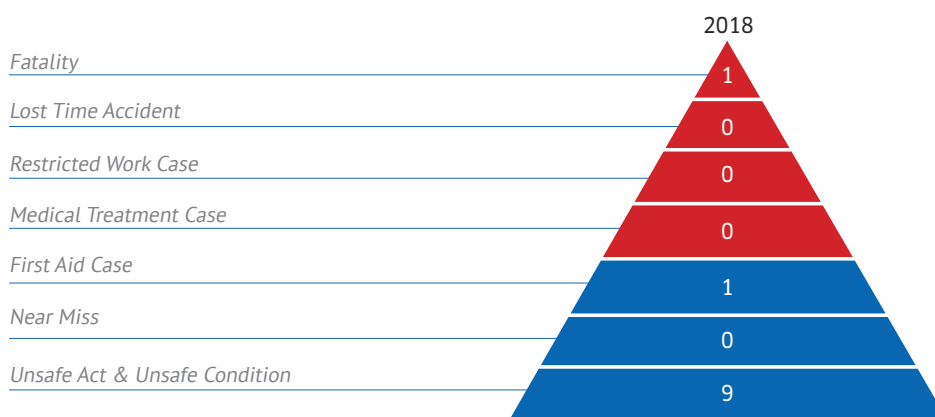
3. *It is prohibited to smoke which potentially could endanger their own health or other people or create fire hazard at the work place, in the vehicle, and/or surrounding environment (which specifically enforces smoking ban).*

Each employee and business partner under the control of the Company is responsible to obey and apply the above policies.

The President Director is responsible to enforce this policy and continuously evaluate them in order to make necessary adjustment at least once a year.

HSE Performance in 2018

Kinerja Kegiatan HSE 2018



Perseroan mencatat 1 insiden yang menyebabkan *Fatality* atau kematian, 9 *Unsafe Act & Unsafe Condition*, dan 1 insiden lainnya memerlukan pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid Case*).

Insiden yang terjadi di tahun 2018 merefleksikan kenaikan jumlah kendaraan dan pengemudi yang sangat signifikan di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

Sedangkan Perseroan mencatatkan 0 (nol) untuk insiden yang menyebabkan *Lost Time Accident*, *Restricted Work Case*, *Medical Treatment Case* dan *Near Miss*.

Berangkat dari evaluasi tingkat insiden yang terjadi sepanjang 2018, Perseroan bertekad untuk meningkatkan penjagaan kepada standard HSE yang diterapkan di dalam Perseroan.

Langkah yang ditempuh adalah menandatangani persetujuan kerjasama dengan Rifat Drive Labs untuk memberikan pelatihan *Safety Driving* dan *Defensive*

As of 31 December 2018, the Company recorded 1 Fatality incident, 9 Unsafe Act & Unsafe Condition and 6 First Aid Cases.

The number of incident in 2018 reflected a significant increase in the number of vehicles and drivers compared to 2017.

The Company recorded 0 incident which caused Lost Time Accident, Restricted Work Case, Medical Treatment Case and Near Miss.

Based on the high number of incidents in 2018, the Company is determined to increase the enforcement of HSE standard applicable in the Company.

For the above purpose, the Company has entered an agreement with Rifat Drive Labs to provide Safety Driving and Defensive Driving training periodically and

Driving secara berkala dan menyeluruh kepada seluruh pengemudi yang bertugas, memberikan kesempatan kepada staff kantor untuk mengikuti pembinaan dan sertifikasi ahli K3 Umum, serta melakukan sosialisasi terus-menerus untuk meningkatkan kesadaran penegakkan budaya HSE.

Realisasi Operasional HSE 2018

1. Sosialisasi standar HSE ke seluruh pengemudi telah dilakukan secara rutin.
2. Pelatihan *safe and defensive driving*, bekerja sama dengan perusahaan pihak ketiga yang kredibel, yaitu Rifat Drive Labs.
3. Upgrade pemenuhan CSMS dengan kategori *High Risk* (untuk pelanggan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaannya).
4. Pembaruan kebijakan HSE untuk K3L dan pelarangan pemakaian obat terlarang.

Tantangan Implementasi Kegiatan HSE

Tingginya peningkatan jumlah kendaraan dan pengemudi dan rendahnya kesadaran penegakkan budaya HSE menjadi tantangan implementasi kebijakan QHSE di dalam Perseroan.

Hal tersebut dihadapi Perseroan dengan bekerjasama dengan organisasi Rifat Drive Labs yang mempunyai kompetensi pelatihan driving ethics, safety and defensive driving, membekali karyawan dengan kompetensi K3 Umum, dan memberikan platform sharing knowledge untuk karyawan yang telah mempunyai kompetensi K3 Umum di semua kantor operasional Perseroan.

Rencana Kegiatan HSE di Tahun 2019

Meningkatkan kualitas standard HSE dan peningkatan aktivitas budaya HSE di dalam Perseroan akan menjadi fokus kegiatan HSE di tahun 2019. Menjamin terlaksananya tata kelola Perseroan yang baik akan tetap menjadi prioritas kami di tahun 2019.

Beberapa rencana kerja Perseroan untuk mengembangkan tata kelola Perseroan yang baik di tahun 2019 antaranya:

- Pembuatan SOP untuk seluruh fungsi Perseroan
- Penjadwalan *training* HSE

Perseroan telah menetapkan bahwa semua pengemudi wajib mengikuti pelatihan *driving ethics* (etika mengemudi), *safety driving*, dan *defensive driving* dan

comprehensively to all drivers in duty. In addition, the Company provided opportunities for the office staffs to participate in the training and certification of general HSE expert, as well as organizing various dissemination session to increase awareness and enforcement of HSE culture.

HSE Operations Realization in 2018

1. *Dissemination of HSE standards to all drivers has been regularly carried out.*
2. *Safe and defensive driving training, in cooperation with a credible third-party company, namely Rifat Drive Labs.*
3. *Upgrade of CSMS fulfillment with High Risk category (for customers of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries).*
4. *Update of HSE policy and the prohibition of using drugs.*

Challenges in HSE Implementation

The significant increase of vehicles and drivers and the low awareness of HSE enforcement became the challenge in the implementation of QHSE policy in the Company.

To overcome this challenge, the Company has collaborated with Rifat Drive Labs, an organization specialized in the training of driving ethics, safety and defensive driving. The collaboration equipped the employee with general HSE competencies, as well as provided a knowledge sharing platform for those employees with general HSE competencies in all operational offices of the Company.

HSE Planned Activities in 2019

Improving the quality of HSE standards and increasing HSE culture activities will be the focuses of HSE activities in 2019. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance will remain our priority in 2019.

Some of the work plans of the Company to develop Good Corporate Governance in 2019 include:

- *Creating SOP for all of the Company's functions*
- *Scheduling HSE training*

The Company has established that all drivers must participate in driving ethics, safety driving, and defensive driving trainings, and periodically participate

secara berkala harus mengikuti ulang pelatihan tersebut. Perseroan juga akan memberikan dukungan berupa berbagai sosialisasi standar HSE untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan HSE di Perseroan. Selain itu, berbagai pelatihan untuk menambah kompetensi karyawan dalam bidang HSE juga telah direncanakan dan dianggarkan.

- Pembentukan budaya HSE
- Penetapan berlakunya Pakta Integritas untuk seluruh karyawan PT PAR
- Penyempurnaan/pembaharuan Peraturan Perusahaan
- Pengembangan struktur organisasi untuk lebih dapat mematuhi tata kelola perusahaan dengan baik (dengan menempatkan Manajer Procurement dan Manajer HSE bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama)

Pada tahun 2019, Perseroan akan mengadakan perekrutan guna mengisi posisi Manajer HSE yang saat ini masih *vacant* di struktur organisasi Perseroan. Posisi ini akan menjadi gardu pertahanan Perseroan untuk mengawal terwujudnya budaya HSE yang mengakar di seluruh lapisan karyawan Perseroan.

in such trainings again. The Company will also provide support in the form of dissemination of HSE standards to increase HSE awareness and implementation within the Company. In addition, a number of trainings to build employees' competences in HSE has also been planned and budgeted.

- *Shaping HSE culture*
- *Establishing the enforcement of Integrity Pact for all employees of PT PAR*
- *Refining/updating Company Regulations*
- *Developing organizational structure to comply better with Good Corporate Governance (by making Procurement Manager and HSE Manager directly responsible to the President Director)*

In 2019, the Company will conduct recruitment to fill the position of HSE Manager, which is currently vacant in the Company's organizational structure. This position will be the Company's defense line to ensure that HSE culture is deeply embedded in the Company's employees on every layer.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan audit eksternal menggunakan jasa auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, guna melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan periode tahun buku 2018.

Penunjukan KAP Perseroan ditetapkan melalui RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan penunjukan KAP di induk usaha yaitu PT Patra Jasa dan pemegang saham dan pengendali (PT Pertamina Persero).

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Independent supervision on the financial aspect of the Company is carried out by performing external audit. The firm appointed to carry out the external audit is the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. They will conduct general audit on the Company's Financial Statement for the 2018 financial year.

The appointment of the Company's Public Accounting Firm is established through the Annual GMS, and is adjusted to the appointment of Public Accounting Firm at the holding company, namely PT Patra Jasa, as well as shareholders and controller (PT Pertamina Persero).

For the financial year ended 31 December 2018, the Company received an Unqualified Audit Opinion (Wajar Tanpa Pengecualian/WTP).

Periode Audit

Pelaksanaan kegiatan audit Laporan Keuangan Perusahaan oleh KAP dilakukan dalam 6 bulan yaitu semenjak bulan Oktober 2018 sehingga Maret 2019.

Biaya Audit

Nilai jasa audit untuk tahun 2018 mengikuti ketentuan sesuai hasil penunjukkan KAP oleh Pemegang Saham dan pengendali. Perseroan melakukan persentase dari nilai pembayaran tersebut sebesar yang telah ditetapkan oleh kesepakatan bersama Pemegang Saham dan Perseroan. Tidak ada imbalan jasa lain yang diberikan selain jasa audit yang telah disepakati tersebut.

Audit Period

The Company's Financial Report audit was carried out by the Public Accounting Firm in 6 months, from October 2018 to March 2019.

Audit Fee

The audit service value for 2018 has followed the provisions on the appointment of the Public Accounting Firm by shareholders and controller. The Company paid a percentage of the payment value, as set forth through a mutual agreement between shareholders and the Company. There was no compensation given other than the agreed audit service.

Komitmen Perseroan Terhadap Perlindungan Pelanggan

The Commitment of the Company towards Customer Protection

Seiring bertumbuhnya skala usaha, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan organisasi, kinerja sistem internal dan infrastrukturnya. Selain mengembangkan kantor pusat di Jakarta, program pengembangan kantor-kantor area operasional juga dilakukan untuk optimalisasi layanan kepada pelanggan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri jasa, semangat melayani dalam harmoni kebersamaan kerja tim dan sikap keramahan menjadi kunci sukses dalam menciptakan interaksi profesional antar karyawan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mitra kerja.

Sosialisasi dan pelatihan berkesinambungan merupakan salah satu program kerja Perseroan untuk meningkatkan kompetensi pengemudi yang merupakan salah satu layanan jasa yang diberikan Perseroan.

Keamanan dan kenyamanan dalam berkendara merupakan standar kualitas yang harus terefleksi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Perseroan melibatkan Rifat Drive Labs dalam kerjasama pelatihan Safety and Defensive Driving untuk memastikan standar keamanan cara berkendara yang baik, benar, dan efisien.

Tujuan dari Defensive Driving adalah meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengemudi tentang cara mengemudi yang baik dan mengantisipasi kejadian yang mungkin terjadi serta bagaimana cara mengemudi yang efektif dan efisien.

Along with the growth of its business scale, the Company has carried out a sustainable development of its organizational skills, internal system performance, and infrastructure. In addition to the Jakarta office, the development has also been carried out in other operational areas for the purpose of optimizing its service to the customers.

As a company engaging in service industry, service from the heart with harmonious teamwork and hospitality are crucial in creating professional interaction between employees in providing the best service to the customers and business partners.

Continuous dissemination and training is one of the working program of the Company to improve driver competency, as one of the service provided by the Company.

Safety and comfort is the standard that should be reflected in all services provided to the customers. The Company has collaborated with Rifat Drive Labs in organizing Safety and Defensive Driving to ensure that all drivers are able to drive well, appropriately, and efficiently.

The purpose of Defensive Driving is to improve the ability and understanding of driver on good driving attitude as well as anticipate possible incidents. Through this method, drivers will be able to drive their vehicles effectively and efficiently.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Important Matters Faced by the Company

Tidak ada permasalahan hukum dan permasalahan lainnya yang mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2018.

There were no legal or other matters that have affected the performance of the Company in 2018.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Company Data

Keterbukaan informasi merupakan salah satu aspek dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Publik dan pemangku kepentingan lain dapat mengakses informasi terbuka secara langsung, melalui domain publik yang tersedia.

Adapun untuk informasi tertentu yang bersifat khusus, publik maupun pemangku kepentingan lain, bisa mengajukan permintaan terlebih dahulu dan selanjutnya diproses untuk mendapatkan tanggapan dari Perusahaan.

Pemenuhan informasi yang terkait dengan Perusahaan dapat diakses publik maupun pemangku kepentingan lainnya bisa dilakukan melalui:

- Contact Center: 1500 751
- Email: customercare@prima-armada-raja.com
- Official Instagram: [@primaarmadaraya](https://www.instagram.com/primaarmadaraya)

Information disclosure is one of the aspects in the implementation of good corporate governance. Public and other stakeholders may access information directly through the available public domain.

For special information, public and other stakeholders may submit a request for accessing the information to the Company. The request will then be processed and responded by the Company.

All information related to the Company may be accessed by the public or other stakeholders through:

- Contact Center: 1500 751
- Email: customercare@prima-armada-raja.com
- Official Instagram: [@primaarmadaraya](https://www.instagram.com/primaarmadaraya)



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



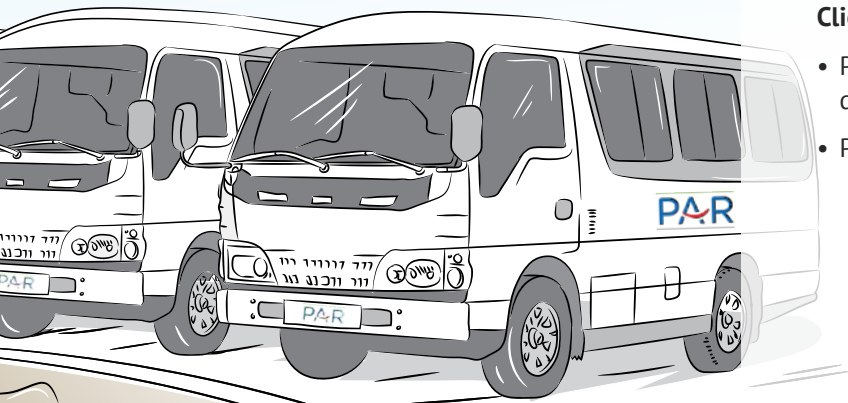


Area Operasional / Operational Area

Sulawesi, Maluku & Papua

Client

- PT Pertamina (Persero) – MOR VII, MOR VIII, dan RU VII
- PT Pertamina Lubricant



MINIBUS menjadi pilihan kendaraan yang populer untuk wilayah operasional timur Indonesia. Jenis mobil minibus mencapai 1,48% dari total kendaraan tersewa.

1,48%



Disewakan tahun 2018

Minibus was a popular vehicle choice for the eastern part of Indonesia. It made up 1.48% of total vehicles rented.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Commitment on Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen sebaik mungkin menunaikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengadakan beberapa kegiatan yang menumbuhkan nilai kepedulian dan mewujudkan pelayanan sosial dari jajaran manajemen dan karyawan PT Prima Armada Raya kepada masyarakat yang membutuhkan.

The Company has committed to fulfill its corporate social responsibility to its best effort. This commitment was realized by holding various activities which foster the value of caring and embody social service of all levels of management and employees of PT Prima Armada Raya to people in need.

Landasan Kebijakan

Legal Basis

Kegiatan CSR Perseroan berlandaskan pada peraturan perundangan yang berlaku, yaitu:

1. Pasal 1 ayat 3 dari UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.
4. RKAP dan RJPP Perusahaan.

The Company's CSR program is based on prevailing laws and regulations, as follows:

1. Article 1 paragraph 3 Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Company's Vision, Mission, and Values.
3. Articles of Association.
4. Company's Budget & Work Plan (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP).

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Objectives

Perseroan berkomitmen mengadakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada pemberian bantuan dana sosial. Kegiatan CSR Perseroan bertujuan untuk membangun nilai kepedulian dan pelayanan sosial kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

The Company is committed to carry out Corporate Social Responsibility activities which focused on donation of social funds. The purpose of Company's CSR activities is to instill the value of caring and social service to all levels of management and employees of the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada 2018

Company's Corporate Social Responsibility Activities in 2018

Dalam pelaksanaannya, Perseroan turut mendukung kebijakan dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diadakan oleh induk usaha, yaitu PT Patra Jasa.

The Company supported CSR policies and activities of the parent company, PT Patra Jasa.

Perayaan Ramadhan 2018

Merujuk kepada nilai-nilai luhur kepedulian dan kemurahan hati di bulan suci Ramadhan yang dirayakan oleh umat Islam di Indonesia dan seluruh dunia, Perseroan mengadakan perayaan Ramadhan 2018 dengan memberikan paket santunan kepada anak-anak yatim di lingkungan sekitar kantor pusat dan operasional PT Prima Armada Raya.

Pengiriman Bantuan untuk Korban Bencana Alam di Palu dan Donggala

Mendukung inisiatif positif dari PT Patra Jasa untuk turut memberikan bantuan kepada korban bencana alam di Palu dan Donggala, Perseroan juga turut menyumbangkan bantuan dari anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk digabungkan dengan pengumpulan dari PT Patra Jasa.

2018 Ramadhan Celebration

In view of the noble values of caring and generosity in the holy month of Ramadhan which is celebrated by Moslems in Indonesia and all over the world, the Company held the 2018 Ramadhan celebration by distributing donation packages to orphans in the vicinity of head office and operational offices of PT Prima Armada Raya.

Assistance for the Victims of Natural Disaster in Palu and Donggala

To support the positive initiatives of PT Patra Jasa in providing assistance to the victims of natural disaster in Palu and Donggala, the Company contributed its donation, taken from the CSR fund, to be combined with the donation of PT Patra Jasa.



Rencana dan Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2018

CSR Budget Planned and Implemented Activities in 2018

Anggaran kegiatan tanggung jawab sosial pada tahun 2018 dialokasikan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018 dengan menggunakan persentase rata-rata industri untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company's CSR fund in 2018 was allocated from the Company's Budget and Work Plan 2018 using industry's average percentage for CSR activities.

Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 Perseroan

Declaration of Commissioner and Board of Directors Concerning Responsibility for the 2018 Annual Report of the Company

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Prima Armada Raya Tahun Buku 2018, telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juni 2019

We the undersigned, state that all information contained in Fiscal Year 2018 Annual Report of PT Prima Armada Raya has been published in its entirety, we take full responsibility pertaining to the accuracy of the contents of the Annual Report and Financial Statements.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 2019

Komisaris

Commissioner



Muhammad Shabran Fauzani

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Ari Arjunadi

Direktur Utama
President Director



Wahyu Witjaksono

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT Prima Armada Raya

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

*Financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditor's report*


PT. PRIMA ARMADA RAYA

Patra Jasa Office Tower Lantai 1 Ruang 1.L
 Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34
 Phone +622152900021
 www.prima-armada-raya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2018**
**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
 REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
 FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,
 2018**
PT PRIMA ARMADA RAYA
PT PRIMA ARMADA RAYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I the undersigned:

1. Nama	Ari Arjunadi	Nama
Alamat Kantor	Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. H Noor No.35, Pejatan Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-52900021 Direktur Utama / President Director	Phone Number Title
2. Nama	Wahyu Witjaksono	Nama
Alamat Kantor	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Karang Asri VII C.05/10 BKI Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-52900021 Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Finance and Human Resources Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prima Armada Raya; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Prima Armada Raya; |
| 2. Laporan keuangan PT Prima Armada Raya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Prima Armada Raya's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prima Armada Raya telah diungkapkan secara lengkap dan benar | 3. a. All information contained in PT Prima Armada Raya's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan PT Prima Armada Raya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Prima Armada Raya's financial statements do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Prima Armada Raya. | 4. We are responsible for PT Prima Armada Raya's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 25 Maret 2019/ March 25, 2019

Atas Nama dan Mewakili Direksi/For and on Behalf of the Board of Directors

 Ari Arjunadi Direktur Utama / President Director	 Wahyu Witjaksono Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/ Finance and Human Resources Director
---	--



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 60	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00358/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Prima Armada Raya

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prima Armada Raya ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00358/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2019

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Prima Armada Raya

We have audited the accompanying financial statements of PT Prima Armada Raya (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00358/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kelepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Armada Raya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00358/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prima Armada Raya as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00358/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. R/461.AGA/raf.2/2018, tanggal 17 Januari 2018.

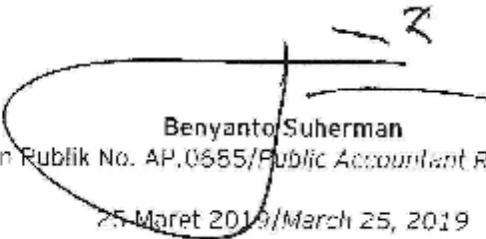
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00358/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/III/2019 (continued)

Other matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2017 and for the year then ended, was audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on their report No. R/461.AGA/raf.2/2018, dated January 17, 2018.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0655/Public Accountant Registration No. AP.0655

25 Maret 2019/March 25, 2019



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	85.505.199.889	4,25,26	15.298.680.508	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	187.919.681.372	5,25	118.003.547.682	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	490.213.528	6	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	21.564.265.682	11a	31.623.377.861	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	22.571.366.111	7	21.964.662.094	<i>Prepaid expenses</i>
Total aset lancar	<u>318.050.726.582</u>		<u>186.890.268.145</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	776.470.966.226	8	539.737.688.841	<i>Fixed assets</i>
Tagihan pajak badan	1.368.689.131	11	-	<i>Claim for income tax refund</i>
Uang muka untuk pembelian aset tetap	1.221.858.971		-	<i>Advances for fixed assets acquisition</i>
Aset tidak lancar lainnya	732.373.285		56.990.087	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>779.793.887.613</u>		<u>539.794.678.928</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	<u>1.097.844.614.195</u>		<u>726.684.947.073</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13.000.000.000	12,25	13.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	44.258.339.946	9,25	42.829.487.039	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	13.754.980.162	10,25	7.439.607.832	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	804.881.586	11b	67.654.453	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	102.547.065.113	13,25	86.573.841.724	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Uang muka pelanggan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	93.667.182.680	14,25,30	41.425.190.774	<i>Current maturities of advances from customer</i>
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	93.571.881.938	15,25	73.151.034.456	<i>Current maturities of obligation under consumer finance loans</i>
Pinjaman kepada pemegang saham	133.200.000.000	16,25	83.200.000.000	<i>Loan due to shareholder</i>
Total liabilitas jangka pendek	494.804.331.425		347.686.816.278	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	164.682.970.287	13,25	134.712.697.655	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Uang muka pelanggan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	120.063.202.605	14,25,30	71.158.000.000	<i>Advances from customer, net of current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	104.345.629.912	15,25	64.530.599.090	<i>Obligation under consumer finance loans, net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	47.353.412.877	11e	24.530.822.786	<i>Deferred tax liability</i>
Total liabilitas jangka panjang	436.445.215.681		294.932.119.531	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	931.249.547.106		642.618.935.809	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Authorized capital stock - par value Rp1.000.000 per share</i>
Modal dasar - 40.000 saham				<i>Capital - 40.000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.000 saham	10.000.000.000	17	10.000.000.000	<i>Issued and fully paid capital - 10.000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	74.066.011.264	18	32.121.988.771	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	82.529.055.825		41.944.022.493	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	166.595.067.089		84.066.011.264	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.097.844.614.195		726.684.947.073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	568.679.165.096	20	338.708.547.687	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(360.585.864.890)	21	(234.558.372.468)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	208.093.300.206		104.150.175.219	GROSS PROFIT
Beban usaha	(31.118.615.851)	22	(8.073.550.928)	Operating expense
Pendapatan keuangan	261.051.931	23	323.728.210	Finance income
Beban keuangan	(44.764.136.350)	23	(34.149.807.401)	Finance cost
Beban lain-lain	(8.798.039.825)	24	(4.737.155.598)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	123.673.560.111		57.513.389.502	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(18.321.914.195)	11c	(157.021.737)	Current
Tangguhan	(22.822.590.091)	11e	(15.412.345.509)	Deferred
Beban pajak penghasilan-neto	(41.144.504.286)		(15.569.367.246)	Income tax expenses-net
LABA TAHUN BERJALAN	82.529.055.825		41.944.022.256	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	82.529.055.825		41.944.022.256	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	8.252.905	19	4.194.402	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/Retained earnings			Total / Total	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital Stock	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2016	10.000.000.000	10.275.224.005	21.846.765.003	32.121.989.008	42.121.988.008	Balance as of December 31, 2016
Laba ditahan ditentukan penggunaannya	-	21.846.764.766	(21.846.764.766)	-	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	41.944.022.256	41.944.022.256	41.944.022.256	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	10.000.000.000	32.121.988.771	41.944.022.493	74.066.011.264	84.066.011.264	Balance as of December 31, 2017
Laba ditahan ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	41.944.022.493	(41.944.022.493)	-	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	82.529.055.825	82.529.055.825	82.529.055.825	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	10.000.000.000	74.066.011.264	82.529.055.825	156.595.067.089	166.595.067.089	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	443.508.391.301		264.288.090.647	Cash received from customers
Penerimaan uang muka dari pelanggan	156.401.834.616		125.292.057.000	Received down payment from customer
Pembayaran kepada karyawan	(178.738.245.074)		(127.026.098.260)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(89.194.203.770)		(98.618.940.331)	Cash paid to vendor and other third parties
Pembayaran bunga	(43.600.231.272)		(27.525.493.133)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(12.162.388.565)		(3.571.227.120)	Cash paid for income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(21.122.677.487)		1.115.992.199	Others receipt (payment)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	255.092.479.749		133.954.381.002	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan kendaraan bekas	-	8	-	Proceeds from sales of used vehicles
Penambahan aset tetap	(70.333.269.015)		(48.692.293.470)	Addition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1.221.858.971)		-	Advances for acquisition fixed assets
Penambahan beban ditangguhkan	(571.380.224)		-	Addition to deferred charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(72.126.508.210)		(48.692.293.470)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-		13.000.000.000	Cash received from bank loans
Pembayaran utang bank	(83.953.679.888)		(50.308.649.457)	Cash paid for bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(78.805.772.270)		(68.863.817.337)	Cash paid for obligation under consumer finance loans
Pinjaman kepada pemegang saham	50.000.000.000		20.000.000.000	Loan due to shareholder
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(112.759.452.158)		(86.172.466.794)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DARI KAS DAN SETARA KAS	70.206.519.381		(910.379.262)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.298.680.508		16.209.059.770	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	85.505.199.889		15.298.680.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 28.

Additional information of non cash activities is presented in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Armada Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dengan akta Nomor 104 tanggal 11 Juni 2014. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13593.40.10.2014 tanggal 16 Juni 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa dan pelayanan termasuk pula jasa persewaan, penjualan dan sewa beli kendaraan bermotor, jasa pengangkutan umum di darat dengan menggunakan mobil, bus dan truk serta perbengkelan.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2014. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Patra Jasa, Jl. Gatot Soebroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk Perusahaan adalah PT Patra Jasa dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.26 tanggal 4 Oktober 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H.,dan Keputusan Pemegang Saham tanggal 25 September 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris :	Muhammad Shabran Fauzani
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Ari Arjunadi
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia :	Wahyu Witjaksono

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Prima Armada Raya (The "Company") was established based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 104 dated June 11, 2014. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in decree No. AHU-13593.40.10.2014 dated June 16, 2014.

As stated in article 3 of the Company's Articles of Association, the Company scope of activities is in service and includes rental and leasing services of motor vehicles, public transport services on land by car, buses and trucks and car workshop.

The Company started its commercial operations in 2014. The Company's domicile and headquartered in Patra Jasa building at Jl. Gatot Soebroto Kav. 32-34, South Jakarta.

b. Parent and ultimate parent

The Company's parent is PT Patra Jasa and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

c. Key management and other information

Based on the Deed of General Shareholder's Meeting No. 26 dated October 4, 2018 by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., and Shareholders Decision dated September 25, 2018, the composition of Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>		<u>Board of Commissioners</u>
	Benny Ishanda	:	Commissioner
	Ari Arjunadi	:	<u>Board of Directors</u>
	Wahyu Witjaksono	:	President Director
		:	Finance and Human Resources Director



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi dan komisaris adalah sebesar Rp909.340.900 (2017: Rp 1.844.980.394), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

For the year ended December 31, 2017, total compensation for the key management personnel which consist of directors and commissioners amounted to Rp909,340,900 (2017: Rp 1,844,980,394), which all represent short-term employee benefits.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 2 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the financial statements

The Company management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 25, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi, Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

- ii. *The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements*

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.*
- *Improvement to SFAS 15: Investment in Associate and Joint Venture.*
- *Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*
- *Improvement to SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2019

- ISAK 33 - Transaksi valuta asing dan imbalan di muka, yang mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan saat pengakuan awal dari aset, beban, atau pendapatan terkait pada saat entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.
- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - Biaya Pinjaman.
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - Pajak Penghasilan.
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - Pengaturan Bersama

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

- ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of 31 December 2018 and for the year then ended:

Effective on or after 1 January 2019

- IFAS 33 - Foreign currency transaction and advance consideration, which clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense, or income at the time the entity as received or paid advance consideration in the foreign currency.
- IFAS 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments.
- Amendment to SFAS 24 (2018) - Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement.
- SFAS 26 (Annual Improvement 2018) - Borrowing Costs.
- SFAS 46 (Annual Improvement 2018) - Income Taxes.
- SFAS 66 (Annual Improvement 2018) - Joint Arrangements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Effective on or after 1 January 2020

Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associate and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associate or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associate or joint ventures.

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- ii. Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

- ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective on or after 1 January 2020 (continued)

PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair value measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables and due from related parties.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain, dan piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Trade and other receivables, and due from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Perusahaan mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Perusahaan tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Company evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Company may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company financial statement of financial position) when:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Perusahaan menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

The Company assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

i) Financial assets carried at amortised cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

- iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

- iii) AFS financial assets

For AFS financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman dan pinjaman, seperti hutang usaha dan hutang lain - lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang bank dan pihak hubungan istimewa, kontrak penjaminan dan instrumen keuangan derivatif.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties, financial guarantee contracts and derivative financial instruments.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

- (ii) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 13.

- (iii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

- (ii) Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 13.

- (iii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts issued by the Company are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transaction with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) *Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Beban tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

k. Aset tetap

Semua aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap tertentu yang dimiliki Perusahaan yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortised over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

k. Fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets in certain plants of the Company located in rented sites, costs of restoring the said rented sites, as well as costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Tahun/Years

Kendaraan
Perabotan dan peralatan kantor

5 - 8
5

Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the statement of financial position.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

m. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai principal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2018.

m. Revenue and expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.481 (31 Desember 2017: Rp13.548). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

o. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign currencies

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2018, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,481 (December 31, 2017: Rp13,548). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

o. Rent

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

i. Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

ii. Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Pajak

Pajak penghasilan lancar

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Rent (continued)

i. Finance lease - as lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

p. Taxes

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

Individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Companies of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for net realisable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 8 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017
Kas		
Rupiah	-	247.460.000
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.812.000.771	11.399.165.315
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.402.386.061	-
PT Bank DKI	251.726.589	182.510.462
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.086.468	3.469.544.731
Sub total	15.505.199.889	15.051.220.508
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	-
Sub total	70.000.000.000	-
Total	85.505.199.889	15.298.680.508

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 8 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details on fixed assets are disclosed in Note 8.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Related parties (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 5,00% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest of floating rates based on the offering rates from each bank. Time deposits earned interest at annual rates ranging from 5.00% to 7.00% for the year ended December 31, 2018.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri atas :

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 25)	187.492.149.122	117.258.075.458	<i>Related parties (Note 25)</i>
Pihak ketiga	427.532.250	745.472.224	<i>Third parties</i>
Total	187.919.681.372	118.003.547.682	Total

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	99.917.067.835	-	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	8.797.652.098	29.562.689.647	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	10.282.923.522	27.440.517.135	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	10.710.574.813	61.000.340.900	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	58.211.463.104	-	<i>More than 90 days</i>
Total	187.919.681.372	118.003.547.682	Total

Piutang usaha perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) (Catatan 12).

The Company's trade receivables are pledged as collateral to the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) (Note 12).

6. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan kendaraan bekas yang akan dijual.

6. INVENTORIES

Inventory is used vehicles for sale.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut :

The movements of used vehicle inventory are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan :			<i>Additions during the year:</i>
Transfer dari aset tetap (Catatan 8)	6.276.270.017	-	<i>Transfers from fixed assets (Note 8)</i>
Penjualan	(5.786.056.489)	-	<i>Sales</i>
Saldo akhir	490.213.528	-	Ending balance

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018, there are no inventories pledged as collateral. Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decline in market values and obsolete inventories is necessary.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are as follows:

	2018	2017	
Asuransi	12.844.918.515	16.667.429.458	Insurance
Lainnya	9.726.447.596	5.297.232.636	Others
Total	22.571.366.111	21.964.662.094	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	156.633.091	-	-	(156.633.091)	-	Building
Kendaraan	643.886.956.677	339.138.901.652	-	(10.964.882.593)	972.060.975.736	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	21.890.909	133.193.846	-	-	155.084.755	Furniture, fixtures and office equipment
Total	644.065.480.677	339.272.095.498	-	(11.121.515.684)	972.216.060.491	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	18.486.006	-	-	(18.486.006)	-	Building
Kendaraan	104.304.562.800	96.119.469.310	-	(4.688.612.576)	195.735.419.534	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4.743.030	4.931.701	-	-	9.674.731	Furniture, fixtures and office equipment
Total	104.327.791.836	96.124.401.011	-	(4.707.098.582)	195.745.094.265	Total
Nilai buku neto	539.737.688.841				776.470.966.226	Net book value

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Persediaan" sebesar Rp6.276.270.017 ke akun "Aset tidak lancar lainnya" sebesar Rp138.147.085

*) Include reclassifications to "Inventory" account of Rp6,276,270,017 to "Other non-current assets" of Rp138,147,085

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2017				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	112.907.891	43.725.200	-	-	156.633.091	Building
Kendaraan	383.902.762.557	259.984.194.120	-	-	643.886.956.677	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	21.890.909	-	-	-	21.890.909	Furniture, fixtures and office equipment
Total	384.037.561.357	260.027.919.320	-	-	644.065.480.677	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.822.697	15.663.309	-	-	18.486.006	Building
Kendaraan	44.613.615.026	59.690.947.774	-	-	104.304.562.800	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	-	4.743.030	-	-	4.743.030	Furniture, fixtures and office equipment
Total	44.616.437.723	59.711.354.113	-	-	104.327.791.836	Total
Nilai buku neto	339.421.123.634				539.737.688.841	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 is charged as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	96.119.469.310	59.690.947.774	Cost of revenue (Note 21)
Beban usaha	4.931.701	20.406.339	Operating expense
Total	96.124.401.011	59.711.354.113	Total

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp691.325.904.390 dan danRp470.312.283.536 pada 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets have been insured against losses from damage risks and other risks with sum insured amounting to Rp691,325,904,390 and Rp470,312,283,536 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the sum insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap berupa kendaraan dijaminkan untuk utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 13).

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets such as vehicles are pledged as collateral for the bank loans and obligations under consumer finance loan (Note 13).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the review of fixed assets at the end of the year, Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Pihak ketiga	6.830.703.177	26.599.562.970
Pihak berelasi (Catatan 25)	37.427.636.769	16.229.924.069
Total	44.258.339.946	42.829.487.039

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya akan diselesaikan dengan kas.

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	2018	2017
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Note 25)</i>
Total	44.258.339.946	42.829.487.039

All trade payable dominated in Rupiah.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally will be settled by cash.

10. BEBAN AKRUAL

	2018	2017
Bonus dan insentif	5.676.369.927	1.364.640.194
Gaji	3.712.348.923	1.083.865.092
Utilitas dan pemeliharaan	1.981.288.275	1.873.751.446
Lainnya	2.384.973.037	3.117.351.100
Total	13.754.980.162	7.439.607.832

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2018	2017
Pasal 23	-	2.562.230.919
Pasal 28A	-	6.836.144.110
Pajak pertambahan nilai	21.564.265.682	22.225.002.832
Total	21.564.265.682	31.623.377.861

b. Utang pajak

	2018	2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	285.672.193	-
Pasal 23	51.640.944	67.654.453
Pasal 29	384.018.021	-
Pasal 4 (2)	83.550.428	-
Total	804.881.586	67.654.453

10. ACCRUED EXPENSES

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Taxes payable

Bonus and incentives
Salary
Utilities and maintenance
Others

Article 23
Article 28A
Value added tax

Income Tax
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4 (2)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Current income tax

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax benefit (expense) are as follows:

	2018	2017	
<u>Pajak penghasilan badan</u>			<u>Corporate income tax</u>
Tahun berjalan	12.546.406.586	157.021.737	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	5.775.507.609	-	Adjustment in respect of the previous years
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>			<u>Deferred income tax</u>
Tahun berjalan	23.278.331.973	14.890.227.680	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	(455.741.882)	522.117.829	Adjustment in respect of the previous years
Beban pajak penghasilan, neto	41.144.504.286	15.569.367.246	Income tax expense, net

Penghitungan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	123.673.560.111	57.513.389.502	Profit before income tax
Beda waktu	(93.113.327.892)	(59.560.910.718)	Timing differences
Beda tetap	19.625.394.126	2.675.608.165	Permanent differences
Total koreksi fiskal	(73.487.933.766)	(56.885.302.553)	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak	50.185.626.345	628.086.949	Estimated taxable income
Beban pajak kini	12.546.406.586	157.021.737	Current income tax
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepaid tax
Pasal 23	(12.162.388.567)	(3.571.227.120)	Article 23
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	384.018.019	(3.414.205.383)	Under (over) payment of corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan perhitungan pajak penghasilan, serta hutang/(lebih bayar) pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statements of profit or loss and income tax computations and the income tax payable/(refundable) is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	123.673.560.111	57.513.389.502	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	30.918.390.027	14.378.347.376	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.906.348.532	668.902.041	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	5.775.507.609	-	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	(455.741.882)	522.117.829	Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years
Total	41.144.504.286	15.569.367.246	Total



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak

Pajak penghasilan badan - 2016

Pada 8 Juni 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp6.763.889.294 termasuk denda pajak sebesar Rp1.790.441.284. Sehubungan dengan klaim Perusahaan atas lebih bayar sebesar Rp3.421.938.490.

Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan pajak. Pada 16 Oktober 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp1.368.689.131 dan denda pajak dikoreksi menjadi nol.

Pajak penghasilan badan - 2017

Perusahaan melaporkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp116.235.522 dan membayar kurang bayar tersebut pada 29 Juni 2018. Kekurangan pembayaran pajak dibebankan sebagai beban pajak tahun 2017.

Perusahaan mencatat lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp3.414.205.620. Nilai yang dicatatkan berbeda dengan nilai yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT"). Atas selisih tersebut, dicatatkan sebagai beban pajak tahun 2017.

11. TAXATION (continued)

d. Tax assessment

Corporate income tax - 2016

On June 8, 2018, the Company received tax underpayment assessment letters from Tax Authority stating that the Company has an underpayment of 2016 corporate income tax of Rp6,763,889,294 includes tax penalty of Rp1,790,441,284. In relation with the Company's claim of overpayment of Rp3,421,938,490.

In response to the above decision, the Company propose a tax appeal. On October 16, 2018, the Company received decision letter from Tax Authority stating that the Company has an overpayment of 2016 corporate income tax of Rp1,368,689,131 and the tax penalty is revised to nil.

Corporate income tax – 2017

The Company reported 2017 corporate income tax underpayment of Rp116,235,522 and paid such tax underpayment on June 29, 2018. The tax underpayment was charged as tax expense in 2017.

The Company recorded 2017 corporate income tax overpayment of Rp3,414,205,620. The amount is different with the reported 2017 corporate income tax. The difference was charged as tax expense in 2017.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Mutasi atas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	2018	
Bonus dan insentif	-	(2.064.606.362)	645.513.880	(1.419.092.482)	Bonus and incentive
Aset tetap	24.530.822.786	25.344.816.043	(1.104.539.010)	48.771.099.819	Fixed assets
Beban ditangguhkan	-	(1.877.708)	3.283.248	1.405.540	Deferred charges
Liabilitas pajak tangguhan	24.530.822.786	23.278.331.973	(455.741.882)	47.353.412.877	Deferred tax liability

	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	2017	
Aset tetap	9.118.477.277	14.890.227.680	522.117.829	24.530.822.786	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	9.118.477.277	14.890.227.680	522.117.829	24.530.822.786	Deferred tax liability

f. Administrasi

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") diserahkan ke Kantor Pajak.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 pada bulan April 2018. Perbedaan antara beban pajak dalam laporan keuangan dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT, dikoreksi pada tahun berjalan.

11. TAXATION (continued)

e. Deferred taxes

The movement of deferred tax are as follows:

f. Administration

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2018, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office.

The Company filed the company income tax returns for the 2017 fiscal years in April 2018. The differences between corporate income tax expense recorded in the financial statements and previously reported in the tax returns, is recorded in the current year.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2018
Pihak berelasi (Catatan 25)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.000.000.000
Total	13.000.000.000

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jenis Kredit :	Kredit Modal Kerja - Revolving
Limit Kredit :	Rp13.000.000.000
Jangka Waktu :	4 Mei 2018 - 3 Mei 2019
Bunga :	9,00% per tahun

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp13.000.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai pengikatan minimal 125% dari limit fasilitas tersebut (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017	
	13.000.000.000	Related party (Note 25)
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	13.000.000.000	Total

The Company obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Types of Loan:	Working Capital Credit Credit Revolving
Credit Limit :	Rp13,000,000,000
Period :	May 4, 2018 - May 3, 2019
Interest Rate :	9.00% per annum

The Company has used this facility amounting to Rp13,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017.

This facility is secured by fiduciary for trade receivables of the Company with total amount minimum 125% from this facility limit (Note 5).

Based on the agreement, the Company has bound with the several restrictions, which are subject to written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2018, the Company has complied with the required covenants.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2018
Pihak berelasi (Catatan 25)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Akta Notaris No. 25	29.978.118.087
Akta Notaris No. 79	32.411.850.007
Akta Notaris No. 03	119.042.306.666
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	
Akta Notaris No. 21	85.797.760.640
Total	267.230.035.400
Dikurangi: Bagian lancar	(102.547.065.113)
Bagian jangka panjang	164.682.970.287

13. LONG-TERM BANK LOANS

	2017	
	59.653.978.577	Related parties (Note 25)
	40.889.148.923	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	120.743.411.879	Loan Notarial Deed No. 25
		Loan Notarial Deed No. 79
		Loan Notarial Deed No. 03
		PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
	-	Loan Notarial Deed No. 21
Total	221.286.539.379	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(86.573.841.724)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	134.712.697.655	Long-term portion

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- a. Berdasarkan Akta Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 25 tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyetujui pengalihan pembiayaan dari PT Pertamina Dana Ventura ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jenis Kredit : Pembiayaan Modal Kerja
 Limit Kredit : Rp121.722.562.600
 Jangka Waktu: 40 bulan (termasuk grace period 4 bulan)
 Bunga : 9,25% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 8).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Hana Tresna Widjaja, S.H., No. 79 tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Investasi
 Limit Kredit : Rp50.000.000.000
 Jangka Waktu : 1 Oktober 2016 – 30 September 2019 (60 bulan)
 Tujuan : Investasi pembelian 136 unit kendaraan
 Suku Bunga : 9,75% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 8).

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- a. Based on the Notarial Deed No. 25 of Emi Susilowati, S.H., dated December 30, 2016, the Company has approved the transfer financing from PT Pertamina Dana Ventura to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

Types of Loan : Working Capital Financing
 Credit Limit : Rp121,722,562,600
 Period : 40 months (included grace period of 4 months)
 Interest Rate : 9.25% per annum

This loan facility is secured by the financed vehicles (Note 8).

- b. Based on the Notarial Deed No. 79 of Hana Tresna Widjaja, S.H., dated December 13, 2016, the Company has obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

Types of Loan : Investment Loan Credit
 Limit : Rp50,000,000,000
 Period : October 1, 2016 - September 30, 2019 (60 months)
 Purpose : Investment of Purchase 136 units of Vehicles
 Interest Rate : 9.75% per annum

This loan facility is secured by the financed vehicles (Note 8).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Notaris Hana Tresna Widjaja, S.H., No. 79 tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain harus mendapatkan persetujuan tertulis dahulu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk jika:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset dan go public
 - Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan asetnya kepada pihak lain;
 - Mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham Perusahaan dan manajemen, dan mengubah kepemilikan;
 - Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun;
 - Melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Perusahaan;
 - Menerima atau memberikan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya;
 - Melakukan investasi dan penjualan aset Perusahaan melebihi Rp1.000.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun;
 - Melakukan penyertaan saham;
 - Menyatakan permohonan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang
- c. Berdasarkan Akta Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 03 tanggal 4 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Investasi
Limit Kredit : Rp222.505.000.000
Jangka Waktu : 29 Maret 2017 - 29 Juni 2021 (51 bulan)

Tujuan : Pembelian kendaraan operasional
Suku Bunga : 9,25%

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

- b. Based on the Notarial Deed No. 79 of Hana Tresna Widjaja, S.H., dated December 13, 2016, the Company has obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows: (continued)

Based on the agreement, the loan covenants restrict the Company, without prior written consent from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk if:

- Doing a merger, acquisition, sale of assets and go public
 - Commit as an insurer or guarantor of debt or pledge that assets to other parties;
 - Changing the article of association, the composition of the Company's shareholders and management and change the ownership;
 - Giving a loan to shareholders with any reason;
 - Distribute dividend to shareholders except share dividend as additional paid in capital in the Company;
 - Obtain or providing loans from other banks or other financial institutions;
 - Making an investment and sale of assets of the Company over Rp1,000,000,000 within period one year;
 - Making investment in shares;
 - Declaring a bankruptcy or request for a delay of payments
- c. Based on the Notarial Deed No. 03 of Emi Susilowati, S.H., dated April 4, 2017, the Company has obtained the Investment Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

Types of Loan : Investment Loan
Credit Limit : Rp222,505,000,000
Period : March 29, 2017 - June 29, 2021 (51 months)

Purpose : To purchase operational vehicles
Interest Rate : 9.25%

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 03 tanggal 4 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dahulu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tidak diperkenankan:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan pailit untuk Nasabah sendiri;
- Menyewakan asset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha;
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya apabila Debt to Equity Ratio (DER) masih melebihi 500%;
- Melakukan penyertaan saham di atas Rp10.000.000.000;
- Melakukan merger, akuisisi, dan go public;
- Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang ini dilunasi lebih dahulu;

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

- a. Berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, No. 21 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai berikut:

Jenis Kredit	: Kredit Investasi (Waad Al Murabahah)
Limit Kredit	: Rp150.000.000.000
Jangka Waktu	: 19 Maret 2018 - 16 Mei 2024 (75 bulan)
Tujuan	: Pembelian kendaraan operasional

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 8).

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- c. Based on the Notarial Deed No. 03 of Emi Susilowati, S.H., dated April 4, 2017, the Company has obtained the Investment Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows: (continued)

Based on the agreement, the loan covenants restrict the Company, without prior written consent from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, not allowed:

- Commit as an insurer or guarantor of debt or pledge corporate wealth to other parties;
- Apply for bankruptcy for the Customer itself;
- Rent the guaranteed assets except for business operation;
- Obtain or providing loans from other banks or other financial institutions if the Debt to Equity Ratio (DER) still exceeds 500%;
- Make an investment in share of the Company over Rp10,000,000,000;
- Do a merger, acquisition, and go public;
- Pay the debt to the shareholders before this debt has been paid;

As of December 31, 2018, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

- a. Based on the Notarial Deed No.21 of Lolani Kurniati Irdham – Idroes, S.H., LLM, dated May 30, 2018, the Company has obtained the Investment Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah as follows:

Types of Loan	: Investment Loan (Waad Al Murabahah)
Credit Limit	: Rp150,000,000,000
Period	: March 19, 2018 - May 16, 2024 (75 months)
Purpose	: To purchase operational vehicles

This loan facility is secured by the financed vehicles (Note 8).



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (lanjutan)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, No. 21 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dahulu dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, tidak diperkenankan:

- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan merger, akuisisi, dan go public;
- Mengubah susunan manajemen;
- Melakukan investasi sama dengan atau lebih besar dari 10% aset Perusahaan;
- Melunasi utang kepada pemegang saham;
- Melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham;

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

- b. Berdasarkan Perjanjian Utang Bank No. 026/SP3/CBG/III-2018 tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai berikut:

Jenis Kredit	: Kredit Investasi (Musyarakah)
Limit Kredit	: Rp10.000.000.000
Jangka Waktu	: 19 Maret 2018 - 19 Maret 2019 (12 bulan)
Tujuan	: Pembelian kendaraan operasional

Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini pada 31 Desember 2018.

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan yang diterima dari PT Pertamina (Persero), pihak berelasi.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (continued)

- a. Based on the Notarial Deed No.21 of Lolani Kurniati Irdham – Idroes, S.H., LLM, dated May 30, 2018, the Company has obtained the Investment Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah as follows: (continued)

Based on the agreement, the loan covenants restrict the Company, without prior written consent from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, not allowed:

- Obtain or providing loans from other banks or other financial institutions;
- Do a merger, acquisition, and go public;
- Changing the composition of the Company's management;
- Do an investment in equal or greater than 10% from the Company's assets;
- Pay the debt to the shareholders;
- Distribute a dividend to shareholders;

As of December 31, 2018, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

- b. Based on letter of Credit Decision Offer No. 026/SP3/CBG/III-2018 dated March 19, 2018, the Company has obtained the Investment Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah as follows:

Types of Loan	: Investment Loan (Musyarakah)
Credit Limit	: Rp10,000,000,000
Period	: March 19, 2018 - Maret 19, 2019 (12 months)
Purpose	: To purchase operational Vehicles

The Company has not used this facility as of December 31, 2018.

14. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represent advances received from PT Pertamina (Persero), a related party.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun 2018 berkisar dari 8,90% sampai dengan 10,00% (2017: 9,00% sampai dengan 9,75%).

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Mandiri Utama Finance	114.671.025.496	20.552.922.176
PT Toyota Astra Financial Services	28.206.527.437	16.392.790.435
PT Mandiri Tunas Finance	27.761.855.701	42.619.655.299
PT OTO Multiartha Finance	17.847.763.432	14.555.361.420
PT Astra Sedaya Finance	4.003.527.285	10.721.623.655
PT Maybank Indonesia Finance	2.806.971.251	20.359.395.063
PT Arthaasia Finance	2.619.841.248	11.924.178.090
PT Andalan Finance Indonesia	-	555.707.408
	197.917.511.850	137.681.633.546
Dikurangi: Bagian lancar	(93.571.881.938)	(73.151.034.456)
Bagian jangka panjang	104.345.629.912	64.530.599.090

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 8).

16. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman kepada PT Patra Jasa, pemegang saham, untuk modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,25% setiap tahun, masing-masing sebesar Rp133.200.000.000 dan Rp83.200.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 25).

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total/ Total	Shareholders
PT Patra Jasa	99,95	9.995	9.995.000.000	PT Patra Jasa
PT Pertamina Training and Consulting	0,05	5	5.000.000	PT Pertamina Training and Consulting
Total	100,00	10.000	10.000.000.000	Total

15. OBLIGATION UNDER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with lease terms of 3 years and are being repaid through monthly installments. Interest rates of consumer finance facility in 2018 are ranging from 8.90% to 10.00% (2017: 9.00% to 9.75%).

Third parties
PT Mandiri Utama Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance
PT OTO Multiartha Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Arthaasia Finance
PT Andalan Finance Indonesia

Less: Current portion

Long-term portion

The Obligation under finance loans are collateralized by the leased assets (Note 8).

16. LOAN DUE TO SHAREHOLDER

This account represent loan to PT Patra Jasa, shareholder, for working capital purposes. The loan bears interest at 7.25% per year, amounting Rp133,200,000,000 and Rp83,200,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 25).

17. CAPITAL STOCK

The composition of Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya (Catatan 18).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. SALDO LABA - TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 21 tanggal 7 Juni 2018 dari Notaris Fessy Farizoh Alwi, S.H., M.kn., Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp41.994.022.493 sebagai dana untuk perluasan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Akta Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 tanggal 20 Juni 2017 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan laba tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp21.846.764.766 sebagai dana untuk perluasan usaha Perusahaan.

19. LABA PER SAHAM

	2018	2017
Laba tahun berjalan	82.529.055.825	41.944.022.256
Rata-rata tertimbang (saham)	10.000	10.000
Laba per saham dasar	8.252.905	4.194.402

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders (Note 18).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED

Based on Deed of General of Stockholder's Meeting No. 21 dated June 7, 2018 by Notary Fessy Farizoh Alwi, S.H., M.kn., the Company agreed to reserve income for the year 2017 amounted to Rp41,994,022,493 as a fund for the expansion of the Company's business.

Based on Deed of General of Stockholder's Meeting No. 8 dated June 20, 2017 by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., the Company agreed to reserve income for the year 2016 amounted to Rp21,846,764,766 as a fund for the expansion of the Company's business.

19. EARNINGS PER SHARE

Income for the year
 Weighted average (shares)
 Basic earnings per share

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

	2018
Sewa kendaraan	318.591.044.878
Pengemudi	242.530.526.564
Penjualan kendaraan bekas	7.557.593.654
Total	568.679.165.096

20. REVENUE

	2017	
	196.555.335.318	<i>Vehicle rent</i>
	142.153.212.369	<i>Driver</i>
	-	<i>Sale of used vehicles</i>
Total	338.708.547.687	Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018
Gaji dan tunjangan	188.227.821.452
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	96.119.469.310
Sewa	31.270.838.064
Asuransi	15.947.004.396
Pajak dan perijinan	8.538.351.325
Perbaikan dan perawatan	8.344.578.266
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	6.716.583.917
Peralatan operasional	1.819.472.753
Seragam	1.247.526.640
Perjalanan dan transportasi	1.137.945.056
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.216.273.711
Total	360.585.864.890

21. COST OF REVENUE

	2017	
	125.385.561.086	<i>Salaries and allowance</i>
	59.711.354.113	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
	25.998.918.197	<i>Rent</i>
	7.741.644.727	<i>Insurance</i>
	7.031.331.209	<i>Taxes and permits</i>
	6.056.206.028	<i>Repair and maintenance</i>
	-	<i>Cost of used vehicles sold</i>
	401.797.760	<i>Operation equipment</i>
	837.560.000	<i>Uniform</i>
	432.867.762	<i>Travelling and transportation</i>
	961.131.586	<i>Others (each below Rp1 billions)</i>
Total	234.558.372.468	Total

22. BEBAN USAHA

	2018
Gaji dan tunjangan	16.188.623.725
Beban jasa profesional	7.138.340.512
Pajak dan perijinan	3.433.618.652
Seragam	1.283.004.166
Perjalanan dan transportasi	1.060.736.785
Lainnya (di bawah Rp1 miliar)	2.014.292.011
Total	31.118.615.851

22. OPERATING EXPENSES

	2017	
	5.732.358.782	<i>Salaries and wages</i>
	1.056.443.505	<i>Professional fee expenses</i>
	-	<i>Taxes and permits</i>
	159.000.000	<i>Uniform</i>
	55.715.891	<i>Travelling and transportation</i>
	1.070.032.750	<i>Others (each below Rp1 billions)</i>
Total	8.073.550.928	Total

23. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2018
Pendapatan keuangan	
Pendapatan bunga	261.051.931
Total	261.051.931
Beban keuangan	
Beban bunga	43.600.231.272
Lainnya	1.163.905.078
Total	44.764.136.350

23. FINANCE INCOME (COST)

	2017	
	323.728.210	<i>Finance income</i>
		<i>Interest income</i>
Total	323.728.210	Total
		<i>Finance cost</i>
	34.149.807.401	<i>Interest expense</i>
	-	<i>Others</i>
Total	34.149.807.401	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN LAIN-LAIN

	2018	2017
Beban penalti	2.767.296.246	1.919.264.380
Lainya	6.030.743.579	2.817.891.218
Total	8.798.039.825	4.737.155.598

24. OTHER EXPENSES

Penalty
Others

Total

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company enters into transaction with related parties.

			Persentase Terhadap Total Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Assets and Liabilities		
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.812.000.771	11.399.165.315	4,90	1,57	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.039.086.468	3.469.544.731	2,74	0,48	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.402.386.061	-	0,13	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank DKI	251.726.589	182.510.462	0,02	0,03	PT Bank DKI
Total	85.505.199.889	15.051.220.508	7,79	2,08	Total
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Pertamina (Persero)	182.081.465.147	114.044.154.341	16,59	15,69	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy	1.821.073.000	1.486.383.000	0,17	0,20	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Patra Jasa	1.649.394.357	244.534.230	0,15	0,03	PT Patra Jasa
PT Pertamina Lubricants	646.700.508	262.242.894	0,06	0,04	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina International EP	445.703.231	-	0,04	-	PT Pertamina International EP
PT Pelita Air Services	424.590.544	50.373.450	0,04	0,01	PT Pelita Air Services
PT Pertamina International Shipping	378.112.335	1.130.277.543	0,03	0,16	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina EP Cepu	45.110.000	-	0,00	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Tugu Pratama Indonesia	-	40.110.000	0,00	0,01	PT Tugu Pratama Indonesia
Total	187.492.149.122	117.258.075.458	17,08	16,14	Total
Utang usaha (Catatan 9)					Trade payables (Note 9)
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	18.741.686.538	-	2,01	-	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
PT Pratama Mitra Sejati	14.062.936.429	13.334.005.253	1,51	2,07	PT Pratama Mitra Sejati
PT Tugu Pratama Indonesia	3.917.493.024	2.895.918.816	0,42	0,45	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Banda Graha Reksa	335.684.000	-	0,04	-	PT Banda Graha Reksa
PT Mitra Tours and Travel	227.110.141	-	0,02	-	PT Mitra Tours and Travel
PT Pertamina Training and Consulting	97.104.503	-	0,01	-	PT Pertamina Training and Consulting
PT Patra Jasa	45.622.134	-	0,00	0,00	PT Patra Jasa
Total	37.427.636.769	16.229.924.069	4,01	2,52	Total
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)					Short-term bank loan (Note 12)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.000.000.000	13.000.000.000	1,40	2,02	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	13.000.000.000	13.000.000.000	1,40	2,02	Total
Utang bank jangka panjang (Catatan 13)					Long-term bank loan (Note 13)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.432.274.760	221.286.539.379	19,48	34,44	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	85.797.760.640	-	9,21	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Total	267.230.035.400	221.286.539.379			Total
Dikurangi: Bagian lancar	(102.547.065.113)	(86.573.841.724)	(11,01)	(13,47)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	164.682.970.287	134.712.697.655	17,68	20,97	Long-term portion
Pinjaman kepada pemegang saham (Catatan 16)					Loan due to shareholder (Note 16)
PT Patra Jasa	133.200.000.000	83.200.000.000	14,30	12,95	PT Patra Jasa
Total	133.200.000.000	83.200.000.000	14,30	12,95	Total
Uang muka pelanggan (Catatan 14)					Advance from customer (Note 14)
PT Pertamina (Persero)	213.730.385.285	112.583.190.774	22,95	17,52	PT Pertamina (Persero)
Total	213.730.385.285	112.583.190.774	22,95	17,52	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
			2018 %	2017 %	
Pendapatan (Catatan 20)					Revenue (Note 20)
PT Pertamina (Persero)	535.159.435.338	250.394.111.913	94,11	73,93	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	7.165.993.662	2.887.283.572	1,26	0,85	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Lubricants	4.810.428.167	5.599.613.219	0,85	1,65	PT Pertamina Lubricants
PT Patra Jasa	4.048.986.965	1.920.693.243	0,71	0,57	PT Patra Jasa
PT Pertamina EP Cepu	2.715.678.101	1.658.206.777	0,48	0,49	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina International EP	1.527.645.445	1.392.863.550	0,27	0,41	PT Pertamina International EP
PT Pertamina International Shipping	1.412.915.385	292.288.000	0,25	0,09	PT Pertamina International Shipping
PT Pelita Air Services	1.149.210.472	547.637.050	0,20	0,16	PT Pelita Air Services
PT Perta Daya Gas	981.460.676	993.664.000	0,17	0,29	PT Perta Daya Gas
PT Pertamina Geothermal Energi	-	1.465.742.169	-	0,43	PT Pertamina Geothermal Energi
Total	558.971.754.211	267.152.103.493	98,30	78,87	Total
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)					Cost of revenue (Note 21)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	18.741.686.538	7.209.722.531	3,30	2,13	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT Pratama Mitra Sejati	8.352.309.420	35.324.097.463	1,47	10,43	PT Pratama Mitra Sejati
PT Pertamina Training and Consulting	379.129.503	-	0,07	-	PT Pertamina Training and Consulting
Total	27.473.125.461	42.533.819.994	4,84	12,56	Total
Beban usaha (Catatan 22)					Operating expenses (Note 22)
PT Mitra Tours and Travel	242.285.859	-	0,04	-	PT Mitra Tours and Travel
PT Pertamina Training and Consulting	93.250.000	-	0,02	-	PT Pertamina Training and Consulting
PT Patra Jasa	75.000.000	-	0,01	-	PT Patra Jasa
Total	410.535.859	-	0,07	-	Total
Beban keuangan (Catatan 23)					Finance cost (Note 23)
PT Patra Jasa	1.303.981.293	-	0,38	-	PT Patra Jasa
Total	1.303.981.293	-	0,38	-	Total

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas induk terakhir/Ultimate parent company PT Pertamina (Persero)	Sewa kendaraan/Vehicle lease
Entitas induk/Parent company PT Patra Jasa	Sewa kendaraan, Sewa kantor dan Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya/ Vehicle lease, Rent office and Other non current financial liabilities
Intitusi keuangan lain yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Other financial institutions controlled by The Government of Republic of Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan setara kas, Aset keuangan tidak lancar lainnya dan Utang bank jangka pendek/ Cash and Cash Equivalents, Other non current financial assets and Short term bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan setara kas dan Utang Bank/ Cash and cash equivalents and Bank loan
PT Bank DKI	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Kas dan setara kas dan Utang bank/ Cash and cash equivalents and Bank loan



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan dalam pengendalian yang sama / Entity under common control

PT Pertamina Geothermal Energy

PT Pertamina Lubricants

PT Pertamina EP Cepu

PT Pertamina International EP

PT Pertamina International Shipping

PT Tugu Pratama Indonesia

PT Pratama Mitra Sejati

PT Pelita Air Services

PT Pertamina Gas

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT Mitra Tours and Travel

PT Pertamina Training and Consulting

PT Banda Graha Rekasa

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of accounts balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sewa kendaraan/Vehicle lease

Sewa kendaraan/Vehicle lease

Sewa kendaraan/Vehicle lease

Sewa kendaraan/Vehicle lease

Sewa kendaraan/Vehicle lease

Sewa kendaraan dan Asuransi kendaraan/
Vehicle lease and Vehicle insurance

Sewa kendaraan/Vehicle lease

Sewa kendaraan/Vehicle lease

Sewa kendaraan/Vehicle lease

Asuransi pengemudi/Driver insurance

Jasa service/Fee service

Jasa pelatihan/Fee training

Sewa gudang/Rent warehouse

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman dan pinjaman, hutang usaha dan hutang lain - lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang usaha dan piutang lain - lain dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company financial liabilities comprise loans and borrowings, trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company operations and to provide guarantees to support its operations. The Company financial assets include trade and other receivables and cash and cash equivalents that derive directly from operations.

The main risks arising from the Company financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ Basis points	(Rp2.390.737.736)/ Rp2.390.737.736	Floating interest rate
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ Basis points	(Rp1.859.840.865)/ Rp1.859.840.865	Floating interest rate

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas
(lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan memberikan jangka waktu kredit antara 1 sampai dengan 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Perusahaan, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risks on fair values and cash flows
(continued)**

Credit risk (continued)

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Company may grant its customers credit terms from 1 to 30 days from the issuance of invoice. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Company will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed with the legal actions. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Company will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years</u>	<u>As at December 31, 2018</u>
Pada tanggal 31 Desember 2018					<u>Current liabilities</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Short-term bank loans</u>
Utang bank jangka pendek	14.170.000.000	14.170.000.000	-	-	
Utang usaha	44.258.339.946	44.258.339.946	-	-	<u>Trade payables</u>
Biaya masih harus dibayar	13.754.980.162	13.754.980.162	-	-	<u>Accrued expenses</u>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	288.099.456.790	116.420.591.713	171.678.865.077	-	<u>Long-term bank loans</u>
Utang pembiayaan konsumen	218.549.080.433	107.401.876.769	111.147.203.664	-	<u>Obligation under consumer finance loan</u>
Pinjaman kepada pemegang saham	133.200.000.000	133.200.000.000	-	-	<u>Loan due to shareholder</u>
Uang muka pelanggan	213.730.385.285	93.667.182.680	120.063.202.605	-	<u>Advances from customer</u>

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	As at December 31, 2017
Pada tanggal 31 Desember 2017					
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	14.170.000.000	14.170.000.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	42.829.487.039	42.829.487.039	-	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	7.439.607.832	7.439.607.832	-	-	Accrued expenses
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	272.677.345.343	117.095.226.298	155.582.119.045	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	173.872.094.338	88.709.926.665	85.162.167.673	-	Obligations under consumer finance loan
Pinjaman kepada pemegang saham	83.200.000.000	20.000.000.000	63.200.000.000	-	Loan due to shareholder
Uang muka pelanggan	112.583.190.774	41.425.190.774	71.158.000.000	-	Advances from customer

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities

2018

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	13.000.000.000	-	13.000.000.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	86.573.841.724	15.973.223.389	102.547.065.113	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	134.712.697.655	29.970.272.632	164.682.970.287	Long-term bank loans
Bagian lancar utang pembiayaan konsumen	73.151.034.456	20.420.847.482	93.571.881.938	Current maturities of obligation under consumer finance loans
Utang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	64.530.599.090	39.815.030.822	104.345.629.912	Obligation under consumer finance loans- net current maturities
Pinjaman kepada pemegang saham	83.200.000.000	50.000.000.000	133.200.000.000	Loan due to shareholder
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	455.168.172.925	156.179.374.325	611.347.547.250	Total liabilities from financing activities

2017

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	-	13.000.000.000	13.000.000.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	87.524.589.784	(950.748.060)	86.573.841.724	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	58.888.150.267	5.824.547.388	64.712.697.655	Long-term bank loans
Bagian lancar utang pembiayaan konsumen	60.341.364.851	12.809.669.605	73.151.034.456	Current maturities of obligations under consumer finance loans
Utang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.050.908.967	4.479.690.123	64.530.599.090	Obligations under consumer finance loans- net current maturities
Pinjaman kepada pemegang saham	63.200.000.000	20.000.000.000	83.200.000.000	Loan due to shareholder
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	330.005.013.869	55.163.159.056	455.168.172.925	Total liabilities from financing activities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan PT Pratama Mitra Sejati

Berdasarkan perjanjian No. 129/PAR/S-K/IX/2016 tanggal 30 September 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Pratama Mitra Sejati untuk pengadaan pekerjaan jasa sewa kendaraan dan pengemudi di PT Pertamina (Persero) di Sumatera dengan jangka waktu selama 5 tahun mulai dari 9 Desember 2014 sampai 8 Desember 2019. Perusahaan berkewajiban membayar sewa sebesar 7% dari harga sewa kendaraan sebelum PPN dan 20% dari management fee atas pengelolaan pengemudi sebelum PPN. Total yang telah dibayarkan Perusahaan kepada PT Pratama Mitra Sejati selama 2018 adalah sebesar Rp21.540.885.402.

28. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Kenaikan aset tetap melalui utang bank dan utang sewa pembiayaan	268.938.826.483	-

27. SIGNIFICANT AGREEMENT

Agreement with PT Pratama Mitra Sejati

Based on agreement No. 129/PAR/S-K/IX/2016 dated September 30, 2016, the Company made a cooperation with PT Pratama Mitra Sejati for procurement of vehicles and drivers service in PT Pertamina (Persero) in Sumatera with a period of 5 years from December 9, 2014 until December 8, 2019. The Company is obligated to pay a rent fee for 7% of the rental vehicle before VAT and 20% of the management fee of managing the driver before VAT. Total amount paid by the Company to PT Pratama Mitra Sejati during 2018 is amounting to Rp21,540,885,402.

28. NON CASH TRANSACTION

Non cash transaction for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows :

Increase in fixed assets through bank loans and obligations under consumer finance loans

29. KOMITMEN

a. Perjanjian dengan PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan "Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Harga" No. BA-53/01100/2018-S7 tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan telah menyelesaikan tahap klarifikasi dan negosiasi harga untuk kontrak payung jasa layanan transportasi kepada PT Pertamina (Persero) periode 5 tahun kedua dengan rencana nilai kontrak senilai Rp2.431.869.170.000. Perjanjian tersebut, termasuk pengadaan pekerjaan jasa penyewaan kendaraan serta pengemudi dan tunjangan dinas masing-masing senilai Rp2.024.406.570.000 dan Rp407.462.600.000.

29. COMMITMENTS

a. Agreement with PT Pertamina (Persero)

Based on Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi No. BA-53/01100/2018-S7 dated December 5, 2018, the Company has completed the stage of clarifying and negotiating prices for framework contract for procurement of the vehicles and drivers service with PT Pertamina (Persero) for second period of 5 years with estimated contract value amounting Rp2,431,869,170,000. The agreement, includes procurement of vehicles and drivers service and out of pocket expenses amounting Rp2,024,406,570,000 and Rp407,462,600,000, respectively.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan untuk "Joint Procurement Light Vehicle Rental Services and Driver for Subsidiary PHE Gross Split and PHE" berdasarkan perjanjian dengan No. 4710002584 tanggal 18 Desember 2018 dengan total estimasi nilai kontrak sebesar Rp182.729.146.000 untuk periode kontrak selama 4 tahun.

c. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur untuk "Jasa-Jasa Transportasi Darat Jakarta dan Balikpapan" berdasarkan perjanjian dengan No. KTBS-SCM-FML-FM040-S tertanggal 3 Januari 2019, dengan total estimasi nilai kontrak sebesar Rp66.204.131.782 untuk periode kontrak selama 3 tahun.

d. Nota Kesepahaman Afiliasi dengan Pertamina (Persero) Group

Perusahaan mempunyai nota kesepahaman terkait implementasi sinergi bisnis diantara afiliasi Perusahaan PT Pertamina (Persero), antara lain PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Elnusa Tbk, PT Nusantara Regas, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Gas dan PT Pertamina EP, tertanggal 15 Desember 2018 untuk periode kontrak 1 tahun.

29. COMMITMENTS (continued)

b. Agreement with PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries

The Company made a cooperation with PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries for "Joint Procurement Light Vehicle Rental Services and Driver for Subsidiary PHE Gross Split and PHE" based on agreement No. 4710002584 dated December 18, 2018, with estimated contract value amounting Rp182,729,146,000 with contract period of 4 years.

c. Agreement with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

The Company made a cooperation with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur for "Jasa-Jasa Transportasi Darat Jakarta dan Balikpapan" based on agreement No. KTBS-SCM-FML-FM040-S dated Januari 3, 2019, with estimated contract value amounting Rp66,204,131,782 with contract period for 3 years.

d. Memorandum or Understanding Affiliates with Pertamina (Persero) Group

The Company made a Memorandum of Understanding related to implementation of business synergies among the affiliates of PT Pertamina (Persero), such as PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Elnusa Tbk, PT Nusantara Regas, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Gas dan PT Pertamina EP dated December 15, 2018, for period for 1 year.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRIMA ARMADA RAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ARMADA RAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan melakukan reklasifikasi akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017, agar penyajiannya sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Dampak reklasifikasi laporan keuangan tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company reclassified accounts in the financial statements as of December 31, 2017 conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2018.

The effect of the above reclassification to the financial statements of the Company as of December 31, 2017 are as follows:

31 Desember, 2017/December 31, 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassification	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Uang muka pelanggan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	112.583.190.774	(71.158.000.000)	41.425.190.774	<i>Current maturities of advances from customer</i>
Uang muka pelanggan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	71.158.000.000	71.158.000.000	<i>Advances from customer net of current maturities</i>



2018 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT Prima Armada Raya

Patra Jasa Office Tower Lantai 1 Ruang L
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta 12950, Indonesia

(021) 529 0021